

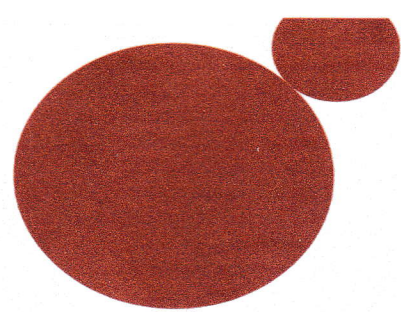
PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
*UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/
*30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER/*SEPTEMBER* 2020 DAN/*AND* 2019**



PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAK
(“Grup”)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES
(“The Group”)

**BOARD OF DIRECTORS’ STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

No. 306/AT0-ATA/FIN/20

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Alamat Rumah : Keraton at The Plaza, Jl. MH. Thamrin
Kav.15 Jakarta 10350
Nomor telepon : 3044 2605
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eyas Naif Saleh Assaf
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Alamat Rumah : Shangri-la Residences Unit #30A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 Jakarta
Pusat
Nomor telepon : 3044 2606
Jabatan : Direktur

1. Name : Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama
Office Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Home Address : Keraton at The Plaza, Jl. MH. Thamrin
Kav.15 Jakarta 10350
Phone Number : 3044 2605
Designation : President Director
2. Name : Eyas Naif Saleh Assaf
Office Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Home Address : Shangri-la Residences Unit #30A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 Jakarta
Pusat
Phone Number : 3044 2606
Designation : Director

Menyatakan bahwa:

Hereby declare:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. Responsible for the preparation and the presentation of the Group’s unaudited interim consolidated financial statements;
2. The Group’s unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group’s unaudited interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The Group’s unaudited interim consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for the Group’s internal control system.

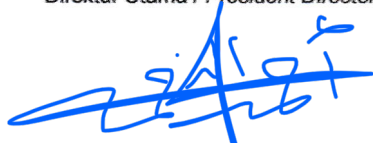
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

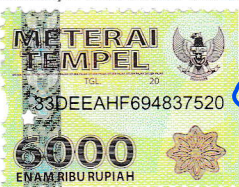
This statement is made truthfully.

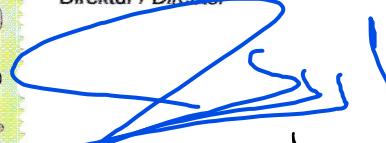
Jakarta, 2 November 2020

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director


Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama
NIK. 30000034




Eyas Naif Saleh Assaf
NIK. 30000032



**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDOSAT Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Indosat Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Indosat Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 September 2020, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity," established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Indosat Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interrimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Indosat Tbk and its subsidiaries as at 30 September 2020, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
2 November 2020

Chrisna A. Wardhana, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0231

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2020 AND
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,346,544	4	5,881,174	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5,881		16,464	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	624,488	5	502,852	Related parties -
- Pihak ketiga	2,347,267	5	2,490,894	Third parties -
Piutang lain-lain	35,273		44,030	Other receivables
Persediaan	42,260		29,406	Inventories
Aset derivatif	13,527		-	Derivative assets
Pajak lain-lain dibayar di muka	38,060	6	246,521	Prepaid other taxes
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				Current portion of long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	1,200,279	8	2,573,324	Prepaid frequency fee - and licenses
- Sewa dibayar di muka	87,338		76,826	Prepaid rental -
- Beban dibayar di muka lainnya	119,358		85,060	Prepaid expenses - others -
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1,116,347	36	312,603	Assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	<u>261,500</u>		<u>185,641</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>10,238,122</u>		<u>12,444,795</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	219		1,558	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	166,551	29	5,286	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	1,848,450	7	1,990,346	Claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	1,302,011	6	1,295,455	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	557,061	8	620,523	Prepaid frequency fee - and licenses
- Beban dibayar di muka lainnya	80,793		88,481	Prepaid expenses - others -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	422,843	9	1,303,201	Investment in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	279,094	9	264,524	Long-term investments
Aset tetap	44,818,611	10	42,753,285	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lain	1,647,144	11	1,666,781	Goodwill and other intangible assets
Properti investasi	54,203		54,203	Investment property
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	182,571		179,431	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>245,425</u>		<u>145,131</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>51,604,976</u>		<u>50,368,205</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>61,843,098</u></u>		<u><u>62,813,000</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2020 AND
31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	48,141	29	17,149	Related parties -
- Pihak ketiga	703,988		590,036	Third parties -
Utang pengadaan	7,175,926	12	5,422,437	Procurement payables
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	3,058	6	22,832	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	135,633	6	288,593	Other taxes -
Akrual	2,519,022	13	3,181,527	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	416,930	14	460,264	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	31,163	14	36,232	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	2,431,147		2,275,655	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	545,959		558,355	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	9,072		24,396	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	795,000	15	580,250	Loans payable -
- Utang obligasi	2,337,157	16	4,111,258	Bonds payable -
- Sukuk	269,957	17	983,989	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	1,963,105	30	1,853,368	Lease liabilities -
Provisi atas kasus hukum	1,358,643	18	1,358,643	Provision for legal case
Liabilitas jangka pendek lain-lain	170,796		364,456	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	20,914,697		22,129,440	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pengadaan jangka panjang	3,281,823	12	2,561,383	Procurement payables - non-current
Utang pihak berelasi	359,753	29	370,857	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	49,232	6	81,554	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	3,656,320	15	4,174,136	Loans payable -
- Utang obligasi	8,764,748	16	10,124,229	Bonds payable -
- Sukuk	1,623,980	17	1,633,288	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	8,652,057	30	6,647,910	Lease liabilities -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	444,933	14	508,938	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	807,266		874,072	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	27,640,112		26,976,367	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	48,554,809		49,105,807	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2020 AND
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				Authorized - 1 A share and - 19,999,999,999 B shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	543,393	20	543,393	Issued and fully - paid - 1 A share and 5,433,933,499 B shares
Tambahan modal disetor	1,546,587	20	1,546,587	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	134,446		134,446	Appropriated -
- Belum dicadangkan	9,551,769		10,009,271	Unappropriated -
Komponen ekuitas lain-lain	404,104	1e	404,104	Other equity component
Cadangan lain-lain	<u>106,816</u>		<u>85,469</u>	Other reserves
	12,287,115		12,723,270	
Kepentingan nonpengendali	<u>1,001,174</u>		<u>983,923</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>13,288,289</u>		<u>13,707,193</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>61,843,098</u>		<u>62,813,000</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
PENDAPATAN				REVENUE
Selular	17,030,451	22	15,084,599	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	3,166,070	22	3,248,094	Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	395,505	22	520,348	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	<u>20,592,026</u>		<u>18,853,041</u>	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(8,960,782)	23	(8,926,926)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(7,404,897)	10,11	(7,089,155)	Depreciation and amortization
Karyawan	(1,965,826)	24	(1,285,773)	Personnel
Pemasaran	(753,232)	25	(770,474)	Marketing
Umum dan administrasi	(446,221)	25	(632,315)	General and administrative
Amortisasi keuntungan tanggungan dari jual dan sewa balik menara	105,787		105,787	Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	83,277		105,843	Share of net profit of associates and joint ventures
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(3,927)		11,235	(Loss) gain on foreign exchange - net
Keuntungan bersih atas penerimaan aset	-	33	534,697	Net gain on assets received
Lain-lain - bersih	508,990		615,380	Others - net
Jumlah beban	<u>(18,836,831)</u>		<u>(17,331,701)</u>	Total expenses
	<u>1,755,195</u>		<u>1,521,340</u>	
Penghasilan bunga	161,707		59,828	Interest income
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	35,752		(18,205)	Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net
Biaya keuangan	(2,271,215)	26	(2,005,062)	Finance costs
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(83,316)		20,891	(Loss) gain on foreign exchange - net
	<u>(2,157,072)</u>		<u>(1,942,548)</u>	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(401,877)</u>		<u>(421,208)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	<u>(16,148)</u>	6	<u>165,020</u>	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
RUGI PERIODE BERJALAN	<u>(418,025)</u>		<u>(256,188)</u>	LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
RUGI PERIODE BERJALAN	<u>(418,025)</u>		<u>(256,188)</u>	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak: - Selisih periode berjalan	<u>4,809</u>		<u>(4,869)</u>	<i>Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary: Current period differences -</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>21,202</u>	14	<u>8,579</u>	<i>Remeasurement gain on defined benefit plans</i>
Beban pajak terkait	<u>(4,664)</u>	14	<u>(2,145)</u>	<i>Related income tax expense</i>
	<u>16,538</u>		<u>6,434</u>	
Keuntungan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	<u>21,347</u>		<u>1,565</u>	<i>Other comprehensive income for the period - net of tax</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>(396,678)</u>		<u>(254,623)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS)/PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	<u>(457,502)</u>		<u>(284,595)</u>	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>39,477</u>		<u>28,407</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(418,025)</u>		<u>(256,188)</u>	
JUMLAH (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	<u>(436,155)</u>		<u>(283,030)</u>	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>39,477</u>		<u>28,407</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(396,678)</u>		<u>(254,623)</u>	
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	<u>(84,19)</u>	21	<u>(52,37)</u>	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											
Uraian	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lain-lain/ Other equity component	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement gain on defined benefit plans	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Description
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
Saldo 1 Januari 2019	543,393	1,546,587	134,446	8,362,557	404,104	12,540	170,477	11,174,104	962,143	12,136,247	Balance as at 1 January 2019
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	(4,869)	-	(4,869)	-	(4,869)	Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti - sesudah pajak	-	-	-	-	-	-	6,434	6,434	-	6,434	Remeasurement gain on defined benefit plans - net of tax
Transfer ke saldo laba ditahan	-	-	-	77,723	-	-	(77,723)	-	-	-	Transfer to retained earnings
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(37,659)	(37,659)	Dividend
Rugi periode berjalan	-	-	-	(284,595)	-	-	-	(284,595)	28,407	(256,188)	Loss for the period
Saldo 30 September 2019	<u>543,393</u>	<u>1,546,587</u>	<u>134,446</u>	<u>8,155,685</u>	<u>404,104</u>	<u>7,671</u>	<u>99,188</u>	<u>10,891,074</u>	<u>952,891</u>	<u>11,843,965</u>	Balance as at 30 September 2019
Saldo 1 Januari 2020	543,393	1,546,587	134,446	10,009,271	404,104	4,045	81,424	12,723,270	983,923	13,707,193	Balance as at 1 January 2020
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	4,809	-	4,809	-	4,809	Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti - sesudah pajak	-	-	-	-	-	-	16,538	16,538	-	16,538	Remeasurement gain on defined benefit plans - net of tax
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(22,226)	(22,226)	Dividend
Rugi periode berjalan	-	-	-	(457,502)	-	-	-	(457,502)	39,477	(418,025)	Loss for the period
Saldo 30 September 2020	<u>543,393</u>	<u>1,546,587</u>	<u>134,446</u>	<u>9,551,769</u>	<u>404,104</u>	<u>8,854</u>	<u>97,962</u>	<u>12,287,115</u>	<u>1,001,174</u>	<u>13,288,289</u>	Balance as at 30 September 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
- Pelanggan	20,873,942	18,641,160	Customers -
- Pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	523,765	94,766	Refund of Value Added Tax ("VAT") -
- Pengembalian pajak penghasilan badan	610,969	-	Refund of corporate income tax -
- Penghasilan bunga	163,733	60,002	Interest income -
Pengeluaran kas kepada/untuk:			Cash paid to/for:
- Regulator, operator lain, pemasok dan lain-lain	(9,561,228)	(10,139,059)	Regulator, other operators, suppliers and others -
- Karyawan	(2,060,155)	(1,622,982)	Employees -
- Biaya keuangan	(1,813,927)	(1,664,551)	Finance costs -
- Pajak penghasilan badan	(228,330)	(153,900)	Corporate income tax -
- Penyelesaian kontrak <i>forward</i> valuta asing	6,900	(38,233)	Settlement of currency forward contracts -
- Kontrak <i>swap</i> tingkat suku bunga	-	(885)	Interest rate swap contract -
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>8,515,669</u>	<u>5,176,318</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	170,160	118,763	Cash dividend received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	37,721	24,053	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(4,171,069)	(6,851,610)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(152,755)	(54,526)	Acquisition of intangible assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>(10,269)</u>	<u>(61,872)</u>	Additions to investment in associate and joint venture
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(4,126,212)</u>	<u>(6,825,192)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	170,800	6,700,000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran obligasi dan sukuk	(3,866,000)	(3,817,000)	Repayment of bonds payable and sharia bonds
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,779,964)	(1,230,051)	Repayment of principal lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(475,000)	(5,477,036)	Repayment of long-term loans
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(15,876)	-	Cash dividend paid to non-controlling interest
Penerimaan dari obligasi dan sukuk	-	5,381,000	Proceeds from bonds payable and sharia bonds
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	-	1,255,000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	<u>-</u>	<u>(1,000,000)</u>	Repayment of short-term debts
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(5,966,040)</u>	<u>1,811,913</u>	Net cash flows (used in) provided from financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>41,953</u>	<u>(1,460)</u>	Net foreign exchange differences from cash and cash equivalents
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,534,630)	161,579	NET(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>5,881,174</u>	<u>1,045,041</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>4,346,544</u></u>	<u><u>1,206,620</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indosat Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 November 1967 berdasarkan akta notaris No. 55 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 24, tanggal 29 Maret 1968.

Pada tanggal 7 Februari 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat No. 14/V/PMA/2003 tentang Perubahan Status Perusahaan Non Penanaman Modal Dalam Negeri/Penanaman Modal Asing (Non-PMDN/PMA) menjadi Penanaman Modal Asing. Selanjutnya, pada tanggal 21 Maret 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar yang berkaitan dengan perubahan status hukum tersebut.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 3, tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0028544-AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Mei 2019.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indosat Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 10 November 1967 based on notarial deed No. 55 of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 24 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 29 March 1968.

On 7 February 2003, the Company received the approval from the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in its letter No. 14/V/PMA/2003 concerning The Change of Non-Domestic Investment/Foreign Investment (Non PMDN/PMA) Company. Subsequently, on 21 March 2003, the Company received the approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment of its Articles of Association to reflect the change in its legal status.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was as covered by Deed of Statement of Meeting No. 3, dated 2 May 2019, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which had been approved by Ministry of Law and Human Rights based on Approval Letter of Changes of Article of Association No. AHU-0028544-AH.01.02 of 2019 dated 24 May 2019.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang informasi dan komunikasi; perdagangan besar; aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya; dan/atau aktivitas keuangan dengan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang informasi dan komunikasi, meliputi: aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa sistem komunikasi, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), jasa interkoneksi internet, *internet service provider*, jasa multimedia lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultan keamanan informasi, aktivitas konsultan komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas *hosting*, portal web, dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar, meliputi: perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas ketenagakerjaan, dan penunjang usaha lainnya yang meliputi antara lain menyelenggarakan usaha *call center*; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas keuangan, meliputi: penyelenggaraan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi serta informatika dan/atau teknologi konvergensi.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

According to Article 3 of its Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in information and communications services; wholesale trades; employment and other business support activities; and/or financial activities by carrying out activities including the main business as follows:

- a. Carry out business activities in the information and communication sector, covering: wired telecommunication activity, wireless telecommunication activity, satellite telecommunication activity, communication system services, internet telephony services for public purposes (ITKP), internet interconnection services, internet service provider, other multimedia services, software publishing, other computer programming activities, information security consultancy activities, computer consultancy and other computer facility management activities, other information technology and computer services activities, data processing activities, hosting activities, web portal and/or digital platform with commercial purposes activities;
- b. Carry out business activities in the wholesale trading sector, covering: computer and computer equipment wholesale trading, software wholesale trading, telecommunication equipment wholesale trading;
- c. Carry out business activities in the manpower activities and other supporting business which provide call center business; and
- d. Carry out business activities in the financial activity sector, covering: provision of the payment transaction and money transfer services through telecommunication networks as well as informatics and/or convergence technology.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dan dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau layanan teknologi konvergensi;
- b. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (termasuk pengembangan, pemasaran dan penjualan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi oleh Perusahaan), termasuk penelitian, layanan pelanggan, penyelenggaraan pendidikan, dan pelatihan (baik di dalam maupun luar negeri); dan
- c. Menyelenggarakan kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau layanan teknologi konvergensi termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi elektronik dan penyediaan piranti keras, piranti lunak, konten serta jasa pengelolaan telekomunikasi.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1967.

Perusahaan telah menjalankan semua kegiatan usaha utama dan pendukung sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasarnya serta telah memiliki perizinan usaha yang dibutuhkan.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company can provide supporting business activities in order to achieve the purposes and objectives, and to support its main businesses, as follows:

- a. *To plan, procure, modify, build, provide, develop, operate, lease, rent and maintain infrastructures/facilities including resources to support the Company's business in providing telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services;*
- b. *To conduct business and operating activities (including development, marketing and sales of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services by the Company), including research, customer services, education and courses (both domestic and overseas); and*
- c. *To conduct other activities necessary to support and/or related to the provision of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services including, but not limited to, electronic transactions and provision of hardware, software, content as well as telecommunications-managed services.*

The Company started its commercial operations in 1967.

The Company has been conducting all the main and supporting business activities as stated in its Articles of Association and its required business licenses.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta dan memiliki 5 kantor regional yang berlokasi di Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, dan Balikpapan.

Ooredoo Q.P.S.C, Qatar (sebelumnya Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") adalah entitas induk utama dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara kelompok selanjutnya disebut "Grup"). Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah Ooredoo Asia Pte. Ltd.

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak:

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
PT Indosat Tbk Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/License to Operate Cellular Mobile Network ^(*)	No. 411 Tahun 2018	Amandemen Izin Jaringan Bergerak Selular yang memungkinkan Indosat untuk menerapkan 3rd Generation Partnership Project (Sistem 3GPP/ Teknologi Netral) pada pita frekuensi 800 MHz, 900 MHz, 1.800 MHz dan juga International Mobile Telecommunication 2.000 (IMT 2.000/3G) pada 2.100 MHz.	Amendment of Cellular License which allows Indosat to deploy 3rd Generation Partnership Project (3GPP system/Neutral Technology) at 800 MHz, 900 MHz, and 1,800 MHz spectrum band, and also International Mobile Telecommunication 2,000 (IMT 2,000/3G) at 2,100 MHz.	07/05/2018
Izin Penyelenggaraan Layanan Interkoneksi Internet/License to Operate Internet Interconnection Services (Network Access Point/("NAP")) ^(*)	KEP No. 414 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan layanan interkoneksi internet.	Operating license for NAP.	07/04/2014 diperpanjang pada/extended on 02/04/2019
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/License to Operate Internet Service Provider ("ISP") ^(*)	KEP No. 418 Tahun 2014 dan/and No. 1790/KEP/ M.KOMINFO Tahun 2017	Izin penyelenggaraan sebagai penyedia layanan internet.	Operating license as ISP.	02/04/2019
Izin Penyelenggaraan Layanan Teleponi Internet/License to Operate Internet Telephony Services ^(*)	KEP No. 416 Tahun 2014	Layanan teleponi internet.	Voice over Internet Protocol ("VoIP").	07/04/2014 diperpanjang pada/extended on 02/04/2019

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled at Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta and has 5 regional offices located in Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Balikpapan.

Ooredoo Q.P.S.C, Qatar (previously Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") is the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group"). The immediate parent company of the Company is Ooredoo Asia Pte. Ltd.

Licenses to operate network, services and frequency spectrum

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")</i> ^(*)	No. 1123 Tahun 2016	Jaringan tetap tertutup.	<i>Closed Fixed Network.</i>	21/06/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis <i>Circuit Switched</i> / <i>License to Operate Local Fixed Line with Circuit Switched</i> ^(*)	No. 950 Tahun 2016 diamandemen dengan/ <i>amended by</i> No. 118 Tahun 2017	Jaringan tetap lokal.	<i>Local fixed line.</i>	31/05/2016
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/ <i>License to Operate Internet Service Provider ("ISP")</i>	KEP Menkominfo No. 073/TEL.02.02/2019	Perubahan Kedua atas KEPMEN Kominfo No. 418 tahun 2014 Tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (ISP).	<i>Operating license as ISP in flight connectivity.</i>	16/10/2019
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Langsung Jarak Jauh/ <i>License to Operate Fixed Line for Long Distance</i> ^(*)	No. 845 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan lokal jarak jauh nasional.	<i>Operating license for fixed network and basic telephony service which covers the national long distance services.</i>	16/05/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Internasional/ <i>License to Operate Fixed Line for International Long Distance</i> ^(*)	No. 848 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan langsung jarak jauh teleponi internasional.	<i>Operating license for fixed network and basic telephony service which covers international long distance telephony services.</i>	16/05/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/ <i>License for Allocated Frequency Spectrum</i> ^(**)	No. 19/KEP/M.KOMINFO/02/2006 diperpanjang dengan/ <i>extended by</i> KEP No. 510 Tahun 2016	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa pertama).	<i>Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (1st carrier).</i>	14/02/2006 diperpanjang pada/extended on 24/03/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/ <i>License for Allocated Frequency Spectrum</i> ^(****)	No. 268/KEP/M.KOMINFO/09/2009 diperpanjang dengan/ <i>extended by</i> KEP No. 805 Tahun 2019	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kedua) untuk jangka waktu 10 tahun.	<i>Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (2nd carrier) for 10-year period.</i>	01/09/2009 diperpanjang pada/extended on 09/09/2019

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 14 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum	Keputusan Menkominfo No. 1944 Tahun 2017
Izin Frekuensi Radio/License for Radio Frequency Band ^(*)	KEP No. 799 Tahun 2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/License to Operate Content Provider Service ^(*)	KEP Dirjen No. 249 Tahun 2014
Izin Spektrum Frekuensi 2,1 GHz/License for 2.1 GHz Frequency Spectrum	Keputusan Menkominfo No. 356 Tahun 2018
Kartu Prabayar "Indosat m-wallet"/"Indosat m-wallet" Prepaid Cards ^(****)	Surat/Letter No. 10/14/DASP dari/from Bank Indonesia (Bank Sentral/Central Bank)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa ketiga) untuk jangka waktu 10 tahun.	Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (3 rd carrier) for 10-year period.	01/11/2017
Alokasi atas migrasi layanan Fixed Wireless Access ("FWA")/CDMA menjadi selular pada pita 800 MHz (lisensi nomor 643) dengan alokasi frekuensi radio baru dari 887,5 - 890 MHz berpasangan dengan frekuensi radio dari 932,5 - 935 MHz, untuk jangka waktu 10 tahun.	Allocation of the migration of FWA/CDMA to cellular of frequency 800 MHz (license number 643) with new radio frequency band of 887.5 - 890 MHz paired with radio frequency band of 932.5 - 935 MHz for 10-year period.	12/09/2014
Jasa penyediaan konten.	Content provider service.	11/08/2014
Jaringan Bergerak Selular pada spektrum frekuensi radio 2,1 GHz pada pita frekuensi 1.965 MHz - 1.980 MHz berpasangan dengan pita frekuensi 2.155 MHz - 2.170 MHz, untuk jangka waktu 10 tahun.	Cellular Mobile Network at 2.1 GHz radio frequency spectrum with radio frequency band 1,965 MHz - 1,980 MHz paired with radio frequency band 2,155 MHz - 2,170 MHz, for 10-year period.	16/04/2018
Perusahaan mendapat persetujuan untuk mengeluarkan kartu pra-bayar "Indosat m-wallet" yang berfungsi sebagai alat baru untuk melakukan pembayaran kepada merchant tertentu.	The Company received approval for "Indosat m-wallet" prepaid cards as a new means of making payments to certain merchants.	09/01/2008

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
Penyelenggara Pengiriman Uang/Money Remittance Provider ^(****)	Surat/Letter No. 12/67/DASP/25 dari/from Bank Indonesia	Perusahaan mendapat persetujuan untuk menjadi "penyelenggara pengiriman uang" untuk para pelanggan dalam pasar lokal dan luar negeri.	The Company received approval to become a "money remittance provider" to customers in the local and international markets.	03/09/2010
Nomor Identifikasi Penerbit/Issuer Identification Number ("IIN") ^(****)	Surat/Letter No. 2619/BSN/D3-d3/12/2010 dari/from Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk aplikasi "Indosat m-wallet" dan "penyelenggara pengiriman uang".	The Company obtained Issuer Identification Number (IIN) on its applications for "Indosat m-wallet" and "money remittance".	13/12/2010
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/License for Allocated Frequency Spectrum	KEP Menkominfo No.805 Tahun 2019	Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz untuk second carrier pada rentang 1.970 – 1.975 MHz berpasangan dengan 2.160 – 2.165 MHz PT Indosat Tbk	Renewal of Radio Frequency License 2.1 GHz (2 nd carrier) with frequency spectrum 1,970 – 1,975 MHz paired with 2,160 – 2,165 MHz.	09/09/2019
PT Indosat Mega Media Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/License to Operate Internet Service Provider ("ISP") ^(*)	No. 229/KEP/M.KOMINFO/5/2013 diperbarui dengan/updated by No. 78/KEP/M.KOMINFO/01/2019	ISP dengan cakupan wilayah regional.	ISP with regional coverage.	25/04/2018 diperbarui pada/updated on 25/01/2019
Izin Penyelenggaraan Layanan Interkoneksi Internet/License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP") ^(*)	No. 138/KEP/M.KOMINFO/10/2014	NAP dengan cakupan wilayah regional.	NAP with regional coverage.	27/10/2014
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP") ^(*)	No. 10/KEP/M.KOMINFO/1/2015	JARTUP dengan cakupan wilayah regional.	JARTUP with regional coverage.	09/01/2015
Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched"/License for "Packet Switched" Local Fixed Telecommunications Network ^(*)	No. 342/KEP/M.KOMINFO/8/2015 diperbarui dengan/ updated by No. 1575/KEP/M.KOMINFO/09/2016	Jaringan telekomunikasi tetap lokal yang menggunakan pita frekuensi radio 3,3 GHz untuk keperluan Broadband Wireless Access ("BWA") dengan cakupan wilayah regional.	Local fixed telecommunications network using 3.3 GHz radio frequency spectrum of Broadband Wireless Access ("BWA") with regional coverage.	06/08/2015 diperbarui pada/ updated on 13/09/2016

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
Izin Frekuensi Radio Berbasis "Packet Switched"/ License for "Packet Switched" Radio Frequency Band ^(*)	No. 439/KEP/ M.KOMINFO/9/2011	Pengalokasian frekuensi radio 3,3 GHz untuk layanan BWA dengan jangkauan regional.	Allocation of 3.3 GHz radio frequency spectrum of BWA with regional coverage.	14/09/2011
Persetujuan Penyelenggaraan Layanan Internet Protocol Television/Consent for Internet Protocol Television ("IPTV")	No. 366 Tahun 2018	Penyelenggaraan layanan IPTV oleh Konsorsium IPTV.	IPTV service held by IPTV consortium.	18/04/2018
PT Aplikasi Lintasarta Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ License for Closed Fixed Network ("JARTUP") ^(*)	No. 199/KEP/DJPP/ KOMINFO/04/2015	Izin penyelenggaraan JARTUP dengan cakupan wilayah nasional.	License to operate closed fixed line with national coverage.	24/04/2015
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched"/License for Local Fixed Line with "Packet Switched" ^(*)	No. 258/KEP/DJPP/ KOMINFO/06/2015	Izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis "Packet Switched" dengan cakupan wilayah nasional.	License to operate local fixed line with "Packet Switched" basis with national coverage.	05/06/2015
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/License for Internet Service Provider ("ISP")	No. 275/KEP/DJPP/ KOMINFO/12/2016	Izin penyelenggaraan jasa akses internet dengan cakupan wilayah nasional, untuk jangka waktu 10 tahun.	Operating license for ISP with national coverage, for 10-year period.	05/12/2016
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/License for "NAP" ^(*)	No. 274/KEP/DJPP/ KOMINFO/08/2014	Izin penyelenggaraan NAP dengan cakupan wilayah nasional.	Operating license for NAP with national coverage.	22/08/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Pusat Layanan Informasi/License for Value Added Services of Telephony Call Center Provider ^(*)	No. 366/KEP/ M.KOMINFO/04/2014	Izin penyelenggaraan untuk jasa nilai tambah teleponi pusat layanan informasi dengan cakupan wilayah nasional.	Operating license to provide value added services of telephony call center with national coverage.	02/04/2014 diperpanjang pada/extended on 20/03/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/ License for Data Communication System Provider ^(*)	No. 889/KEP/DJPP/ KOMINFO/2015	Izin penyelenggaraan untuk menyediakan sistem komunikasi data dengan cakupan wilayah nasional.	Operating license to provide data communication system services with national coverage.	30/11/2015
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Terrestrial Radio Trunking/License for Radio Trunking Mobile Network Provider ^(*)	No. 1231/KEP/ M.KOMINFO/07/2016	Izin penyelenggaraan untuk jaringan bergerak Terrestrial Radio Trunking dengan cakupan wilayah nasional.	Operating license to provide Radio Trunking Mobile Network in national coverage.	18/07/2016

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
Izin Frekuensi Radio Berbasis "Packet Switched"/ License for "Packet Switched" Radio Frequency Band ^(*)	No. 439/KEP/ M.KOMINFO/9/2011	Pengalokasian frekuensi radio 3,3 GHz untuk layanan BWA dengan jangkauan regional.	Allocation of 3.3 GHz radio frequency spectrum of BWA with regional coverage.	14/09/2011
Persetujuan Penyelenggaraan Layanan Internet Protocol Television/Consent for Internet Protocol Television ("IPTV")	No. 366 Tahun 2018	Penyelenggaraan layanan IPTV oleh Konsorsium IPTV.	IPTV service held by IPTV consortium.	18/04/2018
PT Aplikasi Lintasarta Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ License for Closed Fixed Network ("JARTUP") ^(*)	No. 199/KEP/DJPP/ KOMINFO/04/2015	Izin penyelenggaraan JARTUP dengan cakupan wilayah nasional.	License to operate closed fixed line with national coverage.	24/04/2015
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched"/License for Local Fixed Line with "Packet Switched" ^(*)	No. 258/KEP/DJPP/ KOMINFO/06/2015	Izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis "Packet Switched" dengan cakupan wilayah nasional.	License to operate local fixed line with "Packet Switched" basis with national coverage.	05/06/2015
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/License for Internet Service Provider ("ISP")	No. 275/KEP/DJPP/ KOMINFO/12/2016	Izin penyelenggaraan jasa akses internet dengan cakupan wilayah nasional, untuk jangka waktu 10 tahun.	Operating license for ISP with national coverage, for 10-year period.	05/12/2016
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/License for "NAP" ^(*)	No. 274/KEP/DJPP/ KOMINFO/08/2014	Izin penyelenggaraan NAP dengan cakupan wilayah nasional.	Operating license for NAP with national coverage.	22/08/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Pusat Layanan Informasi/License for Value Added Services of Telephony Call Center Provider ^(*)	No. 366/KEP/ M.KOMINFO/04/2014	Izin penyelenggaraan untuk jasa nilai tambah teleponi pusat layanan informasi dengan cakupan wilayah nasional.	Operating license to provide value added services of telephony call center with national coverage.	02/04/2014 diperpanjang pada/extended on 20/03/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/ License for Data Communication System Provider ^(*)	No. 889/KEP/DJPP/ KOMINFO/2015	Izin penyelenggaraan untuk menyediakan sistem komunikasi data dengan cakupan wilayah nasional.	Operating license to provide data communication system services with national coverage.	30/11/2015
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Terrestrial Radio Trunking/License for Radio Trunking Mobile Network Provider ^(*)	No. 1231/KEP/ M.KOMINFO/07/2016	Izin penyelenggaraan untuk jaringan bergerak Terrestrial Radio Trunking dengan cakupan wilayah nasional.	Operating license to provide Radio Trunking Mobile Network in national coverage.	18/07/2016

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
Izin Frekuensi Radio Band 10,5 GHz/License for Radio Frequency Band 10.5 GHz	No. 33/IV.1.2/DITFREK/II/2005	Alokasi frekuensi radio untuk pengembangan akses BWA dalam rentang: -10,182 GHz - 10,189 GHz -10,532 GHz - 10,539 GHz dengan cakupan wilayah regional.	Allocated radio frequency band range to develop BWA access: - 10.182 GHz - 10.189 GHz - 10.532 GHz - 10.539 GHz with regional area coverage.	04/02/2005
Izin Frekuensi Radio 3,3 GHz/License for Radio Frequency Band 3.3 GHz	No. 266/KEP/M.KOMINFO/08/2009	Alokasi frekuensi radio 3,3 GHz (cakupan 3.325 - 3.337,5 MHz) dengan cakupan wilayah regional, untuk jangka waktu 10 tahun.	Allocated radio frequency band 3.3 GHz (range 3,325 - 3,337.5 MHz) with regional coverage, for 10-year period.	31/08/2009
(*) Untuk setiap izin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun.		(*) For every license, an evaluation is performed every five years.		
(**) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2006 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.		(**) The Company was initially granted the license in 2006 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.		
(***) Perusahaan menghentikan jasa layanan telepon jaringan tetap nirkabel efektif sejak 30 Juni 2015 dan menggunakan spektrum frekuensi tersebut untuk jaringan selular.		(***) Effective on 30 June 2015, the Company ceased its fixed wireless access services and utilized the frequency spectrum for cellular network.		
(****) Izin tidak mempunyai jangka waktu - berlaku sampai dengan penghentian oleh otoritas terkait.		(****) License has no specific term - valid until cessation by the related authority.		
(*****) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2009 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.		(*****) The Company was initially granted the license in 2009 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.		
(*****) Izin tersebut telah berakhir dan dikembalikan kepada Pemerintah pada bulan November 2019.		(*****) This license was terminated and returned to the Government in November 2019.		

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan

Pada tanggal 23 September 1994, Perusahaan mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta berdasarkan Surat BAPEPAM No. S-1656/PM/1994 dan di Bursa Efek New York sebesar 362.425.000 saham Seri B, terdiri dari 22.510.870 *American Depositary Shares* (ADS, setiap ADS mewakili 10 saham Seri B) dan 103.550.000 saham Seri B dari pelepasan saham Seri B yang dimiliki oleh Pemerintah. Semua saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (entitas baru setelah penggabungan usaha antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada bulan November 2007) sejak 1994, sedangkan ADS telah dicatatkan pada Bursa Efek New York dari 1994 sampai dengan tanggal 17 Mei 2013. Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan mengajukan formulir 15F ke U.S. *Securities and Exchange Commission* ("SEC") untuk mengakhiri pendaftaran ADS sesuai dengan U.S. *Securities and Exchange Act* tahun 1934 ("Act"). Oleh karena tidak terdapat keberatan dari SEC dalam jangka waktu 90 hari setelah Perusahaan mengajukan Formulir 15F, maka pengakhiran pendaftaran dianggap efektif berdasarkan Act.

Berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2004, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk memecah nilai nominal saham Seri B Perusahaan dari Rp500 menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) yang mengakibatkan kenaikan jumlah modal dasar saham dari 4.000.000.000 menjadi 20.000.000.000 saham dan jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh dari 1.035.500.000 menjadi 5.177.500.000 lembar saham.

Selama periode 1 Agustus 2004 sampai 31 Desember 2006, Perusahaan telah menerbitkan tambahan 256.433.500 saham Seri B sehubungan dengan pelaksanaan *Employee Stock Option Program* ("ESOP") Tahap I dan II. Program ESOP telah disetujui pada RUPS Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2003.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

On 23 September 1994, the Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") to conduct the initial public offering in the Jakarta Stock Exchange through BAPEPAM Letter No. S-1656/PM/1994 and in the New York Stock Exchange of its 362,425,000 B shares, consisting of 22,510,870 *American Depositary Shares* (ADS, each representing 10 B Shares) and 103,550,000 B shares from the divestment of the B shares owned by the Government. The Company's B Shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange (new entity after the merger of the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange in November 2007) since 1994, while the Company's ADS were listed in the New York Stock Exchange from 1994 until 17 May 2013. On 25 July 2014, the Company filed a 15F Form to the U.S. *Securities and Exchange Commission* ("SEC") to terminate the registration of its ADS in accordance with the U.S. *Securities Exchange Act* of 1934 ("Act"). As there were no objections from the SEC within 90 days after the Company filed its 15F Form, the termination of such registration was considered to have been effective under the Act.

Based on a resolution at their Extraordinary General Meeting Shareholders ("EGMS") held on 8 March 2004, the Company's stockholders approved the split of the nominal value of the Company's B shares from Rp500 to Rp100 (full amount), resulting in the increase in the number of authorized shares from 4,000,000,000 to 20,000,000,000 shares and in the number of issued and fully paid-up shares from 1,035,500,000 to 5,177,500,000 shares.

During the period of 1 August 2004 to 31 December 2006, the Company had issued additional 256,433,500 B shares in connection with the exercise of its *Employee Stock Option Program* ("ESOP") Phases I and II. The ESOP program was approved in the Company's AGMS held on 26 June 2003.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, obligasi-obligasi yang diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 16 dan 17) adalah sebagai berikut:

Obligasi/Bond	Tanggal efektif/ Effective date
Obligasi VIII/Bonds VIII	27/06/2012
PUB I Tahap I/SR I Phase I ⁾	12/12/2014
PUB Ijarah I Tahap I/SR Sharia I Phase I ⁾	12/12/2014
PUB I Tahap II/SR I Phase II ⁾	04/06/2015
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II ⁾	04/06/2015
PUB I Tahap III/SR I Phase III ⁾	08/12/2015
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III ⁾	08/12/2015
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV ⁾	02/09/2016
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV ⁾	02/09/2016
PUB II Tahap I/SR II Phase I ⁾	31/05/2017
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I ⁾	31/05/2017
PUB II Tahap II/SR II Phase II ⁾	09/11/2017
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II ⁾	09/11/2017
PUB II Tahap III/SR II Phase III ⁾	03/05/2018
PUB III Tahap I/SR III Phase I ⁾	05/03/2019
PUB Ijarah III Tahap I/SR Sharia III Phase I ⁾	05/03/2019
PUB III Tahap II/SR III Phase II ⁾	23/07/2019
PUB Ijarah III Tahap II/SR Sharia III Phase II ⁾	23/07/2019

⁾ Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") merupakan rangkaian obligasi/sukuk yang diterbitkan melalui penawaran umum berkelanjutan.

⁾ Shelf Registration ("SR") represents series of bonds/sharia bond issued through the shelf registration.

c. Direksi, Komisaris, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing, adalah sebagai berikut:

c. Directors, Commissioners and Audit Committee

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 30 September 2020 and 31 December 2019 respectively, were as follows:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	30/09/2020	31/12/2019
Komisaris Utama/President Commissioner	Sheikh Mohammed bin Abdulla Al Thani	Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed
Komisaris/Commissioner	George Bowring Challenor	Hilal Suleiman Malawi
Komisaris/Commissioner	Nigel Thomas Byrne	Hans Anthony Kuropatwa
Komisaris/Commissioner	Andrew Tor Oddvar Kvalseth	Andrew Tor Oddvar Kvalseth
Komisaris/Commissioner	Heru Pambudi	Heru Pambudi
Komisaris/Commissioner	Afini Boer	Afini Boer
Komisaris/Commissioner	Sri Adiningsih	Chris Kanter
Komisaris/Commissioner	Syed Maqbul Quader ⁽ⁱ⁾	Syed Maqbul Quader ⁽ⁱ⁾
Komisaris/Commissioner	Elisa Lumbantoruan ⁽ⁱ⁾	Elisa Lumbantoruan ⁽ⁱ⁾
Komisaris/Commissioner	Wijayanto Samirin ⁽ⁱ⁾	Wijayanto Samirin ⁽ⁱ⁾

⁽ⁱ⁾ Komisaris Independen

⁽ⁱ⁾ Independent Commissioner

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Direksi, Komisaris, dan Komite Audit (lanjutan)

Direksi/ <i>Board of Directors</i>
Direktur Utama/ <i>President Director and Chief Executive Officer</i>
Direktur/ <i>Director and Chief Financial Officer</i>
Direktur/ <i>Director and Chief Innovation and Regulatory Officer</i>
Direktur/ <i>Director and Chief Operating Officer</i>
Direktur Independen/ <i>Independent Director and Chief Human Resources Officer</i>

⁽ⁱ⁾ Ditunjuk sebagai Direktur Independen untuk memenuhi Peraturan 1-A dari Bursa Efek Indonesia

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Syed Maqbul Quader
Anggota	Wijayanto Samirin
Anggota	Unggul Saut Marupa Tampubolon

Grup mempunyai sekitar masing-masing 3.115 dan 3.708 karyawan, termasuk karyawan tidak tetap, pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Eliminations)</i>	
	30/09/2020	31/12/2019
Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISPL")	339,389	224,040
PT Indosat Mega Media ("IMM")	650,867	722,546
PT Interactive Vision Media ("IVM") ⁽¹⁾	7,483	7,531
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")	19,075	18,657
PT Aplikasi Lintasarta ("Lintasarta")	5,093,693	5,098,757
PT Lintas Media Danawa ("LMD") ⁽²⁾	5,119	6,574
PT Portal Bursa Digital ("PBD")	97,979	117,133

1. GENERAL (continued)

c. Directors, Commissioners and Audit Committee (continued)

30/09/2020 dan/and 31/12/2019
Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama
Eyas Naif Saleh Assaf
Arief Musta'in
Vikram Sinha
Irsyad Sahroni ⁽ⁱ⁾

⁽ⁱ⁾ Appointed as Independent Director to comply with Regulation 1-A of the Indonesia Stock Exchange

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2020 and 31 December 2019 were as follows:

Chairman
Member
Member

The Group has approximately 3,115 and 3,708 employees, including non-permanent employees, as at 30 September 2020 and 31 December 2019, respectively.

d. Structure of the Company's Subsidiaries

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ Name of subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Kepemilikan/ Ownership (%)	
				30/09/2020	2019
ISPL	Singapore	Telekomunikasi/Telecommunication	2005	100.00	100.00
IMM	Jakarta	Multimedia/Multimedia	2001	99.85	99.85
IVM ⁽¹⁾	Jakarta	Televisi berbayar/Pay TV	-	99.83	99.83
SMT	Semarang	Telekomunikasi/Telecommunication	2006	99.94	99.94
Lintasarta	Jakarta	Komunikasi data dan jasa TI/ Data communication and IT services	1989	72.36	72.36
LMD ⁽²⁾	Jakarta	Jasa informasi dan komunikasi/ Information and telecommunication	2009	50.65	50.65
PBD	Jakarta	Portal web/Web portal	2015	62.00	62.00

⁽¹⁾ IVM, entitas anak IMM, didirikan pada tanggal 21 April 2009 untuk memberikan jasa televisi berbayar. IMM melakukan penyeteroran modal kepada IVM pada tanggal 9 dan 30 Maret 2011, sebesar Rp4.999. Pada tanggal 12 Juli 2011, IVM memperoleh izin usaha untuk menjalankan layanan jasa TV berbayar. Namun, sampai dengan tanggal 30 September 2020, operasi komersial IVM belum berjalan.

⁽²⁾ Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 70% terhadap LMD.

1. GENERAL (continued)

**d. Structure of the Company's Subsidiaries
(continued)**

⁽¹⁾ IVM, a subsidiary of IMM, was established on 21 April 2009 to engage in Pay TV services. IMM made capital injections to IVM on 9 and 30 March 2011 totaling Rp4,999. On 12 July 2011, IVM obtained the license to conduct its Pay TV services. However, up to 30 September 2020, IVM has not started its commercial operations.

⁽²⁾ Lintasarta owns 70% direct ownership in LMD.

e. Penggabungan Usaha Perusahaan, Satelindo, Bimagraha dan IM3

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 ("tanggal penggabungan usaha"), Perusahaan, Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo ("Bimagraha"), dan IM3 sepakat untuk melakukan penggabungan usaha. Perusahaan adalah entitas yang dipertahankan. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh Satelindo, Bimagraha dan IM3 dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha. Ketiga perusahaan tersebut bubar secara hukum tanpa kewajiban untuk melakukan proses likuidasi. Selisih yang timbul dari penggabungan usaha di atas akuisisi Satelindo pada tahun 2001 dicatat pada ekuitas sebagai "Komponen ekuitas lain-lain".

Nama "Satelindo" dan "IM3" dalam catatan atas laporan keuangan berikut mengacu pada entitas-entitas tersebut sebelum bergabung dengan Perusahaan, atau sebagai entitas yang mengikatkan diri dalam suatu perjanjian yang telah diambil alih oleh Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha.

e. Merger of the Company, Satelindo, Bimagraha and IM3

Based on Merger Deed No. 57 dated 20 November 2003 ("merger date") of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company, Satelindo, PT Bimagraha, Telekomindo ("Bimagraha") and IM3 agreed to merge. The Company is the surviving entity. All assets and liabilities owned by Satelindo, Bimagraha and IM3 were transferred to the Company on the merger date. These three companies were dissolved without the need to undergo the regular liquidation process. The differences arising from the above merger and the acquisition of Satelindo in 2001 were recorded in equity as "Other equity component".

The names "Satelindo" and "IM3" in the following notes refer to these entities before they were merged with the Company, or as the entities that entered into contractual agreements that were taken over by the Company as a result of the merger.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 2 November 2020.

1. GENERAL (continued)

f. Approval and Authorization for the Issuance of the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on 2 November 2020.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the interim consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Penyesuaian Tahunan/
Annual Improvement PSAK 1
- Amandemen/Amendment PSAK 1
- Amandemen/Amendment PSAK 15

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where judgements and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar unless otherwise stated.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards became effective from 1 January 2020 and were relevant to the Group, but did not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investment in Associate and Joint Venture

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup (lanjutan):

- Amandemen/Amendment PSAK 25

- Amandemen/Amendment PSAK 71

- Amandemen/Amendment PSAK 71 dan/and PSAK 60

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2020 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen/Amendment PSAK 73

Grup telah melakukan penerapan dini atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Grup telah melakukan penerapan dini atas PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards became effective from 1 January 2020 and were relevant to the Group, but did not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements (continued):

: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

: Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif/Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation

: Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR/Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform

The following revised accounting standards became effective from 1 June 2020 and were relevant to the Group, but did not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

: Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19/Leases: about rent concession related to COVID-19

The Group had early adopted PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers" effectively for the financial year beginning 1 January 2018 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings and non-controlling interest.

The Group had early adopted PSAK 73 effectively for the financial year beginning 1 January 2019, but did not restate the comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak tetapi pengendalian yang ditahan masih memiliki pengaruh signifikan, Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas dari entitas anak sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian.
- b. mengakui investasi yang ditahan atas entitas anak sebelumnya pada nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya menghitung atas hal tersebut dan untuk setiap jumlah yang dimiliki oleh atau pada entitas anak sebelumnya menggunakan metode ekuitas. Nilai wajar tersebut diatribusikan sebagai nilai wajar pada pengakuan awal atas investasi pada entitas asosiasi.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian yang diatribusikan kepada kepentingan pengendali sebelumnya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When the Group loses control of a subsidiary but retained interest still has significant influence, the Company:

- a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.
- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary using the equity method of accounting. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of the cost on initial recognition of an investment in an associate.
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as *goodwill*. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan (sebelum eliminasi) untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Below is the summarized financial information (before elimination) for a subsidiary that has non-controlling interest that is material to the Group:

	Lintasarta dan Entitas Anak/ Lintasarta and Subsidiaries		
	30/09/2020	31/12/2019	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			Summarized consolidated statements of financial position
Aset lancar	2,489,299	1,427,767	Current assets
Liabilitas jangka pendek	(1,097,154)	(1,097,365)	Current liabilities
Jumlah aset bersih - lancar	1,392,145	330,402	Total current net assets
Aset tidak lancar	2,604,394	3,670,990	Non-current assets
Liabilitas jangka panjang	(373,362)	(454,063)	Non-current liabilities
Jumlah aset bersih - tidak lancar	2,231,032	3,216,927	Total non-current net assets
Jumlah aset bersih	3,623,177	3,547,329	Total net assets
Kepentingan nonpengendali	1,001,620	980,859	Non-controlling interests

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(lanjutan) (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

	Lintasarta dan Entitas Anak/ Lintasarta and Subsidiaries Periode sembilan bulan yang berakhir/ Nine-month periods ended 30/09/2020 30/09/2019		
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	<u>1,943,233</u>	<u>1,787,595</u>	Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan	179,955	116,184	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(23,697)</u>	<u>(19,999)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>156,258</u>	<u>96,185</u>	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>156,258</u>	<u>96,185</u>	Total comprehensive income
Rugi periode berjalan/jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	<u>(271)</u>	<u>(133)</u>	Loss for the period/total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan nonpengendali	<u>22,226</u>	<u>37,659</u>	Dividends declared to non-controlling interests
Ringkasan laporan arus kas			Summarized statements of cash flows
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	269,426	335,438	Net cash generated from operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(206,453)	(205,421)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(157,075)	(185,904)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>4,777</u>	<u>(820)</u>	Effect of exchange rate on cash and cash equivalents
Penurunan bersih kas dan setara kas	(89,325)	(56,707)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>197,998</u>	<u>203,480</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>108,673</u>	<u>146,773</u>	Cash and cash equivalents at end of the period

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Ventura bersama adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama diakui hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Associates and joint ventures

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more venturer.

Investments in associates and joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates and joint ventures includes goodwill, if any, identified on acquisition.

The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated profit or loss.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are recognized to the extent of the unrelated investor's interest in the associate and joint venture. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Selisih kurs yang berkaitan dengan pinjaman diklasifikasikan sebagai bagian dari beban atau penghasilan lain-lain, sedangkan selisih kurs lainnya diklasifikasikan sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) masing-masing adalah Rp14.918 dan Rp13.901 untuk USD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini.

Kas yang berkaitan dengan *e-money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "kas dan setara kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari "kas yang dibatasi penggunaannya".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differences that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are classified as part of other income or expenses while all other foreign exchange gains and losses are classified as part of operating expenses.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the foreign exchange rates used (in full amounts) were Rp14,918 and Rp13,901, respectively, per USD1, which represented the middle rate published by the Indonesian Central Bank.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal.

Cash related to *e-money* and time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of "cash and cash equivalents". These are presented as "restricted cash".

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan, terutama terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), paket perdana, modem *broadband*, telepon genggam selular (*cellular handset*), dan *voucher* pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing persediaan tersebut di masa mendatang.

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, biaya karyawan internal, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Inventories

Inventories, which mainly consist of Subscriber Identification Module ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses. Cost is determined using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

f. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except landrights) and impairment in value.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset tetap (lanjutan)

f. Property and equipment (continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan teknologi informasi	3 - 10	<i>Information technology equipment</i>
Peralatan kantor	3 - 10	<i>Office equipment</i>
Sarana penunjang bangunan dan partisi	3 - 25	<i>Building and leasehold improvements</i>
Kendaraan	3 - 5	<i>Vehicles</i>
Peralatan teknis selular	3 - 8	<i>Cellular technical equipment</i>
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	3 - 15	<i>Transmission and cross-connection equipment</i>
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	8	<i>FWA technical equipment</i>
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	3 - 5	<i>Operation and maintenance center and measurement unit</i>
Peralatan jaringan akses tetap	3 - 10	<i>Fixed access network equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali: (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (ii) nilai wajar dari aset yang diterima atau diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Aset yang diperoleh diukur pada nilai wajar, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan ditambah kas yang dibayarkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam penmbangunan dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless: (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably. The acquired assets are measured at fair value even if the Group cannot immediately derecognize the assets given up. If the acquired assets cannot be reliably measured at fair value, their value is measured at the carrying amount of the assets given up plus cash consideration.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalized as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa, dan selisih kurs (diestimasi setiap tiga bulanan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Aset takberwujud

a) Goodwill

Goodwill awalnya diukur sebagai kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul. Jika jumlah imbalan yang dialihkan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut langsung diakui dalam laporan laba rugi. *Goodwill* atas perolehan entitas anak termasuk di dalam "*Goodwill* dan Aset Takberwujud".

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah di dalam entitas dimana *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi selular.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Property and equipment (continued)

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalized to the cost of property and equipment under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

g. Intangible assets

a) Goodwill

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the profit or loss. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in "*Goodwill and Intangible Assets*".

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the cellular operating segment level.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset takberwujud (lanjutan)

a) Goodwill (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai dibebankan langsung dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

b) Aset takberwujud lain

Piranti lunak yang tak terintegrasi diperoleh sebesar harga perolehannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri atas tanah yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi sesuai tujuan awalnya secara permanen. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Intangible assets (continued)

a) Goodwill (continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognized immediately as an expense in profit or loss and is not subsequently reversed.

b) Other intangible assets

Non-integrated software are acquired at historical cost and amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of 5 years.

h. Investment property

Investment properties represent land held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are measured at its costs, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any.

Investment properties are derecognised when either they have been disposed of and no future economic benefit is expected from its disposal or when the investment property is permanently withdrawn from initial purpose. Any gains or losses on the disposal of investment properties are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

j. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sale and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

j. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether: (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; dan
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date; and*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan

Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Grup mencatat selisih nilai wajar imbalan untuk penjualan aset dengan nilai wajar aset sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Leases (continued)

**Sale and leaseback transactions
(continued)**

Transfer of the asset is a sale

The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

The Group accounts for the difference of the fair value consideration for the sale of an asset and the fair value of the asset as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

k. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu; atau
- b. Suatu periode waktu. Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time; or
- b. Over time. For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	k. Revenue and expense recognition (continued)
Pendapatan (lanjutan)	Revenue (continued)
<u>Selular</u>	<u>Cellular</u>
Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perusahaan dan disajikan secara bruto. Pendapatan jasa nilai tambah disajikan secara bersih setelah dikurangi kompensasi kepada penyedia konten dan diakui dalam suatu periode waktu. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.	Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Value added service revenue is presented on a net basis after compensation to content providers and recognized over time. Revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.
Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa.	For post-paid subscribers, monthly service fees are recognized over time of the service period.
Penjualan <i>voucher</i> paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan <i>proxy</i> berdasarkan masa aktif dari paket perdana/ <i>voucher</i> atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa.	Sales of starter packs/reload vouchers are recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the airtime by using a proxy based on the validity period of the starter pack/vouchers or upon expiry of the airtime.
Penjualan telepon genggam selular dan modem <i>broadband</i> diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.	Sales of cellular handsets and broadband modems are recognized at a point in time, which is upon delivery to the customers.
Pendapatan dari komunikasi data <i>broadband</i> nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.	Revenues from wireless broadband data communications are recognized over time based on the duration of usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with the customers.
Insentif Agen Penjual	Dealer Incentives
Insentif dalam bentuk diskon penjualan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual diakui sebagai pengurang pendapatan.	Incentive in the form of sales discount given by the Company to a dealer is recognized as a reduction of revenue.
Apabila Perusahaan menerima suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual, dan nilai wajar dari manfaat imbalan tersebut dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan akan dicatat sebagai beban pemasaran.	If the Company receives an identifiable benefit in exchange for a consideration given by the Company to a dealer, and the fair value of such benefit can be reasonably estimated, the consideration will be recorded as a marketing expense.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	k. Revenue and expense recognition (continued)
Pendapatan (lanjutan)	Revenue (continued)
<u>Selular (lanjutan)</u>	<u>Cellular (continued)</u>
Sewa Menara	Tower Leasing
Pendapatan dari sewa menara yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.	Revenue arising from tower leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.
<u>MIDI</u>	<u>MIDI</u>
Internet Tetap	Fixed Internet
Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.	Revenues from monthly service fees are recognized over time during the services are provided.
Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.	Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of internet usage or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.
Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.	Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.
Konektivitas Tetap	Fixed Connectivity
Pendapatan dari jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang saat jasa diberikan dengan metode garis lurus selama masa sewa.	Revenue from monthly service fees are recognized over time during the services are provided on the straight-line basis over the lease term.
Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.	Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.
Jasa TI dan Pembayaran Elektronik	IT Services and Electronic Payment
Pendapatan dari jasa TI diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.	Revenue from IT services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	k. Revenue and expense recognition (continued)
Pendapatan (lanjutan)	Revenue (continued)
<u>MIDI</u> (lanjutan)	<u>MIDI</u> (continued)
Jasa TI dan Pembayaran Elektronik (lanjutan)	<i>IT Services and Electronic Payment</i> (continued)
Jasa TI pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa pemasangan yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan diakui pada suatu titik waktu.	<i>IT services generally comprised provision of equipment and installation services which are separate performance obligations and recognized at point in time.</i>
Pendapatan dari jasa pembayaran elektronik (meliputi jasa <i>switching</i> , jasa aplikasi pembayaran elektronik, dan jasa interkoneksi jaringan ATM) diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan jumlah transaksi yang berhasil atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.	<i>Revenue from electronic payment (comprised of switching services, electronic payment application services and ATM interconnection services) are recognized over time based on the number of successful transactions or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.</i>
<u>Telekomunikasi Tetap</u>	<u>Fixed Telecommunications</u>
Telepon Internasional	<i>International Calls</i>
Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.	<i>Revenue from outgoing international call traffic is recognized over time based on usage charges and is reported on a gross basis.</i>
Telepon Jaringan Tetap	<i>Fixed Line</i>
Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.	<i>Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's fixed network.</i>
Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.	<i>Revenues from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognized over time on the basis of the actual recorded traffic.</i>
Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.	<i>Revenues from fixed line installations is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.</i>
<u>Hubungan Keagenan</u>	<u>Agency Relationships</u>
Pendapatan yang berasal dari hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto yang dibebankan kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai penyedia jasa.	<i>Revenues from agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customer when the Group acts as a principal in the sale of services.</i>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Hubungan Keagenan (lanjutan)

Jika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari penyedia jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada penyedia jasa).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

l. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi dan melibatkan pembayaran pesangon. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kininya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue (continued)

Agency Relationships (continued)

When the Group acts as an agent and earns commission from the supplier of the service, revenue is recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount paid to the supplier).

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period these are incurred.

l. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognizes costs for a restructuring and involves the payment of termination benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Program pensiun

Biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan dan asumsi aktuarial lain.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program pensiun. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian pada periode berikutnya. Grup menyajikan jumlah yang diakui sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam ekuitas, yang disajikan sebagai keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pensiun diakui di laporan laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya bunga dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban atau aset imbalan pasti bersih pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Pension plan

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus from pension program. Remeasurements are not reclassified to the consolidated profit or loss in subsequent periods. The Group presents those amounts recognized as a separate line item in other comprehensive income within equity, which is presented as remeasurement gain (loss) on defined benefit plan.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the pension benefit obligation are recognized in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The interest cost is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting year.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Jaminan kesehatan masa pensiun

Perusahaan memberikan jaminan kesehatan masa pensiun untuk pensiunan tertentu yang berhak. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Ketika jaminan kesehatan masa pensiun dihentikan, keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain ditransfer ke saldo laba ditahan

Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Employee benefits (continued)

Post-retirement healthcare benefits

The Company provided post-retirement healthcare benefits to certain eligible retirees. The expected costs of these benefits are accrued over the year of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions were charged or credited to equity in other comprehensive income in the year they arise.

When post-retirement healthcare benefits is terminated, actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income is transferred to retained earnings.

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu pada tanggal aset tersebut diserahkan kepada atau oleh Grup.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset derivatif, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortized cost.
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on settlement date, i.e. the date that an asset is delivered to or by the Group.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, derivative assets, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortized cost.
2. Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group only has financial liabilities at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, derivative liabilities and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Perusahaan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga dan kontrak *forward* valuta asing, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing. Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows (continued):

- Financial liabilities at amortized cost (continued)

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. Derivative financial instruments and hedging activities

The Company enters into and engages in interest rate swaps and forward foreign exchange contracts, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's loans and bonds payable in foreign currencies. Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Financial instruments (continued)

3. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated profit or loss within "Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net".

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Financial instruments (continued)

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

5. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

7. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

7. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

**7. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Financial instruments (continued)

**7. Fair value of financial instruments
(continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

**7. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Financial instruments (continued)

**7. Fair value of financial instruments
(continued)**

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

o. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

o. Income tax (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax asset or liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

p. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pelaporan segmen (lanjutan)

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

q. Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012. Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 29.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Segment reporting (continued)

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

q. Basic and diluted earnings (loss) per share

The amount of basic earnings (loss) per share is computed by dividing earnings (loss) for the period attributable to owners of the Parent by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company.

r. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures" and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. Based on this BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, a stockholder of the Company, is the Minister of Finance or Regional Government.

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 29.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 57 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu; besar kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk mengakui kerugian operasi di masa depan.

t. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai kelompok lepasan ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, atau bagian yang dijual, harus memenuhi ketentuan untuk diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dan akan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Bagian laba dan pengukuran kembali jumlah tercatat harus dilakukan sesuai dengan aturan normal entitas asosiasi dan ventura bersama, sampai pada titik klasifikasi yang dimiliki untuk dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Provision

A provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

t. Disposal groups classified as held for sale

Disposal groups are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of a disposal group, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the disposal group is recognized at the date of derecognition.

Assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

For investment in an associate or joint venture, or portion thereof to be sold, must meet the conditions to be classified as held for sale and it will be measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The share of profits and remeasurement of carrying amounts should be done in accordance with normal associate and joint venture rules, up to the point of classification as held for sale.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Sewa menara

Untuk sewa menara, satuan hitung (*unit of account*) ditentukan pada tingkat ruang (*site space*) karena sewa tergantung pada penggunaan ruang yang spesifik pada menara di mana Perusahaan menempatkan peralatannya.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Tower leases

For tower leases, the unit of account is considered at the level of the slot or site space because the lease is dependent on the use of a specific space in the tower where the Company places its equipment.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

• **Lisensi**

Pada tahun 2006, Perusahaan mendapatkan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus. Pada tahun 2016, izin ini diperpanjang untuk jangka waktu selama 10 tahun.

Pada tahun 2009, Perusahaan mendapatkan izin tambahan 3G dan IMM mendapatkan izin penyelenggaraan untuk jaringan tetap lokal berbasis "Packet Switched" yang menggunakan pita frekuensi radio 2,3 GHz untuk *Broadband Wireless Access* ("BWA"). Perusahaan dan IMM berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi sepanjang 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

• **Licenses**

In 2006, the Company was granted a license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the MOCIT. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method. In 2016, this license was extended for another 10 years.

In 2009, the Company was granted additional 3G license and IMM was granted an operating license for "Packet Switched" local fixed telecommunications network using 2.3 GHz radio frequency spectrum of Broadband Wireless Access ("BWA"). The Company and IMM were obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method.

In 2017, the Company was granted additional license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the MOCIT. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- **Lisensi (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa izin 3G dan BWA tersebut dapat dikembalikan setiap saat tanpa adanya kewajiban finansial untuk membayar biaya penggunaan pita frekuensi radio tahunan yang tersisa. Oleh karena itu, Grup mengakui biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan sebagai beban dibayar di muka yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hak penyelenggaraan izin 3G dan BWA. Manajemen melakukan evaluasi atas keberlangsungan penggunaan izin-izin tersebut setiap tahun yang dapat berpengaruh terhadap penilaian beban dibayar di muka.

- **Investasi pada PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE")**

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh dan pengendalian Grup atas APE dan menyimpulkan meskipun memiliki 55% kepemilikan saham APE namun Grup dianggap hanya memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan Grup hanya memiliki 20% hak suara dan tidak memiliki pengendalian atas aktivitas APE melalui perwakilan dalam Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

- **Licenses (continued)**

Management believes that the 3G and BWA licenses may be returned at any time without any financial obligation to pay the remaining outstanding annual radio frequency fees. Accordingly, the Group recognized the annual radio frequency fee as prepaid expense, amortized using the straight-line method over the term of the rights to operate the 3G and BWA licenses. Management evaluates its plan to continue to use the licenses on an annual basis which could affect the valuation of the prepaid expenses.

- **Investment in PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE")**

Management has assessed the level of influence and control that the Group has on APE and determined that the Group only has significant influence, despite the 55% ownership of APE shares, because the Group only has 20% voting rights and does not have the ability to control the APE's activities through its representatives in Board of Commissioners and Directors. Consequently, this investment is classified as an associate.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan, penerimaan aset tetap dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas didiskontokan. Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 27.

Dalam menentukan nilai wajar yang pantas untuk penerimaan aset tetap, manajemen memperkirakan harga dimana transaksi untuk memindahkan kewajiban akan terjadi antara setiap pelaku pasar untuk memperoleh aset tersebut.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

- *Determination of fair values of financial assets, receipts of fixed assets and financial liabilities*

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 27.

In determining the appropriate fair value for fixed assets received, management estimates the price at which an orderly transaction to transfer the liability would take place between any market participants to acquire the assets.

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets*

The Group estimates the useful lives of its property and equipment and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets (continued)*

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

- *Estimating provision for impairment loss on receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

- Pengakuan pendapatan

Kebijakan pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi yang dapat memengaruhi jumlah pendapatan dan piutang yang dilaporkan.

Penjualan paket data awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yaitu selama pemakaian paket data atau pada berakhirnya masa berlaku paket.

Penggunaan paket data diakui dengan menggunakan *proxy* atas periode waktu yang merupakan masa berlaku dari paket data. Paket data akan mulai diamortisasi ketika diaktivasi oleh pelanggan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa berlaku dari paket data.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimating provision for impairment loss on receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

- Revenue recognition

The Group's revenue recognition policies require making use of estimates and assumptions that may affect the reported amounts of revenues and receivables.

Sales of data package are initially recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the data package or upon expiration of the data package.

The usage of the data package is recognized by using a proxy of time passage which is the validity period of the data package. The data package will start to be amortized once it is activated by the subscriber using a straight-line method based on validity period of the data package.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Beban Pajak Penghasilan di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in Income Tax Expense in consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar di masa depan untuk menggunakan opsi perpanjangan dengan asumsi masa dan pembayaran sewa tidak akan mengalami perubahan adalah sebesar Rp26.088.579. Nilai tersebut belum termasuk dalam liabilitas sewa karena tidak dapat dipastikan bahwa sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows to exercise the extension option under the assumptions that rental period and payments will not change is amounting to Rp26,088,579. This amount has not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan. Pada tanggal 30 September 2020, jumlah sebesar Rp30.869 diperkirakan terutang dan dimasukkan dalam perhitungan liabilitas sewa.

- Jual dan sewa balik menara

Grup juga menerapkan estimasi dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari menara yang dijual dan pengukuran dari aset-hak-guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Grup juga mengakui provisi untuk jaminan klaim selama periode jaminan klaim sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian sewa balik.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Leases (continued)

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the nine-month period ended 30 September 2020, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

The Group initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. As at 30 September 2020, an amount of Rp30,869 is expected to be payable and is included in calculating the lease liabilities.

- Tower sale and leaseback

The Group also applied estimates in determining many aspects, among others, the fair value of the towers sold and the measurement of the right-of-use asset retained by the Group which included determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

The Group also recognized provision for claim warranty during the claim warranty period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (arm's length transaction) dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan (incremental costs) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan (future cash inflows) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas bisnis unit selular, salah satu dari UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 11.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the cellular business unit, one of the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Note 11.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas/Cash on hand		
Rupiah	1,524	1,481
Kas pada bank/Cash in banks		
Pihak berelasi (Catatan 29)/Related parties (Note 29)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	681,535	812,217
PT Bank Pembangunan Daerah ("BPD") Jambi	7,215	10,464
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	2,189	7,863
PT Bank Pembangunan Daerah ("BPD") Papua	190	9,198
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp5,000)	20,760	27,268
	<u>711,889</u>	<u>867,010</u>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 69 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas pada bank (lanjutan)/Cash in banks (continued)		
Pihak berelasi (Catatan 29) (lanjutan)/Related parties (Note 29) (continued)		
Rupiah	711,889	867,010
U.S. Dollar		
Mandiri	31,226	26,904
PT Bank QNB Indonesia ("QNBI")	5,483	5,103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	4,061	8,147
	752,659	907,164
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	299,115	23,500
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	55,305	1,183
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	9,255	21,049
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp20,000)	33,602	35,507
U.S. Dollar		
Deutsche Bank AG ("DB") Jakarta	67,748	67,516
Citibank N.A	53,276	51,363
UOB	22,765	13,696
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp20,000)	713	665
	541,779	214,479
Deposito berjangka dan deposito on call/ Time deposits and deposits on call		
Pihak berelasi (Catatan 29)/Related parties (Note 29)		
Rupiah		
QNBI	2,000,000	2,000,000
Mandiri	150,500	500
BNI	1,450	501,450
BRI	-	400,000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	200,000
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp5,000)	2,350	2,350
U.S. Dollar		
QNBI	358,032	333,624
BRI	238,688	139,010
Mandiri	615	570
	2,751,635	3,577,504
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	150,000	150,000
DB	120,092	12,272
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	-	450,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	-	275,000
PT Bank Mega Tbk	-	250,000
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp20,000)	-	15,450
U.S. Dollar		
DB	28,855	27,824
	298,947	1,180,546
	<u>4,346,544</u>	<u>5,881,174</u>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 70 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dan deposito *on call* memperoleh bunga per tahun sebagai berikut:

Rupiah
U.S. Dollar

<u>2020</u>	<u>2019</u>
1.36% - 8.00%	1.86% - 8.50%
0.08% - 2.50%	0.48% - 3.20%

Suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka dengan pihak berelasi sebanding dengan yang ditawarkan oleh pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits and deposits on call earned the following annual interest rates:

The interest rates on deposits on call and time deposits with related parties are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29):			<i>Related parties (Note 29):</i>
- Telkom	94,103	68,616	<i>Telkom -</i>
- Lain-lain	<u>599,527</u>	<u>526,644</u>	<i>Others -</i>
	693,630	595,260	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(69,142)</u>	<u>(92,408)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>624,488</u>	<u>502,852</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Perusahaan lokal	2,906,296	2,901,259	<i>Local companies -</i>
- <i>Carriers</i> internasional	541,100	611,359	<i>International carriers -</i>
- Pelanggan pasca-bayar dari:			<i>Post-paid subscribers: -</i>
- Selular	958,061	917,114	<i>Cellular -</i>
- Telekomunikasi tetap	<u>92,463</u>	<u>80,226</u>	<i>Fixed telecommunications -</i>
	4,497,920	4,509,958	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(2,150,653)</u>	<u>(2,019,064)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>2,347,267</u>	<u>2,490,894</u>	
	<u>2,971,755</u>	<u>2,993,746</u>	

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi	12,065	44,433	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>486,052</u>	<u>647,234</u>	<i>Third parties</i>
	<u>498,117</u>	<u>691,667</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>		
	<u>Bruto/ Gross</u>	<u>Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment</u>	
Belum jatuh tempo	838,997	1,565	
Jatuh tempo:			
- ≤ 6 bulan	1,181,486	98,685	
- > 6 - 12 bulan	457,436	74,642	
- > 12 - 24 bulan	628,219	227,775	
- > 24 bulan	<u>2,085,412</u>	<u>1,817,128</u>	
	<u>5,191,550</u>	<u>2,219,795</u>	

Perubahan provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	2,111,472	
Penambahan provisi	117,881	
Selisih kurs	<u>(9,558)</u>	
Saldo akhir periode	<u>2,219,795</u>	

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah tercatat dari piutang usaha Grup yang dipertimbangkan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2.134.323 dan Rp1.932.102.

Efek bersih penyesuaian kurs disebabkan oleh menguatnya atau melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing atas piutang dalam mata uang asing yang sebelumnya telah diprovisikan dan dibebankan atau dikreditkan pada "(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih".

Informasi tentang risiko kredit Grup diungkapkan dalam Catatan 32.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The detail aging schedule of the trade receivables were as follows:

	<u>2020</u>		
	<u>Bruto/ Gross</u>	<u>Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment</u>	
	1,065,043	3,399	Not past due
			Past due:
	999,536	97,624	≤ 6 months -
	520,040	117,813	> 6 - 12 months -
	564,358	204,833	> 12 - 24 months -
	<u>1,956,241</u>	<u>1,687,803</u>	> 24 months -
	<u>5,105,218</u>	<u>2,111,472</u>	

The changes in the allowance for impairment of trade receivables were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	1,963,969		Balance at beginning of year
	178,130		Additional provision
	<u>(30,627)</u>		Foreign exchange
	<u>2,111,472</u>		Balance at end of period

Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp2,134,323 and Rp1,932,102, respectively.

The net effect of foreign exchange adjustment was due to the strengthening or weakening of the Rupiah vis-à-vis the foreign currency in relation to foreign currency accounts previously provided with allowance and was charged or credited to "(Loss) gain on foreign exchange - net".

Information about the Group's exposure to credit risk is disclosed in Note 32.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 72 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak lain-lain:		
- PPN	37,692	245,902
- Pajak lain-lain	<u>368</u>	<u>619</u>
	<u>38,060</u>	<u>246,521</u>

Klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan diperkirakan akan diterima pengembaliannya oleh Grup dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan, disajikan sebagai pajak dibayar di muka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Sedangkan klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan atau masih dalam proses keberatan atau banding disajikan sebagai "Klaim restitusi pajak" (Catatan 7). Klaim restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Grup akan mereklasifikasi klaim restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar di muka sebagai bagian dari aset lancar.

6. TAXATION

a. Prepaid taxes

Other taxes:
VAT -
Other taxes -

Claims for tax refunds of corporate income tax which have been confirmed by the Tax Authority and expected to be received by the Group within 12 months from the reporting date, are presented as prepaid taxes and classified as current assets.

While claims for tax refunds of corporate income tax and other taxes, which either have not been confirmed by the Tax Authority or are under objections or appeals, are presented as "Claims for tax refunds" (Note 7). These are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, then the Group will reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

b. Utang pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak penghasilan:		
- Pasal 29	2,440	22,221
- Pasal 25	<u>618</u>	<u>611</u>
	<u>3,058</u>	<u>22,832</u>
Pajak lain-lain:		
- PPN	36,484	109,841
- Pasal 4(2)	35,219	122,069
- Pasal 23	30,973	14,268
- Pasal 21	28,407	34,265
- Pasal 26	3,600	5,076
- Lain-lain	<u>950</u>	<u>3,074</u>
	<u>135,633</u>	<u>288,593</u>

b. Taxes payables

Corporate income tax:
Article 29 -
Article 25 -

Other taxes:
VAT -
Article 4(2) -
Article 23 -
Article 21 -
Article 26 -
Others -

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 73 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense (benefit)

Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense (benefit) for the nine-month periods ended 30 September 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			The Company
Penyesuaian tahun lalu	-	(99,201)	Adjustment of prior year
Tangguhan	(11,223)	(89,922)	Deferred
	<u>(11,223)</u>	<u>(189,123)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	59,690	37,809	Current
Tangguhan	(32,319)	(13,706)	Deferred
	<u>27,371</u>	<u>24,103</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	59,690	37,809	Current
Penyesuaian tahun lalu	-	(99,201)	Adjustment of prior year
Tangguhan	(43,542)	(103,628)	Deferred
	<u>16,148</u>	<u>(165,020)</u>	

Rekonsiliasi antara hasil perkalian rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan manfaat pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax and the consolidated income tax benefit is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(401,877)	(421,208)	Consolidated loss before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(88,413)	(105,302)	Tax calculated at applicable tax rate
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 6g)	186,805	-	Adjustment due to changes in tax rates (Note 6g)
Ketetapan pajak:			Tax assessments:
- Pajak lain-lain	62,168	(138,334)	Other taxes -
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	38,949	34,251	Unrecognized deferred tax assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21,281	41,944	Non-deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(212,874)	(46,469)	Income subject to final tax
Penghasilan dividen dari entitas anak dan luar negeri	7,095	12,467	Dividend income from foreign subsidiary
Penyesuaian tahun lalu	-	28,411	Adjustment of prior year
Lain-lain	1,137	8,012	Others
	<u>16,148</u>	<u>(165,020)</u>	
Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	<u>16,148</u>	<u>(165,020)</u>	Consolidated income tax expense (benefit)

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 74 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (benefit) (continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan estimasi rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax of the Company and its estimated tax loss for the nine-month periods ended 30 September 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(401,877)	(421,208)	Consolidated loss before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	<u>(149,772)</u>	<u>(27,020)</u>	Profit before income tax of subsidiaries, adjusted for consolidation elimination
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(551,649)	(448,228)	Loss before income tax of the Company
Penyesuaian fiskal:			Fiscal adjustments:
Penyusutan dan amortisasi	414,980	542,610	Depreciation and amortization
Ketetapan pajak	282,078	(554,338)	Tax assessments
Provisi penurunan nilai piutang	117,993	88,734	Allowance for impairment of receivable
Insentif dealer	95,826	(233,513)	Dealer incentives
Beban yang tidak dapat dikurangkan	85,707	152,752	Non-deductible expenses
Penghasilan dividen	32,251	49,869	Dividend income
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(937,403)	(184,425)	Income subject to final tax
Imbalan kerja	(99,643)	(526,073)	Employee benefits
Sewa	(19,968)	(187,596)	Leases
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(14,570)	9,715	Investment at fair value through profit or loss
Lain-lain	<u>51,632</u>	<u>19,502</u>	Others
Rugi fiskal Perusahaan	(542,766)	(1,270,991)	Taxable loss
Penyesuaian rugi fiskal dan koreksi tahun lalu	-	399,028	Tax loss adjustment and prior year correction
Akumulasi rugi fiskal pada awal periode	<u>(3,518,420)</u>	<u>(3,416,108)</u>	Accumulated tax losses at the beginning of the period
Akumulasi rugi fiskal pada akhir periode	<u><u>(4,061,186)</u></u>	<u><u>(4,288,071)</u></u>	Accumulated tax losses at the end of the period

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements the amounts of the taxable loss were based on preliminary calculation. These amounts may differ from those reported in the corporate income tax returns.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 75 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(Charged) to profit or loss	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:						The Company:
Imbalan kerja	212,004	(21,921)	(25,440)	(4,664)	159,979	Employee benefits
Sewa pembiayaan	204,431	(4,393)	(24,532)	-	175,506	Finance leases
Piutang usaha	386,786	15,155	(68,986)	-	332,955	Trade receivables
Kompensasi rugi fiskal	879,605	119,409	(153,079)	-	845,935	Tax loss carry forwards
Aset tetap dan aset takberwujud	(316,067)	91,296	67,011	-	(157,760)	Property and equipment
Lain-lain	(71,842)	8,083	8,620	-	(55,139)	intangible assets Others
1,294,917	207,629	(196,406)	(4,664)		1,301,476	
Entitas anak:						Subsidiaries:
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Lain-lain	538	(3)	-	-	535	Others
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset tetap	84,288	8,749	(11,259)	-	81,778	Property and equipment
Investasi pada entitas asosiasi	(227,808)	-	26,989	-	(200,819)	Investment in associates
Lain-lain	61,966	13,972	(6,129)	-	69,809	Others
(81,554)	22,721	9,601	-		(49,232)	
2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income			Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:						The Company:
Imbalan kerja	298,932	(88,443)	1,515		212,004	Employee benefits
Sewa pembiayaan	219,009	(14,578)	-		204,431	Finance leases
Piutang usaha	384,154	2,632	-		386,786	Trade receivables
Kompensasi rugi fiskal	854,027	25,578	-		879,605	Tax loss carry forwards
Aset tetap dan aset takberwujud	(502,420)	186,353	-		(316,067)	Property and equipment
Lain-lain	(4,689)	(67,153)	-		(71,842)	intangible assets Others
1,249,013	44,389	1,515			1,294,917	
Entitas anak:						Subsidiaries:
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Lain-lain	5	533	-		538	Others
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset tetap	72,809	11,479	-		84,288	Property and equipment
Investasi pada entitas asosiasi	(227,737)	(71)	-		(227,808)	Investment in associates
Lain-lain	39,639	19,988	2,339		61,966	Others
(115,289)	31,396	2,339			(81,554)	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, aset pajak tangguhan senilai Rp404.912 (31 Desember 2019: Rp487.172) tidak diakui oleh karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan untuk memulihkan aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan tersebut berasal dari entitas anak.

Pada tanggal 30 September 2020, aset pajak tangguhan senilai Rp845.935 (31 Desember 2019: Rp879.605) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp4.061.186 (31 Desember 2019: Rp3.518.420) diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan yang akan kadaluarsa pada tahun 2023-2025.

e. Ketetapan pajak

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah ketetapan pajak (tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian) yang masih dalam proses banding dan pengajuan peninjauan kembali kedua adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan	162,485
Pajak lain-lain	230,683

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk mempertahankan posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat terkait dengan ketetapan pajak tersebut.

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

6. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

As at 30 September 2020, deferred tax assets of Rp404,912 (31 December 2019: Rp487,172) have not been recognized because it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such deferred tax assets were those from certain subsidiary.

As at 30 September 2020, deferred tax asset of Rp845,935 (31 December 2019: Rp879,605) was recognized in respect of accumulated tax loss of Rp4,061,186 (31 December 2019: Rp3,518,420). Such loss is derived from the Company and will expire on 2023-2025.

e. Tax assessments

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the amount of tax assessments (with no associated claims for tax refunds reported on the consolidated statement of financial position) that were in process of appeal and submission of second judicial review were as follows:

	<u>2019</u>	
	162,485	Corporate income tax
	105,246	Other taxes

Management believes the Group has a strong case to defend its position. Therefore, no provision was recorded related to the assessment.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease* 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 30 September 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

6. TAXATION (continued)

g. Tax rates changes

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 September 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

7. KLAIM RESTITUSI PAJAK

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, rincian dari klaim restitusi pajak dikurangi estimasi provisi penyesuaian pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak penghasilan badan:		
- Belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan	228,144	702,003
- Dalam proses keberatan/banding	<u>426,833</u>	<u>415,078</u>
	<u>654,977</u>	<u>1,117,081</u>
Pajak lain-lain dalam proses keberatan atau banding:		
- PPN	581,173	418,719
- Pajak lain-lain	<u>1,035,060</u>	<u>627,507</u>
	1,616,233	1,046,226
Provisi penyesuaian pajak	<u>(422,760)</u>	<u>(172,961)</u>
	<u><u>1,848,450</u></u>	<u><u>1,990,346</u></u>

Berdasarkan penelaahan atas ketidakpastian pajak terkait klaim restitusi pajak, Grup menentukan provisi penyesuaian pajak atas klaim restitusi pajak jika diperlukan.

Provisi atas dampak ketidakpastian pajak dalam hal tidak terdapat aset pajak yang diakui, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lain-lain".

7. CLAIMS FOR TAX REFUNDS

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the details of claims, net of estimated allowance for tax adjustments, were as follows:

Corporate income tax:	
Not yet confirmed by the Tax Authority	-
Under objections or appeals	-
Other taxes under objections or appeals:	
VAT	-
Other taxes	-
Provision for tax adjustment	

Based on the assessment of the tax uncertainties inherent in the claims for tax refunds, the Group determines whether an allowance for tax adjustments on the claims for tax refunds is necessary.

Provision for uncertain tax exposures for which there are no corresponding tax assets recognized is presented as part of "Other non-current liabilities".

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 78 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

8. BEBAN FREKUENSI DAN LISENSI DIBAYAR DI MUKA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban frekuensi tahunan	1,115,662	2,488,707	<i>Annual frequency fee</i>
3G upfront fee	<u>641,678</u>	<u>705,140</u>	<i>3G upfront fee</i>
	1,757,340	3,193,847	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(1,200,279)</u>	<u>(2,573,324)</u>	<i>Less: current portion</i>
Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka jangka panjang	<u><u>557,061</u></u>	<u><u>620,523</u></u>	<i>Long-term prepaid frequency fee and licenses</i>

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, ringkasan dari entitas asosiasi dan ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Nilai tercatat/Carrying value</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Palapa Satelit Nusa Sejahtera ("PSNS")	223,568	187,014
SB ISAT Fund, L.P.	199,269	199,054
PT Multi Media Asia Indonesia	56,300	56,300
Mountain Indosat Company Limited. ("MICL")	8,153	8,153
PT Satera Manajemen Persada Indonesia APE *)	6	6
	<u>-</u>	<u>917,127</u>
	487,296	1,367,654
Dikurangi: penurunan nilai/Less: allowance for impairment	<u>(64,453)</u>	<u>(64,453)</u>
	<u><u>422,843</u></u>	<u><u>1,303,201</u></u>

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Domisili/Domicile</u>	<u>Kegiatan usaha/Principal activity</u>	<u>Persentase kepemilikan/Percentage of ownership</u>	
			<u>2020</u>	<u>2019</u>
APE ^(*)	Indonesia	Pembayaran elektronik, pengiriman uang/ <i>Electronic payment, remittance services</i>	55.00%	55.00%
PT Satera Manajemen Persada Indonesia	Indonesia	Konsultasi manajemen, khususnya untuk kegiatan usaha ritel alat-alat telekomunikasi/Management consultancy, especially for the retail activity of telecommunication equipment.	49.60%	49.60%
MICL	Hong Kong	Pengelolaan program Ideabox untuk mengembangkan perusahaan start-up pada industri digital/ <i>Operating Ideabox program to develop start-up companies in digital industry</i>	45.00%	45.00%
SB ISAT Fund, L.P.	Cayman Island	Manajemen investasi pada industri mid-stage growth digital/Investment management in mid-stage digital industry	43.48%	43.48%
PSNS	Indonesia	Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi satelit dan jasa telekomunikasi satelit/Satellite telecommunication network and satellite telecommunication services provider	35.00%	35.00%
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Penyelenggaraan telekomunikasi satelit dan sudah tidak beroperasi/Satellite telecommunication provider and is no longer operating	26.67%	26.67%

^(*) Grup hanya memiliki 20% hak suara dan tidak memiliki pengendalian atas aktivitas APE (lihat Catatan 3). Sejak 30 Juni 2020, investasi pada APE diklasifikasikan seluruhnya sebagai dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 36).

^(*) The Group only has 20% voting rights and does not have ability to control the APE's activities (see Notes 3). Effective 30 June 2020, investment in APE was entirely classified as held for sale (see Note 36).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

Sejak 30 Juni 2020, investasi pada APE diklasifikasikan seluruhnya sebagai dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 36). Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan APE pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates and joint ventures (continued)

All associates and joint ventures are private companies in which there are no quoted market share price available.

Effective 30 June 2020, investment in APE was entirely classified as held for sale (see Note 36). The following table is the summarised financial information of APE as at 30 September 2020 and 31 December 2019.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas	612,281	818,863	Cash and cash equivalents
Lain-lain	<u>90,060</u>	<u>79,454</u>	Others
Jumlah aset lancar	702,341	898,317	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>289,723</u>	<u>206,852</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>992,064</u>	<u>1,105,169</u>	Total assets
Uang muka pelanggan	279,715	395,805	Deposits from customers
Akrual	68,500	70,257	Accruals
Lain-lain	<u>87,021</u>	<u>55,508</u>	Others
Liabilitas jangka pendek	<u>435,236</u>	<u>521,570</u>	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>13,104</u>	<u>12,567</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>448,340</u>	<u>534,137</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>543,724</u>	<u>571,032</u>	Net assets

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 80 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG
(lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Aset bersih	<u>543,724</u>	<u>571,032</u>
% kepemilikan bersih	<u>55%</u>	<u>55%</u>
	<u>299,048</u>	<u>314,068</u>
Penyesuaian atas investasi yang diakui sebagai aset yang dimiliki untuk dijual	<u>(111,934)</u>	<u>(22,548)</u>
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	187,114	291,520
Goodwill	390,351	390,351
Kenaikan nilai wajar - bersih	<u>486,374</u>	<u>495,351</u>
	1,063,839	1,177,222
Aset yang dimiliki untuk dijual	<u>(1,063,839)</u>	<u>(260,095)</u>
Nilai tercatat	<u>-</u>	<u>917,127</u>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan atas APE untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan bersih	642,846	546,027
Beban operasional	(218,569)	(227,397)
Penyusutan	(51,268)	(49,916)
Beban pajak penghasilan	<u>(91,043)</u>	<u>(65,988)</u>
Laba periode berjalan	281,966	202,726
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>281,966</u>	<u>202,726</u>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>170,160</u>	<u>99,000</u>

Perusahaan telah membukukan provisi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp64.453 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, yang menurut keyakinan Perusahaan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas investasi.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS
(continued)

a. Investments in associates and joint ventures (continued)

Net assets

% effective ownership

Adjustment for investment recognised as assets held for sale

The Group's share of the net assets of investment in associates

Goodwill

Fair value uplift - net

Assets held for sale

Carrying value

The following table is the summarised financial information of APE for the nine-month periods ended 30 September 2020 and 2019.

Net revenue

Operating expense

Depreciation

Income tax expense

Profit for the period

Other comprehensive income

Total comprehensive income for period

Dividend received by the Group

The Company has recorded allowance for impairment of its investments in associates and joint ventures amounting to Rp64,453 as at 30 September 2020 and 31 December 2019, which the Company believes is adequate to cover impairment losses on the investments.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 81 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG
(lanjutan)

b. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi langsung di saham ekuitas dengan kepemilikan kurang dari 20% sebagai berikut:

	Lokasi/ Location	Kepemilikan/Ownership (%)		Pengukuran/ Measurement	2020	2019
		2020	2019			
Asean Cableship Pte. Ltd ("ACPL")	Singapore	16.67	16.67	Nilai wajar/ Fair value	268,242	253,768
PT First Media Tbk	Indonesia	1.07	1.07	Nilai wajar/ Fair value	5,128	5,128
Lain-lain/Others		Kurang dari/Less than 0.1 - 14.29	Kurang dari/Less than 0.1 - 14.29	Nilai wajar/ Fair value	5,724	5,628
					<u>279,094</u>	<u>264,524</u>

ACPL bergerak di bidang jasa perbaikan dan pemeliharaan kabel laut. PT First Media Tbk bergerak di bidang televisi kabel dan penyedia jasa jaringan internet.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS
(continued)

b. Long-term investments

Long-term investments represent direct investments in equity shares with ownership of interests less than 20% as follows:

ACPL mainly engages in submarine cable repair and maintenance operation. PT First Media Tbk mainly engages in cable television and internet network service provider.

10. ASET TETAP

Aset tetap dikelompokkan menjadi kategori berikut ini untuk keperluan pengungkapan mutasi:

Kelompok		Classification
Hak atas tanah	Tanah/Land	Landrights
Bangunan	Bangunan/Buildings	Buildings
Peralatan teknologi informasi	TI/IT	Information technology equipment
Peralatan kantor	Kantor/Office	Office equipment
Sarana penunjang bangunan dan partisi	Penunjang/Improvements	Building and leasehold improvements
Kendaraan	Kendaraan/Vehicles	Vehicles
Peralatan teknis selular	Selular/Cellular	Cellular technical equipment
Peralatan transmisi dan cross-connection	Transmisi/Transmission	Transmission and cross-connection equipment
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	Nirkabel/Wireless	FWA technical equipment
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	Pusat operasi/Operation center	Operation and maintenance center and measurement unit
Peralatan jaringan akses tetap	Akses tetap/Fixed access	Fixed access network equipment
Aset dalam pembangunan dan pemasangan	Konstruksi/Construction	Assets under construction and installation

	01/01/2020	Penambahan/ Additions	Penghentian pengakuan/ Derecognitions	Reklasifikasi/ Reclassification	30/09/2020
Biaya perolehan/Cost					
Kepemilikan langsung/Direct ownerships					
Tanah/Land	406,251	-	-	-	406,251
Bangunan/Buildings	1,008,605	-	-	-	1,008,605
TI/IT	8,423,327	46,003	-	269,782	8,739,112
Kantor/Office	528,173	4,166	-	3,286	535,625
Penunjang/Improvements	13,632,020	56,893	(91,045)	897,013	14,494,881
Kendaraan/Vehicles	16,121	-	-	-	16,121
Selular/Cellular	54,519,517	-	(441,398)	2,702,052	56,780,171
Transmisi/Transmission	32,556,409	270,905	(48,485)	1,393,627	34,172,456
Nirkabel/Wireless	1,008,801	-	(11,695)	-	997,106
Pusat operasi/Operation center	1,679,871	-	-	-	1,679,871
Akses tetap/Fixed access	1,929,308	-	(403)	63,594	1,992,499
Konstruksi/Construction	3,273,399	5,504,544	-	(4,983,434)	3,794,509
Aset hak-guna/Right-of-use assets					
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	10,673,989	2,949,720	-	(345,920)	13,277,789
TI (Catatan 2)/IT (Note 2)	683,219	193	-	-	683,412
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	916,029	90,833	-	-	1,006,862
Akses tetap/Fixed access	44,053	461,691	-	-	505,744
	<u>131,299,092</u>	<u>9,384,948</u>	<u>(593,026)</u>	<u>-</u>	<u>140,091,014</u>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 82 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	01/01/2020	Penambahan/ Additions	Penghentian pengakuan/ Derecognitions	Reklasifikasi/ Reclassification	30/09/2020
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation					
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</u>					
Bangunan/Buildings	(426,720)	(20,350)	-	-	(447,070)
Ti/IT	(6,314,487)	(702,006)	-	-	(7,016,493)
Kantor/Office	(513,436)	(11,524)	-	-	(524,960)
Penunjang/Improvements	(10,204,085)	(600,270)	91,039	(167,595)	(10,880,911)
Kendaraan/Vehicles	(15,518)	(206)	-	-	(15,724)
Selular/Cellular	(38,982,059)	(2,892,421)	418,836	-	(41,455,644)
Transmisi/Transmission	(22,669,314)	(1,519,850)	47,012	-	(24,142,152)
Nirkabel/Wireless	(1,008,800)	-	11,695	-	(997,105)
Pusat operasi/Operation center	(1,622,628)	(16,292)	-	-	(1,638,920)
Akses tetap/Fixed access	(1,448,433)	(62,373)	395	-	(1,510,411)
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u>					
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	(4,441,583)	(1,172,782)	-	167,595	(5,446,770)
Ti (Catatan 2)/IT (Note 2)	(455,194)	(101,247)	-	-	(556,441)
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	(261,638)	(181,003)	-	-	(442,641)
Akses tetap/Fixed access	(5,789)	(38,434)	-	-	(44,223)
	(88,369,684)	(7,318,758)	568,977	-	(95,119,465)
Penurunan nilai aset/Impairment in value	(176,123)	-	23,185	-	(152,938)
Nilai buku bersih/Net book value	42,753,285				44,818,611

	01/01/2019	Penambahan/ Additions	Penghentian pengakuan/ Derecognitions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Pemindahan ke properti investasi/ Transferred to investment property	31/12/2019
Biaya perolehan/Cost							
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</u>							
Tanah/Land	460,424	30	-	-	-	(54,203)	406,251
Bangunan/Buildings	1,008,569	-	(189)	225	-	-	1,008,605
Ti/IT	7,783,267	66,988	(15,922)	588,994	-	-	8,423,327
Kantor/Office	540,814	3,652	(22,380)	6,087	-	-	528,173
Penunjang/Improvements	13,801,668	91	(1,182,366)	1,012,627	-	-	13,632,020
Kendaraan/Vehicles	16,126	-	(5)	-	-	-	16,121
Selular/Cellular	49,173,181	130,073	(1,546,604)	6,762,867	-	-	54,519,517
Transmisi/Transmission	29,620,290	586,752	(381,906)	2,731,273	-	-	32,556,409
Nirkabel/Wireless	1,009,369	-	(568)	-	-	-	1,008,801
Pusat operasi/Operation center	1,651,935	-	-	27,936	-	-	1,679,871
Akses tetap/Fixed access	1,854,924	-	(6,624)	81,008	-	-	1,929,308
Konstruksi/Construction	5,302,869	9,181,547	-	(11,211,017)	-	-	3,273,399
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u>							
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	8,255,573	3,109,124	(690,708)	-	-	-	10,673,989
Ti (Catatan 2)/IT (Note 2)	777,059	-	(49,619)	-	(44,221)	-	683,219
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	475,977	440,052	-	-	-	-	916,029
Akses tetap/Fixed access	79	43,374	-	-	-	-	44,053
	121,732,124	13,562,283	(3,896,891)	-	(44,221)	(54,203)	131,299,092
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation							
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</u>							
Bangunan/Buildings	(399,712)	(27,167)	159	-	-	-	(426,720)
Ti/IT	(5,372,311)	(957,849)	15,673	-	-	-	(6,314,487)
Kantor/Office	(511,718)	(24,097)	22,379	-	-	-	(513,436)
Penunjang/Improvements	(10,090,275)	(855,005)	741,195	-	-	-	(10,204,085)
Kendaraan/Vehicles	(15,510)	(313)	5	-	-	-	(15,518)
Selular/Cellular	(36,799,188)	(3,726,868)	1,543,997	-	-	-	(38,982,059)
Transmisi/Transmission	(21,043,627)	(1,955,679)	329,992	-	-	-	(22,669,314)
Nirkabel/Wireless	(1,009,368)	-	568	-	-	-	(1,008,800)
Pusat operasi/Operation center	(1,592,865)	(29,763)	-	-	-	-	(1,622,628)
Akses tetap/Fixed access	(1,371,102)	(83,808)	6,477	-	-	-	(1,448,433)
<u>Aset hak-guna/Right-of-use assets</u>							
Penunjang (Catatan 2)/Improvements (Note 2)	(3,077,990)	(1,436,499)	72,906	-	-	-	(4,441,583)
Ti (Catatan 2)/IT (Note 2)	(356,724)	(147,969)	49,499	-	-	-	(455,194)
Transmisi (Catatan 2)/Transmission (Note 2)	(23,934)	(237,704)	-	-	-	-	(261,638)
Akses tetap/Fixed access	-	(5,789)	-	-	-	-	(5,789)
	(81,664,024)	(9,488,510)	2,782,850	-	-	-	(88,369,684)
Penurunan nilai aset/Impairment in value	(88,422)	(137,849) ¹⁾	50,148	-	-	-	(176,123)
Nilai buku bersih/Net book value	39,979,678						42,753,285

¹⁾ Lihat Catatan 33 mengenai penurunan nilai aset sebesar Rp96.761 terkait penataan ulang pita frekuensi radio 800 MHz dan 900 MHz/See Note 33 for impairment in value of assets amounted to Rp96,761 related to re-arrangement in radio frequency band of 800 MHz and 900 MHz.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyesuaian sebesar Rp44.221 pada tanggal 31 Desember 2019 terkait dengan modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah. Grup mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi untuk sisa masa sewa.

Kabel bawah laut (disajikan sebagai bagian dari peralatan transmisi dan cross-connection) merupakan bagian investasi Perusahaan pada sirkit kabel bawah laut yang dibangun, dioperasikan, dipelihara, dan dimiliki bersama-sama dengan operator dari negara lain, berdasarkan kontrak dan/atau perjanjian pembangunan dan pemeliharaan.

Tanah dimiliki berdasarkan "Sertifikat Hak Guna Bangunan" dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2021-2048. Hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 30 September 2020, terdapat tujuh plot tanah yang Sertifikat Hak Guna Bangunannya masih dalam proses perpanjangan.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp7.318.758 dan Rp7.030.941 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup tidak memiliki aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit apapun.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali kabel bawah laut internasional dan hak atas tanah) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp32.193.388. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir, kerusakan pesawat udara, gangguan bisnis, dan bencana alam lainnya.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp42.177.974 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Adjustment of Rp44,221 as at 31 December 2019 related to lease modification that was not accounted for as a separate lease. The Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. The revised discount rate was determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification for the remainder of the lease term.

Submarine cables (presented as part of transmission and cross-connection equipment) represent the Company's proportionate investment in submarine cable circuits jointly constructed, operated, maintained and owned with operator from other countries, based on the respective contracts and/or the construction and maintenance agreements.

Land are held under "Hak Guna Bangunan Titles", which will expire between 2021-2048. The land rights are renewable.

As at 30 September 2020, there were seven plots of land whose Hak Guna Bangunan Titles were in process of extension.

Depreciation expense charged to profit or loss amounted to Rp7,318,758 and Rp7,030,941 for the nine-month periods ended 30 September 2020 and 2019, respectively.

As at 30 September 2020, the Group had no property and equipment pledged as collateral to any credit facilities.

As at 30 September 2020, the Group insured its property and equipment (except for international submarine cables and landrights) for Rp32,193,388. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from fire, explosion, lightning, aircraft damage, business interruption and other natural disasters.

As at 30 September 2020, the Group had property and equipment with total cost amounting to Rp42,177,974 which have been fully depreciated but are still being used.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Grup sebesar Rp2.970.169. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah. Nilai ini termasuk dalam pengukuran nilai wajar Level 2.

Pada tanggal 30 September 2020, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berkisar antara 1% - 99% dari nilai kontrak dengan perkiraan tanggal penyelesaian pada tahun 2020 dan 2021. Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari selular, sarana penunjang, transmisi, dan TI.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup tidak mengkapitalisasi biaya pinjaman (2019: Rp10.043) atas aset kualifikasian.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, penerimaan dan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As at 30 September 2020, the Sale Value of the Tax Object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp2,970,169. The NJOP is determined by the regional government. The value is within the category of fair value measurement Level 2.

As at 30 September 2020, the level of percentage completion of assets under construction was ranging about 1% - 99% of the contract value with estimated completion dates in 2020 and 2021. The assets under construction consisted mainly of cellular, improvements, transmission and IT.

As at 30 September 2020, the Group has not capitalized borrowing costs (2019: Rp10,043) on qualifying assets.

For the nine-month periods ended 30 September 2020 and 2019, the proceeds of, and net gain from the sales of certain property and equipment were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penerimaan	37,721	24,053	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(24,049)</u>	<u>(4,115)</u>	Net book value
Keuntungan bersih	<u>13,672</u>	<u>19,938</u>	Net gain

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 85 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN

11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS

	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai buku bersih/ Net Book Value
Saldo awal/Beginning balance, 1 Januari/January 2019			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	641,793	(395,166)	246,627
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	<u>4,183,762</u>	<u>(2,612,752)</u>	<u>1,571,010</u>
Penambahan/Addition			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	177,087	(81,316)	95,771
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	-	-	-
Goodwill	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>177,087</u>	<u>(81,316)</u>	<u>95,771</u>
Saldo akhir/Ending balance, 31 Desember/December 2019			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	818,880	(476,482)	342,398
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	<u>4,360,849</u>	<u>(2,694,068)</u>	<u>1,666,781</u>
Penambahan/Addition			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	66,502	(86,139)	(19,637)
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	-	-	-
Goodwill	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>66,502</u>	<u>(86,139)</u>	<u>(19,637)</u>
Saldo akhir/Ending balance, 30 September/September 2020			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	885,382	(562,621)	322,761
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	<u>4,427,351</u>	<u>(2,780,207)</u>	<u>1,647,144</u>

Aset takberwujud lain sebagian besar diperoleh dari akuisisi Satelindo pada tahun 2002. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Other intangible assets are mainly arising from the acquisition of Satelindo in 2002. The details were as follows:

	Total	
Akuisisi Satelindo:		Acquisition of Satelindo:
Izin spektrum	222,922	Spectrum license
Basis pelanggan:		Customer base:
- Pasca-bayar	154,220	Post-paid -
- Pra-bayar	73,128	Prepaid -
Merek	<u>147,178</u>	Brand
	597,448	
Lain-lain	<u>159</u>	Others
	<u>597,607</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN
(lanjutan)

Amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp86.139 dan Rp58.214 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019.

Goodwill yang diperoleh melalui akuisi kepemilikan atas Bimagraha dan Satelindo masing-masing pada tahun 2001 dan 2002, dan dari akuisisi tambahan kepemilikan atas Lintasarta pada tahun 2005, SMT pada tahun 2008, dan LMD pada tahun 2010. *Goodwill* sebesar Rp1.322.796 dan Rp1.587 masing-masing telah dialokasikan ke segmen selular dan MIDI.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan dari unit usaha selular ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual [*fair value less costs of disposal* ("FVLCD")] dengan menggunakan Pendekatan Penghasilan. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCD pada tanggal 31 Desember 2019:

- Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital* ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari unit usaha selular tersebut adalah antara 12,9% dan 13,9%.
- *Compounded Annual Growth Rate* ("CAGR") - Proyeksi CAGR untuk periode anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha selular berdasarkan proyeksi analis pasar adalah 16,0%.
- *Cost of disposal* - Karena nilai terpulihkan atas unit usaha selular ditentukan menggunakan FVLCD, maka estimasi biaya pelepasan usaha dihitung berdasarkan persentase tertentu atas nilai buku ekuitas. Estimasi biaya pelepasan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sekitar 2,5% dari nilai perusahaan.

**11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE
ASSETS** (continued)

Amortization expense charged to profit or loss amounted to Rp86,139 dan Rp58,214 for the nine-month periods ended 30 September 2020 and 2019, respectively.

Goodwill arose from the acquisition of ownership in Bimagraha and Satelindo in 2001 and 2002, respectively, and from the acquisition of additional ownership in Lintasarta in 2005, SMT in 2008 and LMD in 2010. Goodwill of Rp1,322,796 and Rp1,587 were allocated to the cellular and MIDI segments, respectively.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The recoverable amount of the cellular business unit has been determined based on fair value less costs of disposal ("FVLCD") that uses the Income Approach. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

Key assumptions used in the FVLCD calculation at 31 December 2019:

- *Discount rate* - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the recoverable amount of the cellular business unit was between 12.9% and 13.9%.
- *Compounded Annual Growth Rate ("CAGR")* - The CAGR projection for the 5-year budget period of the cellular business unit's revenue based on the market analyst forecast was 16.0%.
- *Cost of disposal* - As the recoverable amount of the cellular business unit is determined using FVLCD, the estimated cost of disposal of the business is based on a certain percentage of the equity value. The estimated cost of disposal used for this calculation was at approximately 2.5% of the enterprise value.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN
(lanjutan)

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

Nilai terpulihkan dari segmen selular, yang dihitung oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2019, adalah antara Rp40.573.000 hingga Rp43.951.000. Kenaikan tingkat diskonto menjadi 15,5% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan terhadap asumsi kunci atau indikator penurunan nilai yang mengharuskan perhitungan terbaru atas nilai terpulihkan pada tanggal 30 September 2020.

11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS (continued)

No impairment of the goodwill was identified.

The recoverable amount of cellular segment, calculated by an independent valuer at 31 December 2019, was in the range of Rp40,573,000 to Rp43,951,000. A rise in discount rate to become 15.5% would remove the remaining headroom.

Management believed that there were no significant changes of key assumptions or impairment indicators that would require an updated calculation of the recoverable amount at 30 September 2020.

12. UTANG PENGADAAN

Akun ini terdiri dari jumlah yang terutang untuk pengeluaran barang modal dan operasional.

Utang pengadaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

12. PROCUREMENT PAYABLES

This account consists of amounts payable related to capital and operating expenditures.

Procurement payables detail by currency were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	10,279,219	7,792,522	Rupiah
Mata uang asing	<u>160,685</u>	<u>155,166</u>	Foreign currencies
	<u>10,439,904</u>	<u>7,947,688</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	17,845	36,132	Rupiah
Mata uang asing	<u>-</u>	<u>-</u>	Foreign currencies
	<u>17,845</u>	<u>36,132</u>	
	10,457,749	7,983,820	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(7,175,926)</u>	<u>(5,422,437)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>3,281,823</u></u>	<u><u>2,561,383</u></u>	Non-current portion

Lihat Catatan 29 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 29 for related parties information.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 88 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sewa	552,652	411,859	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	327,350	305,603	Repair and maintenance
Kewajiban pelayanan universal	288,345	192,972	Universal Service Obligation ("USO")
Biaya hak penyelenggaraan frekuensi radio	227,660	2,990	Radio frequency fee
Pemasangan	222,471	384,162	Installation
Insentif agen penjual	162,910	156,260	Dealer incentives
Utilitas	147,640	230,665	Utilities
Pemasaran	134,964	227,785	Marketing
Bunga	130,862	171,659	Interest
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	109,643	64,719	Telecommunications service concession fee
Jasa profesional	63,488	232,560	Professional fees
Jaminan klaim (Catatan 19)	32,109	699,884	Claim warranty (Note 19)
Umum dan administrasi	25,121	42,921	General and administrative
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	93,807	57,488	Others (each < Rp20,000)
	<u>2,519,022</u>	<u>3,181,527</u>	

Lihat Catatan 29 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 29 for related parties information.

14. IMBALAN KERJA

14. EMPLOYEE BENEFITS

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bonus karyawan	291,918	362,715	Employee bonus
Pesangon pemutusan kontrak kerja	19,867	-	Termination benefits
Kompensasi kepada pensiunan	8,217	9,847	Compensation for pensioners
Lain-lain	96,928	87,702	Others
	<u>416,930</u>	<u>460,264</u>	

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Imbalan pensiun dibayar di muka jangka panjang

Long-term prepaid pension benefit

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pensiun dibayar di muka (Catatan 28)	32,127	38,832	Prepaid pension benefit (Note 28)
Dikurangi: bagian lancar	(3,980)	(887)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>28,147</u>	<u>37,945</u>	Non-current portion

Imbalan pensiun dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Beban dibayar di muka lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The prepaid pension benefit is presented as part of "Prepaid expenses-others" within the consolidated statements of financial position.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Long-term employee benefits (continued)

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefit obligations

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kewajiban menurut UU Ketenagakerjaan ("UUK") No. 13/2003 (Catatan 28)	419,712	476,537	Obligation under Labor Law No. 13/2003 (Note 28)
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	56,384	68,633	Other long-term employee benefits
	476,096	545,170	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(31,163)	(36,232)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>444,933</u>	<u>508,938</u>	Non-current portion

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of expenses were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kewajiban menurut UUK No. 13/2003 (Catatan 28)	14,758	62,505	Obligation under Labor Law No. 13/2003 (Note 28)
Biaya imbalan pensiun (Catatan 28)	1,694	1,003	Pension benefit cost (Note 28)
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	(4,564)	11,342	Other long-term employee benefits
Jaminan kesehatan masa pensiun	-	(209,499)	Post-retirement healthcare
	<u>11,888</u>	<u>(134,649)</u>	

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	21,202	8,579	Remeasurement gains on defined benefit plans
Beban pajak terkait	(4,664)	(2,145)	Related income tax expense
	<u>16,538</u>	<u>6,434</u>	

Rincian pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain dibahas lebih lanjut dalam Catatan 28.

Details of pension and other post-employment benefits are further discussed in Note 28.

15. PINJAMAN

15. LOANS PAYABLE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman	4,456,050	4,760,250	Loans payables
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4,730)	(5,864)	Less: unamortized transaction cost
	4,451,320	4,754,386	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(795,000)	(580,250)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	<u>3,656,320</u>	<u>4,174,136</u>	Non-current portion

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 90 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

15. LOANS PAYABLE (continued)

	2020		2019	
	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Institusi keuangan/Financial institutions:				
a. Mandiri				
- Pinjaman Berjangka/Term Loan	Rp 2,550,000	2,550,000	Rp 2,850,000	2,850,000
- Revolving Time Loan	Rp 175,000	175,000	Rp 109,200	109,200
b. BCA				
- Fasilitas kredit Investasi/Investment credit facility	Rp 900,000	900,000	Rp 900,000	900,000
c. QNBI	Rp 630,000	630,000	Rp 700,000	700,000
d. PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")	Rp 200,000	200,000	Rp 200,000	200,000
		<u>4,455,000</u>		<u>4,759,200</u>
Institusi lain/Other institutions:				
a. PT Medialand International	Rp 700	700	Rp 700	700
b. PT Danawa Indonesia	Rp 350	350	Rp 350	350
		<u>1,050</u>		<u>1,050</u>
		<u>4,456,050</u>		<u>4,760,250</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortized transaction cost		(4,730)		(5,864)
Dikurangi: Bagian jangka pendek/ Less: Current maturities		<u>(795,000)</u>		<u>(580,250)</u>
Bagian jangka panjang/ Non-current portion		<u>3,656,320</u>		<u>4,174,136</u>

Rincian pinjaman dari institusi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the loans from financial institutions were as follows:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ Type of loan and total facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga per tahun dan periode pembayaran⁽¹⁾/ Interest per annum and payment period⁽¹⁾	Tanggal jatuh tempo/ Maturity
a. Mandiri	Pinjaman berjangka/ Term loan: Rp3,000,000	Cicilan setiap tahun/Installment every year (05/12/2018 - 23/09/2023)	JIBOR + 2.00% [3]	23/09/2023
	Revolving time loan: Rp200,000	18/12/2020	JIBOR + 1.25% [3]	18/12/2020
b. BCA	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility: Rp1,000,000	Cicilan setiap tahun/Installment every year (05/12/2018 - 05/12/2023)	JIBOR + 2.00% [3]	05/12/2023

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 91 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

15. LOANS PAYABLE (continued)

Rincian pinjaman dari institusi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the loans from financial institutions are as follows: (continued)

<u>Pihak dalam kontrak/ Counterparties</u>	<u>Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ Type of loan and total facility</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Payment schedule</u>	<u>Bunga per tahun dan periode pembayaran^(*)/ Interest per annum and payment period^(*)</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity</u>
c. QNBI	Pinjaman berjangka/ Term loan: Rp700,000	Cicilan setiap tahun/Installment every year (29/05/2019 - 29/05/2024)	JIBOR + 2.00% [1],[3],[6]	29/05/2024
d. IIF	Pinjaman berjangka/ Term loan: Rp200,000	10/02/2024	8.95% [1],[3]	10/02/2024

(*) Berikut ini menunjukkan periode pembayaran bunga/The following represent interest payment period:

- [1] Setiap bulan/Monthly
[3] Setiap tiga bulan/Quarterly
[6] Setiap enam bulan/Semiannually

Perusahaan diperbolehkan membayar lebih awal seluruh atau sebagian dari pinjaman. Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan modal kerja, pengeluaran modal, dan pembiayaan umum.

The Company may prepay the whole or any part of the loan. The above credit facilities were utilised for financing working capital, capital expenditures and general funding requirement.

Rincian pinjaman dari institusi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of the loans from other institutions are as follows:

<u>Pihak dalam kontrak/ Counterparties</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Payment schedule</u>	<u>Bunga per tahun dan periode pembayaran/ Interest per annum and payment period</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity</u>
a. PT Medialand International	Rp700	30/11/2022	2% per tahun sampai dengan tahun kelima/per annum until the fifth year	30/11/2022
b. PT Danawa Indonesia	Rp350	31/12/2022	2% per tahun sampai dengan tahun kelima/per annum until the fifth year	31/12/2022

Seluruh pinjaman yang diperoleh dari institusi lainnya diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja dan pengembangan bisnis.

Purpose of the loan from other institution is to finance working capital and business development.

Pada tanggal 30 September 2020, terdapat fasilitas pinjaman dari Permata, QNBI, BTPN, BCA, ANZ, JP Morgan, CIMB Niaga, Mandiri, dan HSBC Indonesia yang belum digunakan berupa revolving time loan dengan jumlah total Rp4.425.000 dan USD50.000.

As at 30 September 2020, there were unused revolving time loan facilities from Permata, QNBI, BTPN, BCA, ANZ, JP Morgan, CIMB Niaga, Mandiri and HSBC Indonesia, totalling to Rp4,425,000 and USD50,000.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup maupun oleh pihak lain. Semua aset Grup digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Grup termasuk pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman dan fasilitas *revolving time loan*.

Jumlah penarikan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 sebesar Rp170.800 dari Mandiri.

Jumlah pembayaran untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 sebesar Rp475.000 terkait fasilitas kredit dari Mandiri dan QNBI.

15. LOANS PAYABLE (continued)

All loans are neither collateralized by any specific Group assets nor guaranteed by other parties. All of the Group's assets are used as pari-passu security to all of the Group's other liabilities including the loans.

As at 30 September 2020, the Group complied with all financial ratios required under the loan agreements and revolving time loan facilities.

The amount of drawdown for the nine-month period ended 30 September 2020 was Rp170,800 from Mandiri.

The amounts of payment made for the nine-month period ended 30 September 2020 were Rp475,000 in relation to credit facilities obtained from Mandiri and QNBI.

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	2020	2019
PUB II Tahap II/SR II Phase II	1,703,000	1,703,000
PUB II Tahap III/SR II Phase III	1,510,000	1,510,000
Obligasi VIII/Bonds VIII	1,500,000	1,500,000
PUB III Tahap II/SR III Phase II	1,473,000	2,587,000
PUB II Tahap I/SR II Phase I	1,228,000	1,856,000
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV	1,050,000	1,050,000
PUB I Tahap II/SR I Phase II	764,000	1,348,000
PUB III Tahap I/SR III Phase I	685,000	1,500,000
PUB I Tahap I/SR I Phase I	610,000	610,000
PUB I Tahap III/SR I Phase III	593,000	593,000
	11,116,000	14,257,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>	(14,095)	(21,513)
	11,101,905	14,235,487
Dikurangi: bagian jangka pendek/ <i>Less: current maturities</i>	(2,337,157)	(4,111,258)
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	8,764,748	10,124,229

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 93 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

16. BONDS PAYABLE (continued)

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable were as follows:

No.	Obligasi dan nilai nominal/ Bond and nominal amount	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Maturity
a.	PUB II Tahap II Seri/SR II Phase II Series: B: Rp673,000 C: Rp498,000 D: Rp21,000 E: Rp511,000	7.45% 7.65% 7.95% 8.65%	09/11/2020 09/11/2022 09/11/2024 09/11/2027
b.	PUB II Tahap III Seri/SR II Phase III Series: B: Rp630,000 C: Rp98,000 D: Rp266,000 E: Rp516,000	7.40% 7.65% 8.20% 8.70%	03/05/2021 03/05/2023 03/05/2025 03/05/2028
c.	Obligasi VIII Seri/Bonds VIII Series: B: Rp1,500,000	8.88%	27/06/2022
d.	PUB III Tahap II Seri/SR III Phase II Series: A: Rp1,114,000 B: Rp1,331,000 C: Rp67,000 D: Rp75,000	8.25% 9.00% 9.25% 10.00%	03/08/2020 23/07/2022 23/07/2024 23/07/2029
e.	PUB II Tahap I Seri/SR II Phase I Series: B: Rp628,000 C: Rp312,000 D: Rp378,000 E: Rp538,000	8.15% 8.55% 8.90% 9.25%	31/05/2020 31/05/2022 31/05/2024 31/05/2027
f.	PUB I Tahap IV Seri/SR I Phase IV Series: C: Rp734,000 D: Rp115,000 E: Rp201,000	8.60% 9.00% 9.15%	02/09/2021 02/09/2023 02/09/2026
g.	PUB I Tahap II Seri/SR I Phase II Series: C: Rp584,000 D: Rp337,000 E: Rp427,000	10.00% 10.25% 10.40%	04/06/2020 04/06/2022 04/06/2025
h.	PUB III Tahap I Seri/SR III Phase I Series: A: Rp815,000 B: Rp408,000 C: Rp185,000 D: Rp45,000 E: Rp47,000	8.25% 9.25% 9.75% 10.10% 10.35%	15/03/2020 05/03/2022 05/03/2024 05/03/2026 05/03/2029
i.	PUB I Tahap I Seri/SR I Phase I Series: C: Rp250,000 D: Rp360,000	10.50% 10.70%	12/12/2021 12/12/2024
j.	PUB I Tahap III Seri/SR I Phase III Series: B: Rp301,000 C: Rp130,000 D: Rp162,000	10.25% 10.60% 11.20%	08/12/2020 08/12/2022 08/12/2025

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 94 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Periode pembayaran bunga untuk semua obligasi di atas adalah setiap tiga bulan.

Utang obligasi di atas ditujukan untuk membiayai biaya frekuensi, biaya izin, pengeluaran modal, pembelian *Base Station System* ("BSS"), pembelian kembali obligasi, dan pelunasan pinjaman.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan Fitch, peringkat obligasi Perusahaan adalah *id*AAA (*stable outlook*) dan AAA(idn) (*stable outlook*).

Semua utang obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan lainnya termasuk obligasi ini.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Pada tanggal 15 Maret 2020, Perusahaan melunasi PUB III Tahap I Seri A sebesar Rp815.000.

Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan melunasi PUB II Tahap I Seri B sebesar Rp628.000.

Pada tanggal 3 Juni 2020, Perusahaan melunasi PUB I Tahap II Seri C sebesar Rp584.000.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan melunasi PUB III Tahap II Seri A sebesar Rp1.114.000.

16. BONDS PAYABLE (continued)

The interest payment schedule for all of the above bonds is on a quarterly basis.

The above mentioned bonds payables were utilised to finance frequency fee, license fee, capital expenditures, purchase of *Base Station System* ("BSS"), repurchase of bonds and refinancing of loans.

The Company can buy back part or all of the bonds, after the first anniversary of the bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and Fitch, rating of the Company's bonds are *id*AAA (*stable outlook*) and AAA(idn) (*stable outlook*).

All bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as *pari-passu* security to all of the Company's other liabilities including the bonds.

As at 30 September 2020, the Group complied with all financial ratios required to be maintained under the Trustee Agreements.

On 15 March 2020, the Company paid SR III Phase I Serie A amounting to Rp815,000.

On 29 May 2020, the Company paid SR II Phase I Serie B amounting to Rp628,000.

On 3 June 2020, the Company paid SR I Phase II Serie C amounting to Rp584,000.

On 30 July 2020, the Company paid SR III Phase II Serie A amounting to Rp1,114,000.

17. SUKUK

17. SHARIA BONDS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PUB Ijarah III Tahap II/SR Sharia III Phase II	484,000	794,000
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II	480,000	480,000
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I	283,000	283,000
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II	218,000	285,000
PUB Ijarah III Tahap I/SR Sharia III Phase I	152,000	500,000
PUB Ijarah I Tahap I/SR Sharia I Phase I	110,000	110,000
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III	106,000	106,000
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV	64,000	64,000
	<u>1,897,000</u>	<u>2,622,000</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>	<u>(3,063)</u>	<u>(4,723)</u>
	1,893,937	2,617,277
Dikurangi: bagian jangka pendek/ <i>Less: current maturities</i>	<u>(269,957)</u>	<u>(983,989)</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	<u><u>1,623,980</u></u>	<u><u>1,633,288</u></u>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 95 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. SUKUK (lanjutan)

17. SHARIA BONDS (continued)

Rincian sukuk adalah sebagai berikut:

The details of the sharia bonds were as follows:

No.	Sukuk dan nilai nominal/ Sharia bond and nominal amount	Imbal hasil Ijarah tetap tahunan/Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempol/ Maturity
a.	PUB Ijarah III Tahap II Seri/SR Sharia III Phase II Series: A: Rp310,000 B: Rp60,000 C: Rp404,000 D: Rp20,000	Rp25,575 Rp5,400 Rp37,370 Rp2,000	03/08/2020 23/07/2022 23/07/2024 23/07/2029
b.	PUB Ijarah II Tahap II Seri/SR Sharia II Phase II Series: B: Rp260,000 C: Rp14,000 D: Rp13,000 E: Rp193,000	Rp19,370 Rp1,071 Rp1,034 Rp16,695	09/11/2020 09/11/2022 09/11/2024 09/11/2027
c.	PUB Ijarah II Tahap I Seri/SR Sharia II Phase I Series: B: Rp160,000 C: Rp60,000 D: Rp63,000	Rp13,680 Rp5,340 Rp5,828	31/05/2022 31/05/2024 31/05/2027
d.	PUB Ijarah I Tahap II Seri/SR Sharia I Phase II Series: C: Rp67,000 D: Rp43,000 E: Rp175,000	Rp6,700 Rp4,408 Rp18,200	04/06/2020 04/06/2022 04/06/2025
e.	PUB Ijarah III Tahap I Seri/SR Sharia III Phase I Series: A: Rp348,000 B: Rp91,000 C: Rp29,000 D: Rp11,000 E: Rp21,000	Rp28,710 Rp8,418 Rp2,828 Rp1,111 Rp2,174	15/03/2020 05/03/2022 05/03/2024 05/03/2026 05/03/2029
f.	PUB Ijarah I Tahap I Seri/SR Sharia I Phase I Series: C: Rp110,000	Rp11,550	12/12/2021
g.	PUB Ijarah I Tahap III Seri/SR Sharia I Phase III Series: A: Rp65,000 B: Rp41,000	Rp6,890 Rp4,592	08/12/2022 08/12/2025
h.	PUB Ijarah I Tahap IV Seri/SR Sharia I Phase IV Series: C: Rp10,000 D: Rp54,000	Rp860 Rp4,941	02/09/2021 02/09/2026

PUB Ijarah III Tahap II ditujukan untuk pelunasan sebagian atau seluruhnya atas pinjaman rupiah yang dimiliki oleh perusahaan. PUB Ijarah III Tahap I ditujukan untuk pembelanjaan infrastruktur jaringan. PUB Ijarah I Tahap III ditujukan untuk pembelian BSS. Sementara, PUB Ijarah I Tahap I, II, IV, dan PUB Ijarah II Tahap I dan II ditujukan untuk biaya izin kepada pemerintah.

Imbal hasil tetap untuk semua sukuk dibayar setiap tiga bulan.

SR Sharia III Phase II were utilized to repayment part or all the rupiah loans owned by the Company. SR Sharia III Phase I were utilized to finance network infrastructure. SR Sharia I Phase III were utilized to finance the purchase of BSS. While, SR Sharia I Phase I, II, IV and SR Sharia II Phase I and II were utilized to finance license fee to government.

Fixed Ijarah return for all sharia bonds are paid on quarterly basis.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. SUKUK (lanjutan)

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo dan Fitch, peringkat sukuk Perusahaan adalah *idAAA(sy) (stable outlook)* dan *AAA(idn) (stable outlook)*.

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain. Semua aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk sukuk.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sukuk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Pada tanggal 15 Maret 2020, Perusahaan melunasi PUB Ijarah III Tahap I Seri A sebesar Rp348.000.

Pada tanggal 3 Juni 2020, Perusahaan melunasi PUB Ijarah I Tahap II Seri C sebesar Rp67.000.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan melunasi PUB Ijarah III Tahap II Seri A sebesar Rp310.000.

18. PROVISI ATAS KASUS HUKUM

Pada tanggal 18 Januari 2012, Perusahaan dan IMM, entitas anak, diperiksa oleh Kejaksaan Agung sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Perusahaan dan IMM terkait penyediaan layanan *internet broadband* berbasis 3G. IMM dituduh menggunakan izin 3G Perusahaan (Catatan 1a) secara ilegal tanpa membayar biaya frekuensi tahunan, biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi (*concession fee*), dan *upfront fee* tender (*tender upfront fee*) (selanjutnya disebut "Kasus Litigasi").

Menkominfo, serta Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) telah membuat pernyataan umum bahwa IMM tidak melanggar undang-undang atau peraturan yang berlaku, namun kasus ini tetap dalam proses investigasi Kejaksaan Agung.

17. SHARIA BONDS (continued)

*The Company can buy back part or all of the sharia bonds, after the first anniversary of the sharia bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by Pefindo and Fitch, rating of the Company's sharia bonds are *idAAA(sy) (stable outlook)* dan *AAA(idn) (stable outlook)*.*

*All sharia bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as *pari-passu* security to all of the Company's other liabilities including the sharia bonds.*

Ijarah objects underlying the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of certain telecommunications equipment owned by the Company.

Sharia bonds have been registered in Indonesian Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a trustee.

As at 30 September 2020, the Group complied with all financial ratios required to be maintained under Trustee Agreements.

On 15 March 2020, the Company paid SR Sharia III Phase I Serie A amounting to Rp348,000.

On 3 June 2020, the Company paid SR Sharia I Phase II Serie C amounting to Rp67,000.

On 30 July 2020, the Company paid SR Sharia III Phase II Serie A amounting to Rp310,000.

18. PROVISION FOR LEGAL CASE

On 18 January 2012, the Company and IMM, a subsidiary, were investigated by the Attorney General's Office (AGO) in connection with the cooperation agreement between the Company and IMM to provide 3G-based broadband internet services. IMM has been accused of illegally using the Company's 3G license (Note 1a) without paying annual frequency fee, telecommunication concession fee and tender upfront fee (hereafter known as the "Litigation Case").

The MOCIT, as well as the Indonesian Telecommunication Regulatory Body ("BRTI"), had made a public statement that IMM had not breached any prevailing law or regulations, nevertheless, the case continued to be investigated by the AGO.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. PROVISI ATAS KASUS HUKUM (lanjutan)

Setelah melalui proses peradilan hingga kasasi, Mahkamah Agung melalui *website* resminya, memberitahukan bahwa Mahkamah Agung telah melakukan pemeriksaan dan memutuskan Kasus Litigasi tersebut pada tanggal 10 Juli 2014.

Berdasarkan *website* resmi dari Mahkamah Agung, Mahkamah Agung memberitahukan bahwa Mahkamah Agung telah melakukan pemeriksaan dan memutuskan Kasus Litigasi tersebut pada tanggal 10 Juli 2014.

Putusan Mahkamah Agung menetapkan bahwa (i) Indar Atmanto terbukti bersalah dan dijatuhi hukuman pidana penjara delapan tahun serta dikenakan denda sebesar Rp300 (jika denda tidak dibayar, maka Indar Atmanto akan dikenakan tambahan hukuman pidana penjara selama enam bulan), dan (ii) IMM untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1.358.343 sebagai penggantian kerugian Negara.

Sehubungan dengan putusan Mahkamah Agung atas Kasus Litigasi, Perusahaan telah membukukan penyisihan untuk kasus hukum sebesar Rp1.358.643 (Catatan 29) (termasuk denda yang dikenakan pada Indar Atmanto) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 16 Januari 2015, Indar Atmanto dan/atau pengacaranya menerima salinan resmi keputusan Mahkamah Agung tertanggal 10 Juli 2014 mengenai Kasus Litigasi tersebut. Kemudian, pada tanggal 16 Maret 2015, Indar Atmanto mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") yang telah terdaftar di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi dengan No.08/AKTA.PID.SUS/PK/TPK/2015/PN.Jkt Pst. Selanjutnya, pada tanggal 4 November 2015, *website* resmi dari Mahkamah Agung mengumumkan bahwa Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Indar Atmanto ditolak berdasarkan putusan Mahkamah Agung tanggal 20 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, salinan resmi putusan Mahkamah Agung tersebut belum diterima.

18. PROVISION FOR LEGAL CASE (continued)

Through judicial process until cassation, the Supreme Court through its official website, acknowledged that they had conducted an examination and decided the litigation case on 10 July 2014.

Based on a posting in the official website of the Supreme Court, the Supreme Court reported that it had examined and decided the Litigation Case on 10 July 2014.

The Supreme Court's decision stated that (i) Mr. Indar Atmanto was found guilty and sentenced to eight years imprisonment and charged with penalty of Rp300 (if the penalty was not paid, Mr. Indar Atmanto would serve an additional six months imprisonment), and (ii) IMM had to pay the losses sustained by the State amounting to Rp1,358,343.

In conjunction with the Supreme Court's decision on the Litigation Case, the Company recognized a provision for the legal case amounting to Rp1,358,643 (Note 29) (including the penalty imposed on Mr. Indar Atmanto) in the consolidated financial statements.

On 16 January 2015, Mr. Indar Atmanto and/or his lawyer received the official copy of the Supreme Court's decision dated 10 July 2014 regarding the Litigation Case. Then, on 16 March 2015, Mr. Indar Atmanto's submission of judicial review was officially registered at the Corruption Court under No. 08/AKTA.PID.SUS/PK/TPK/2015/PN.Jkt.Pst. Subsequently, on 4 November 2015, the Supreme Court's official website announced that the judicial review filed by Mr. Indar Atmanto was rejected based on Supreme Court's decision dated 20 October 2015. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the official copy of such Supreme Court's decision has not been received.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

19. JUAL DAN SEWA BALIK MENARA

Pada tanggal 14 Oktober 2019, Perusahaan (penjual-penyewa) menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 3.100 menara telekomunikasi kepada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel") (pembeli-pesewa) masing-masing sebesar 1.000 dan 2.100 menara. Selain itu, pihak-pihak tersebut juga menandatangani perjanjian sewa masing-masing satu ruang menara atas 3.100 menara telekomunikasi untuk periode 10 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

Pada tanggal 29 November dan 20 Desember 2019, transaksi penjualan diselesaikan dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar Rp6.393.861 (meliputi Rp6.248.411 untuk nilai menara telekomunikasi dan Rp145.450 untuk nilai penyewaan lahan dan sebelum pajak). Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, Perusahaan juga membukukan (i) pelepasan aset tetap sebesar Rp1.057.938; (ii) aset hak-guna atas sewa balik ruang menara sebesar Rp325.277; (iii) liabilitas sewa dari sewa balik ruang menara sebesar Rp1.919.668 dan (iv) keuntungan atas jual dan sewa balik menara yang terkait dengan hak-guna yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebesar Rp3.413.377. Keuntungan atas jual dan sewa balik menara tersebut dikurangi dengan biaya transaksi dan provisi atas jaminan klaim masing-masing sebesar Rp145.300 dan Rp699.884.

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah melakukan pembalikan provisi atas jaminan klaim sebesar Rp667.775 karena Perusahaan menyepakati nilai klaim sebesar Rp22 dengan Protelindo dan mengestimasi jumlah klaim sebesar Rp32.087 dari Mitratel, yang masih dalam proses penyelesaian klaim.

20. MODAL SAHAM

Saham "Seri A" adalah saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A". Pemegang saham "Seri A" yang mempunyai hak veto sehubungan dengan: (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, konsolidasi, akuisisi, dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan-ketentuan yang mengatur hak-hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan, dan likuidasi Perusahaan. Pemegang saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu direktur dan satu komisaris Perusahaan.

19. TOWER SALE AND LEASEBACK

On 14 October 2019, the Company (seller-lessee) entered into Sales and Purchase agreements for the sale of 3,100 telecommunication towers to PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") and PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel") (buyer-lessor) for each 1,000 and 2,100 towers, respectively. Furthermore, each parties also entered into lease agreement for one space each of 3,100 telecommunication towers for 10 years period starting from the closing dates of transactions.

On 29 November and 20 December 2019, these tower sale transactions were finalised with the total amount of Rp6,393,861 (consisting of Rp6,248,411 for tower value and Rp145,450 for land lease value and excluding tax). As a result of these sale and leaseback transactions, the Company also recorded (i) the disposal of fixed assets amounted to Rp1,057,938; (ii) right-of-use assets of tower space leaseback amounted to Rp325,277; (iii) lease liabilities from tower space leaseback amounted to Rp1,919,668 and (iv) gain on sale and leaseback of towers that was related to the right-of-use transferred to the buyer-lessor amounted to Rp3,413,377. The gain on sale and leaseback of towers was deducted with the transaction costs and provision for claim warranty amounted to Rp145,300 and Rp699,884, respectively.

As at 30 September 2020, the Company has released the provision for claim warranty of Rp667,775 as the Company agreed a claim amount of Rp22 with Protelindo and estimated a claim amount of Rp32,087 from Mitratel, which is still in the process of claim settlement.

20. CAPITAL STOCK

The "A" share is a special share held by the Government and has special voting rights. The material rights and restrictions which are applicable to the "B" shares are also applicable to the "A" share. The holder of "A" share, which has a veto right with respect to: (i) amendment to the objective and purposes of the Company; (ii) increase of capital without pre-emptive rights; (iii) merger, consolidation, acquisition and demerger; (iv) amendment to the provisions regarding the rights of "A" share as stipulated in the Articles of Association; and (v) dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. The holder of "A" share also has the right to appoint one director and one commissioner of the Company.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 99 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's capital stock ownership as at 30 September 2020 and 31 December 2019 were as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/Number of shares issued and fully paid	Jumlah/Amount	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership (%)	Shareholders
Saham Seri A				A - Share
Pemerintah	1	-	-	Government
Saham Seri B				B - Share
Ooredoo Asia, Pte. Ltd.	3,532,056,600	353,206	65.00	Ooredoo Asia, Pte. Ltd.
Pemerintah	776,624,999	77,662	14.29	Government
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	<u>1,125,251,900</u>	<u>112,525</u>	<u>20.71</u>	Public (each holding < 5%)
	<u>5,433,933,500</u>	<u>543,393</u>	<u>100.00</u>	

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-In Capital

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The additional paid-in capital as at 30 September 2020 and 31 December 2019 consist of the following:

	Jumlah/Total	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal yang berasal dari penawaran umum perdana	673,075	Excess of proceeds over par value in the initial public offering
Pelaksanaan Opsi Saham Karyawan Tahap I dan II Tahun 2004 - 2006	<u>873,512</u>	Exercise of Employee Stock Option Phase I and II in 2004 - 2006
	<u>1,546,587</u>	

21. RUGI PER SAHAM

21. LOSS PER SHARE

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of the basic and diluted loss per share were as follows:

	2020	2019	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(457,502)</u>	<u>(284,595)</u>	Loss for the period attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>5,433,933,500</u>	<u>5,433,933,500</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>(84.19)</u>	<u>(52.37)</u>	Basic loss per share (in full Rupiah amount)

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, rugi per saham dilusian setara dengan rugi per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted loss per share is equivalent to the basic loss per share.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 100 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Selular			Cellular
Data	14,378,807	11,217,665	Data
Telepon	1,538,157	2,157,048	Voice
Jasa interkoneksi	811,007	898,924	Interconnection services
Jasa nilai tambah	783,625	953,807	Value added services
Sewa menara	406,687	714,314	Tower leasing
Short Message Service ("SMS")	228,657	539,530	Short Message Service ("SMS")
Lain-lain	<u>493,615</u>	<u>911,959</u>	Others
	18,640,555	17,393,247	
Dikurangi: diskon	<u>(1,610,104)</u>	<u>(2,308,648)</u>	Less: discount
	<u>17,030,451</u>	<u>15,084,599</u>	
MIDI			MIDI
Konektivitas tetap	1,890,263	1,774,332	Fixed connectivity
Fixed internet	776,547	825,074	Fixed internet
Jasa TI dan pembayaran elektronik	<u>499,260</u>	<u>648,688</u>	IT services and electronic payment
	<u>3,166,070</u>	<u>3,248,094</u>	
Telekomunikasi Tetap			Fixed Telecommunications
Telepon internasional	311,805	432,725	International calls
Telepon jaringan tetap	<u>83,700</u>	<u>87,623</u>	Fixed line
	<u>395,505</u>	<u>520,348</u>	
	<u>20,592,026</u>	<u>18,853,041</u>	

Rincian pendapatan selular-jasa nilai tambah yang diperoleh dari hubungan keagenan adalah sebagai berikut:

The details of cellular revenue-value added services received from agency relationships were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bruto	1,399,297	1,680,033	Gross revenue
Kompensasi untuk penyelenggara jasa nilai tambah	<u>(615,672)</u>	<u>(726,226)</u>	Compensation to value added service providers
Pendapatan bersih	<u>783,625</u>	<u>953,807</u>	Net revenue

Lihat Catatan 29 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 29 for related parties information.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset kontrak⁽ⁱ⁾			Contract assets⁽ⁱ⁾
MIDI			MIDI
- Pihak berelasi	35,576	31,616	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>206,904</u>	<u>196,697</u>	Third parties -
	<u>242,480</u>	<u>228,313</u>	
Liabilitas kontrak⁽ⁱⁱ⁾			Contract liabilities⁽ⁱⁱ⁾
MIDI			MIDI
- Pihak berelasi	30,496	29,158	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>160,884</u>	<u>155,424</u>	Third parties -
	<u>191,380</u>	<u>184,582</u>	

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables"

⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka"/Presented as part of "Unearned revenue"

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 101 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (lanjutan)

22. REVENUE (continued)

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2020 dan 2025.

The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied between 2020 and 2025.

Biaya kontrak yang diakui sebagai aset pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari:

Contract costs that were recognized as an asset at 30 September 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak	61,719	63,801	<i>Cost incurred to obtain a contract</i>
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	<u>41,538</u>	<u>88,875</u>	<i>Cost incurred to fulfil a contract</i>
	<u>103,257</u>	<u>152,676</u>	

Amortisasi atas biaya kontrak yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Amortization over contract costs recognized for the nine-month periods ended 30 September 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban penyelenggaraan jasa	190,989	258,064	<i>Cost of telecommunication services</i>
Beban pemasaran (Catatan 25)	134,758	207,199	<i>Marketing expense (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi	<u>13,734</u>	<u>13,734</u>	<i>General and administrative expense</i>
	<u>339,481</u>	<u>478,997</u>	

23. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA

23. COST OF SERVICES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya hak penggunaan frekuensi radio	3,293,688	3,076,182	<i>Radio frequency fee</i>
Sewa	1,486,895	1,218,073	<i>Rent</i>
Pemeliharaan	1,242,558	1,106,146	<i>Maintenance</i>
Utilitas	892,847	808,528	<i>Utilities</i>
Interkoneksi	792,391	1,099,669	<i>Interconnection</i>
Pemasangan	388,048	534,254	<i>Installation</i>
USO	263,779	243,459	<i>USO</i>
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	111,027	97,535	<i>Telecommunication services concession fee</i>
Perangkat telekomunikasi	109,913	396,085	<i>Telecommunication devices</i>
Biaya kemitraan	80,672	-	<i>Partnership cost</i>
Biaya penagihan dan penerimaan	65,918	68,392	<i>Billing and collection</i>
Pengiriman dan transportasi	62,218	65,332	<i>Delivery and transportation</i>
Paket perdana dan voucher	59,519	120,213	<i>Starterpack and voucher</i>
Biaya akses dan perizinan	51,254	39,108	<i>Access and license fee</i>
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	<u>60,055</u>	<u>53,950</u>	<i>Others (each < Rp20,000)</i>
	<u>8,960,782</u>	<u>8,926,926</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA (lanjutan)

Interkoneksi terkait dengan beban untuk interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Grup dengan jaringan yang dimiliki Telkom atau penyelenggara telekomunikasi lainnya (Catatan 2k).

Perusahaan membayar USO dan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) jasa telekomunikasi masing-masing sebesar 1,25% dan 0,50% dari pendapatan bruto tahunan (setelah dikurangi piutang tak tertagih dan biaya interkoneksi) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2009.

Lihat Catatan 29 untuk informasi pihak berelasi.

23. COST OF SERVICES (continued)

Interconnection relates to the expenses for the interconnection between the Group's telecommunications networks and those owned by Telkom or other telecommunications carriers (Note 2k).

The Company pays the USO and the service concession fee 1.25% and 0.50%, respectively, of the annual gross revenue (after deducting bad debts and interconnection charges) based on the Government Regulation No. 7 Year 2009.

Refer to Note 29 for related parties information.

24. BEBAN KARYAWAN

24. EXPENSES - PERSONNEL

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji	661,902	624,852	Salaries
Pesangon pemutusan kontrak kerja	395,783	43,558	Termination benefits
Insentif dan imbalan kerja karyawan lainnya	360,298	380,024	Incentives and other employee benefits
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	255,415	229,099	Employee income tax allowance
Bonus	198,835	67,576	Bonuses
Beban pengobatan	80,676	74,271	Medical expense
Kewajiban imbalan kerja (Catatan 14)	11,888	(134,649)	Employee benefit obligations (Note 14)
Lain-lain (masing-masing < Rp10.000)	<u>1,029</u>	<u>1,042</u>	Others (each < Rp10,000)
	<u><u>1,965,826</u></u>	<u><u>1,285,773</u></u>	

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan mengumumkan reorganisasi yang meliputi pengurangan posisi tertentu yang menyebabkan terjadinya pemutusan kontrak kerja atas sejumlah karyawan. Beban terkait pemutusan kontrak kerja tersebut sebesar Rp379.167 dibebankan di laba rugi periode berjalan.

Beban karyawan yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp91.261 dan Rp98.749.

Lihat Catatan 29 untuk informasi pihak berelasi.

On 14 February 2020, the Company announced a reorganization which included a reduction of certain positions, resulting in the termination of a number of employees. The expense incurred for such termination of Rp379,167 was charged to the current period profit or loss.

The personnel expenses capitalized to assets under construction and installation for the nine-month periods ended 30 September 2020 and 2019 amounted to Rp91,261 and Rp98,749, respectively.

Refer to Note 29 for related parties information.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 103 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

25. BEBAN PEMASARAN, UMUM, DAN ADMINISTRASI

a. Beban pemasaran

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Iklan	242,333	165,447
Biaya akuisisi pelanggan (Catatan 22)	134,758	207,199
Pelayanan pelanggan	89,211	86,752
Jaringan pemasaran	74,082	24,601
Pameran	70,583	62,980
Agen pemasaran	57,058	127,326
Promosi	37,551	35,261
Riset pemasaran	20,743	17,332
Biaya pemasaran bersama	19,024	3,647
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	7,889	39,929
	<u>753,232</u>	<u>770,474</u>

Lihat Catatan 29 untuk informasi pihak berelasi.

25. EXPENSES - MARKETING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE

a. Expenses - marketing

Advertising
Subscriber acquisition
cost (Note 22)
Customer service
Channel marketing
Exhibition
Marketing agency
Promotion
Market research
Joint marketing cost
Others (each < Rp5,000)

Refer to Note 29 for related parties information.

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Provisi penurunan nilai piutang bersih (Catatan 5)	117,881	117,174
Jasa profesional	99,752	255,231
Sewa	53,325	73,895
Beban administrasi	50,984	36,923
Asuransi	44,136	42,454
Transportasi	22,239	35,595
Pelatihan, pendidikan dan pelatihan	10,564	12,011
Pajak bumi dan bangunan	9,469	9,925
Hubungan masyarakat	7,239	6,501
Kegiatan sosial	6,478	7,645
Beban keanggotaan	5,070	3,889
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	19,084	31,072
	<u>446,221</u>	<u>632,315</u>

Lihat Catatan 29 untuk informasi pihak berelasi.

b. Expenses - general and administrative

Provision for impairment of trade
receivables - net (Note 5)
Professional fees
Rent
Administrative expenses
Insurance
Transportation
Training, education and research
Land and building taxes
Public relations
Social activities
Membership
Others (each < Rp5,000)

Refer to Note 29 for related parties information.

26. BIAYA KEUANGAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bunga pinjaman	1,279,896	1,521,956
Biaya keuangan atas liabilitas sewa pembiayaan	684,739	438,798
Amortisasi biaya transaksi	11,530	15,331
Lain-lain	295,050	28,977
	<u>2,271,215</u>	<u>2,005,062</u>

Lihat Catatan 29 untuk informasi pihak berelasi.

26. FINANCE COSTS

Interest on loans
Finance charges under
lease liabilities
Amortization of transaction cost
Others

Refer to Note 29 for related parties information.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 104 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, investasi jangka panjang, derivatif, dan aset keuangan lain-lain yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Grup. Liabilitas keuangan pokok Grup, selain derivatif, terdiri dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk, utang pengadaan, utang usaha, akrual, dan lain-lain. Perusahaan juga mengadakan transaksi derivatif, terutama kontrak *forward* valuta asing dengan tujuan untuk mengelola risiko valuta asing dan suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi dan liabilitas keuangan lain-lain Perusahaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Group has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, restricted and unrestricted cash, long-term investments, derivative and other financial assets which arise directly from the Group's operations. The Group's principal financial liabilities, other than derivatives, consist of loans, bonds payable and sharia bonds, procurement payable, trade payables, accruals and others. The Company also enters into derivative transactions, primarily currency forward contracts for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures originating from the Company's loans and bonds payable and other financial liabilities in foreign currencies.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortized cost
Kas dan setara kas	4,346,544	4,346,544	5,881,174	5,881,174	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,100	6,100	18,022	18,022	Restricted cash
Piutang usaha dan lain-lain - bersih	3,007,028	3,007,028	3,037,776	3,037,776	Trade receivables and others - net
Piutang pihak berelasi	166,551	147,096	5,286	4,539	Due from related parties
Lain-lain ^(*)	201,638	200,913	185,074	184,346	Others ^(*)
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Aset derivatif - bukan lindung nilai	13,527	13,527	-	-	Derivative assets-non hedge
Investasi jangka panjang	279,094	279,094	264,524	264,524	Long-term investments
Jumlah aset keuangan	8,020,482	8,000,302	9,391,856	9,390,381	Total financial assets

^(*) Lain-lain termasuk aset keuangan lancar lain-lain (disajikan sebagai bagian dari aset lancar lain-lain) dan aset keuangan tidak lancar lain-lain.

^(*) Others balance comprise other current financial assets (presented as part of other current assets) and other non-current financial assets.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	752,129	752,129	607,185	607,185	Trade payables
Utang pengadaan	10,457,749	10,337,537	7,983,820	7,919,939	Procurement payables
Akrual	2,519,022	2,519,022	3,181,527	3,181,527	Accruals
Pinjaman	4,451,320	4,478,671	4,754,386	4,779,285	Loans payable
Utang obligasi	11,101,905	11,511,438	14,235,487	14,572,559	Bonds payable
Sukuk	1,893,937	1,987,915	2,617,277	2,696,152	Sharia bonds
Liabilitas sewa	10,615,162	11,027,066	8,501,278	8,864,275	Lease liabilities
Lain-lain ^(**)	428,284	391,489	455,930	424,333	Others ^(**)
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif-bukan lindung nilai	9,072	9,072	24,396	24,396	Derivative liabilities-non hedge
Jumlah liabilitas keuangan	42,228,580	43,014,339	42,361,286	43,069,651	Total financial liabilities

^(**) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek lain-lain), utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang lain-lain).

^(**) Others balance comprise refundable deposits from customers, other current financial liabilities (presented as part of other current liabilities), due to related parties and other non-current financial liabilities (presented as part of other non-current liabilities).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Short-term financial assets and liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

- Financial instruments at amortized cost

Dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas kas dan setara kas, bagian lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha, utang pengadaan, akrual, serta aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, nilai tercatat dianggap mencerminkan nilai wajar instrumen keuangan tersebut.

Due to the short-term maturities of cash and cash equivalents, current portion of restricted cash, trade and other receivables, trade payables, procurement payables, accruals and other current financial assets and liabilities, their carrying amounts are considered to approximate the fair values of the instruments.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 106 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

- Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai wajar atas bagian tidak lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang/utang pihak berelasi, liabilitas sewa, serta aset, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain diestimasi berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan). Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar.

Pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel tidak diperjualbelikan pada pasar aktif sehingga nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dan transaksi pasar kini yang dapat diobservasi untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar.

Nilai wajar dari utang obligasi dan sukuk dengan harga kuotasi diukur berdasarkan harga pasar kuotasi pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hirarki nilai wajar.

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar dari investasi ekuitas pada PT First Media Tbk ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hirarki nilai wajar.

Investasi jangka panjang lainnya diukur berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian, diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar karena penggunaan input yang dapat diobservasi.

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**Short-term financial assets and liabilities
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

- *Financial instruments at amortized cost (continued)*

The fair values of non-current portion of restricted cash, due from/to related parties, lease liabilities and other non-current financial assets and liabilities are estimated based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities). These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

Fixed-rate and variable-rate loans payable are not traded in active market and therefore, the fair value is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risks and remaining maturities. These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

The fair values of quoted bonds and sharia bonds payable are based on quoted market prices at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

- *Financial instruments at fair value through profit or loss*

The fair value of equity investment in PT First Media Tbk is determined based on quoted market price at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

Other long-term investments which are measured based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect counterparty risk, classified as Level 2 in the fair value hierarchy due to the inclusion of observable inputs.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
(lanjutan)**

**Short-term financial assets and liabilities
(continued)**

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- Financial instruments at fair value through profit or loss (continued)

Investasi jangka panjang yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hirarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

Other long-term investments which fair values can not be reliably measured are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represent consideration payment or cost.

- Instrumen keuangan derivatif

- Derivative financial instruments

Derivatif diukur pada nilai wajarnya, dihitung menggunakan metode *mark to market*. Kontrak *forward* valuta asing ini diukur menggunakan Level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Derivatives are measured at their fair values, computed using mark to market method. Currency forward contracts are measured using Level 2 of fair value hierarchy.

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

Hirarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut:

The Group's fair value measurement hierarchy were as follows:

	2020				
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortized cost
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	219	-	219	-	Restricted cash - non-current
Piutang pihak berelasi - bersih	147,096	-	147,096	-	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	181,846	-	181,846	-	Other non-current financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Aset derivatif - bukan lindung nilai	13,527	-	13,527	-	Derivative assets-non hedge
Investasi jangka panjang	279,094	5,158	273,926	10	Long-term investments
	<u>621,782</u>	<u>5,158</u>	<u>616,614</u>	<u>10</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortized cost
Utang pengadaan	10,337,537	-	10,337,537	-	Procurement payable
Pinjaman	4,478,671	-	4,478,671	-	Loans payable
Utang obligasi	11,511,438	11,511,438	-	-	Bonds payable
Sukuk	1,987,915	1,987,915	-	-	Sharia bonds
Liabilitas sewa	11,027,066	-	11,027,066	-	Lease liabilities
Lain-lain ^(*)	391,489	-	391,489	-	Others ^(*)
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai	9,072	-	9,072	-	Derivative liabilities-non hedge
	<u>39,743,188</u>	<u>13,499,353</u>	<u>26,243,835</u>	<u>-</u>	

^(*) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek lain-lain), utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang lain-lain).

^(*) Others balance comprise refundable deposits from customers, other current financial liabilities (presented as part of other current liabilities), due to related parties and other non-current financial liabilities (presented as part of other non-current liabilities).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Hierarchy (continued)

Hirarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Group's fair value measurement hierarchy were as follows: (continued)

		2019				
		Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan						Financial assets
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi						At amortized cost
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar		1,558	-	1,558	-	Restricted cash - non-current
Piutang pihak berelasi - bersih		4,539	-	4,539	-	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain		178,703	-	178,703	-	Other non-current financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi						At fair value through profit or loss
Investasi jangka panjang		264,524	5,180	259,334	10	Long-term investments
		<u>449,324</u>	<u>5,180</u>	<u>444,134</u>	<u>10</u>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi						At amortized cost
Utang pengadaan		7,919,939	-	7,919,939	-	Procurement payable
Pinjaman		4,779,285	-	4,779,285	-	Loans payable
Utang obligasi		14,572,559	14,572,559	-	-	Bonds payable
Sukuk		2,696,152	2,696,152	-	-	Sharia bonds
Liabilitas sewa		8,864,275	-	8,864,275	-	Lease liabilities
Lain-lain (*)		424,333	-	424,333	-	Others (*)
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi						At fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai		24,396	-	24,396	-	Derivative liabilities-non hedge
		<u>39,280,939</u>	<u>17,268,711</u>	<u>22,012,228</u>	<u>-</u>	

(*) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek lain-lain), utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang lain-lain).

(*) Others balance comprise refundable deposits from customers, other current financial liabilities (presented as part of other current liabilities), due to related parties and other non-current financial liabilities (presented as part of other non-current liabilities).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the nine-month period ended 30 September 2020 and the year ended 31 December 2019, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN

Program imbalan pensiun

Perusahaan dan Lintasarta melakukan pembayaran kas di muka secara *lump sum* untuk membeli asuransi berkelompok dari PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") untuk perlindungan terhadap karyawan tertentu. Asuransi tersebut memberi imbalan atas pensiun, kematian, dan cacat bagi karyawan-karyawan tersebut. Substansi dari skema ini adalah program pensiun imbalan pasti dimana seluruh biaya dari imbalan tersebut telah dibayar di muka oleh Perusahaan dan Lintasarta. Kewajiban imbalan yang diberikan Perusahaan dan Lintasarta didasarkan pada besaran gaji dengan tingkat kenaikan gaji tahunan yang konstan, dan bahwa karyawan-karyawan tersebut akan bekerja sampai mereka mengundurkan diri atau pensiun.

Perusahaan juga membeli asuransi kematian dan asuransi cacat bagi karyawan-karyawan yang tidak tercakup dalam skema di atas. Seluruh biaya dari imbalan tersebut juga dibayar di muka oleh Perusahaan kepada Jiwasraya.

Semua imbalan di atas disajikan di dalam keseluruhan program imbalan pensiun.

Imbalan pensiun dibayar di muka

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi utama berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto tahunan kewajiban imbalan			Annual discount rate of benefit obligation
- Perusahaan	8.00% dan/and 8.50%	7.00% dan/and 8.50%	The Company -
- Lintasarta	8.00%	8.00%	Lintasarta -
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan			Annual rate of increase in compensation
- Perusahaan	6.00% dan/and 9.00%	6.00% dan/and 9.00%	The Company -
- Lintasarta	3.00%	3.00%	Lintasarta -
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate (Indonesian Mortality Table - TMI)

28. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Pension benefit plan

The Company and Lintasarta paid an upfront lump sum amount of cash to procure a group insurance from PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") that covers certain employees of theirs. The insurance provides retirement, death and disability benefits to those employees. The scheme is in substance a defined benefit plan for which the total costs of the benefits were all paid upfront by the Company and Lintasarta. The Company's and Lintasarta's benefit obligations are predicated on a constant annual percentage of increase in salaries and that the employees will work until they resign or retire.

The Company also procured death and disability insurance for its remaining employees that are not covered under the above scheme. The total costs of such benefit were also paid upfront by the Company to Jiwasraya.

All of the above benefits are presented within the overall pension benefit plan.

Prepaid pension benefit cost

The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as at 30 September 2020 and 31 December 2019. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the projected-unit-credit method, with the following principal assumptions:

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 110 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. IMBALAN Pensiun dan Pascakerja Lain
(lanjutan)

28. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)

Imbalan pensiun dibayar di muka (lanjutan)

Prepaid pension benefit cost (continued)

Status pendanaan program pensiun adalah sebagai berikut:

The funded status of the pension plan were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai tunai polis asuransi	401,635	546,920	Cash value of the insurance
Nilai kini kewajiban imbalan	(369,508)	(508,088)	Present value of benefit obligation
Imbalan pensiun dibayar di muka	32,127	38,832	Prepaid pension benefit
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(3,980)	(887)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>28,147</u>	<u>37,945</u>	Non-current portion

Mutasi nilai tunai polis asuransi adalah sebagai berikut:

The movements in the cash value of the insurance were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal periode	546,920	528,752	At the beginning of the period
Penghasilan bunga aset program	32,476	55,295	Interest income on plan assets
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Hasil dari aset program	(2,692)	(5,061)	Return on plan assets -
Imbalan yang dibayar	(175,069)	(32,543)	Benefit paid
Iuran	-	477	Contributions
Pada akhir periode	<u>401,635</u>	<u>546,920</u>	At the end of the period/year

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the profit or loss were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	11,966	14,443	Current service cost
Bunga neto atas aset imbalan pasti neto	(9,775)	(13,440)	Net interest on the net defined benefit asset
Biaya jasa lalu	(497)	-	Past service cost
	<u>1,694</u>	<u>1,003</u>	

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal periode	508,088	485,824	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	11,966	19,269	Current service cost
Biaya bunga	22,701	37,645	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Kerugian (keuntungan) pengalaman	3,092	(2,228)	Experience loss (gain) -
- Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(997)	(927)	Gains from changes in demographic assumptions -
Imbalan yang dibayar	(174,845)	(31,495)	Benefit paid
Biaya jasa lalu	(497)	-	Past service cost
Pada akhir periode	<u>369,508</u>	<u>508,088</u>	At the end of the period

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 111 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. IMBALAN Pensiun dan Pascakerja Lain
(lanjutan)

Imbalan pensiun dibayar di muka (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban program imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	30,559	41,019
Antara 1 dan 5 tahun	160,450	261,277
Antara 5 dan 10 tahun	334,106	474,012
Di atas 10 tahun	<u>165,339</u>	<u>230,633</u>
	<u>690,454</u>	<u>1,006,941</u>

Kewajiban menurut UUK No. 13/2003

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi utama berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat diskonto tahunan		
- Perusahaan	8.50%	7.50%
- Lintasarta	7.50%	7.50%
- IMM	8.00%	8.00%
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan		
- Perusahaan	6.50%	6.50%
- Lintasarta	6.50%	6.50%
- IMM	6.50%	6.50%

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pada awal tahun	476,537	380,938
Biaya jasa kini	29,510	39,509
Biaya bunga	25,278	31,523
Biaya jasa lalu	(40,030)	10,395
Pengukuran kembali:		
- (Keuntungan) kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(32,936)	33,596
- Kerugian pengalaman	7,334	13,365
- Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(49)	(23,715)
Imbalan yang dibayar	<u>(45,932)</u>	<u>(9,074)</u>
Pada akhir tahun	419,712	476,537
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(13,852)</u>	<u>(16,481)</u>
Bagian jangka panjang	<u>405,860</u>	<u>460,056</u>

28. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Prepaid pension benefit cost (continued)

The maturity of undiscounted defined benefits plan obligation as at 30 September 2020 and 31 December 2019 were as follows:

Within the next 12 months
Between 1 and 5 years
Between 5 and 10 years
Above 10 years

Obligations under Labor Law No. 13/2003

The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as at 30 September 2020 and 31 December 2019. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the *projected-unit-credit* method, with the following principal assumptions:

Annual discount rate
The Company -
Lintasarta -
IMM -
Annual rate of increase in compensation
The Company -
Lintasarta -
IMM -

The movements of the defined benefit obligation were as follows:

At the beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Remeasurements:
(Gain) loss from changes in actuarial assumptions
Experience losses
Gains from changes in demographic assumptions
Benefit paid
At the end of the year
Less: current portion
Non-current portion

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 112 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. IMBALAN Pensiun dan Pascakerja Lain
(lanjutan)

Kewajiban menurut UUK No. 13/2003 (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	29,510	28,450
Biaya bunga	25,278	23,660
Biaya jasa lalu	<u>(40,030)</u>	<u>10,395</u>
	<u>14,758</u>	<u>62,505</u>

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	13,852	16,481
Antara 1 dan 5 tahun	100,201	119,207
Antara 5 dan 10 tahun	290,511	340,861
Di atas 10 tahun	<u>2,267,073</u>	<u>2,526,553</u>
	<u>2,671,637</u>	<u>3,003,102</u>

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan pasti

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk perubahan 1% atas asumsi yang signifikan berikut ini pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

	Dampak perubahan asumsi terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact of change in assumptions to defined benefit obligation	
	<u>Kenaikan/Increase</u>	<u>Penurunan/Decrease</u>
Imbalan pensiun/Pension benefit cost		
- Tingkat diskonto/Discount rate	Penurunan/Decrease by 2.88% - 8.55%	Kenaikan/Increase by 3.11% - 9.78%
Kewajiban menurut UUK/ Obligation under Labor Law		
- Tingkat diskonto/Discount rate	Penurunan/Decrease by 7.53% - 14.37%	Kenaikan/Increase by 5.47% - 9.40%

Analisis sensitivitas atas kewajiban imbalan pasti didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Obligations under Labor Law No. 13/2003 (continued)

The amounts recognized in profit or loss were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Current service cost	29,510	28,450	Current service cost
Interest cost	25,278	23,660	Interest cost
Past service cost	<u>(40,030)</u>	<u>10,395</u>	Past service cost
	<u>14,758</u>	<u>62,505</u>	

The maturity of undiscounted defined benefit obligation as at 30 September 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Within the next 12 months	13,852	16,481	Within the next 12 months
Between 1 and 5 years	100,201	119,207	Between 1 and 5 years
Between 5 and 10 years	290,511	340,861	Between 5 and 10 years
Above 10 years	<u>2,267,073</u>	<u>2,526,553</u>	Above 10 years
	<u>2,671,637</u>	<u>3,003,102</u>	

Sensitivity analysis on defined benefit obligation

Quantitative sensitivity analysis for each 1% change in the following significant assumptions as at 30 September 2020 were as follows:

The sensitivity analysis on defined benefit obligation are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. IMBALAN Pensiun dan Pascakerja Lain (lanjutan)

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut (dalam tahun):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Imbalan pensiun		
- Manfaat atas pensiun dan cacat	3.7 - 5.7	5.7 - 6.1
- Tunjangan kematian	9.9	10.0
Kewajiban UUK	9.0 - 13.2	10.3 - 13.2

28. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Average duration of defined benefit plan

The average duration of defined benefit obligation were as follows (in years):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pensiun			Pension benefits cost
- Manfaat atas pensiun dan cacat	3.7 - 5.7	5.7 - 6.1	Retirement and disability benefits -
- Tunjangan kematian	9.9	10.0	Death benefits -
Kewajiban UUK	9.0 - 13.2	10.3 - 13.2	Obligation under Labor Law

Penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun

Jumlah penyesuaian pengalaman terhadap nilai kini imbalan kerja untuk periode tahun ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Experience adjustments for the five annual periods

Amounts of experience adjustments to the present value of benefit obligations for current annual period and previous four annual periods are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Imbalan pensiun dibayar di muka						Prepaid pension benefit cost
Aset program	401,635	546,920	528,752	613,771	602,486	Plan assets
Nilai kini kewajiban	(369,508)	(508,088)	(485,824)	(561,274)	(545,011)	Present value of obligations
	32,127	38,832	42,928	52,497	57,475	
(Kerugian) keuntungan	(3,092)	2,228	3,128	10,328	9,069	(Loss) gain
(Kerugian) keuntungan dari penyesuaian yang timbul dari aset program	(2,692)	(5,061)	(6,882)	(11,238)	3,656	Experience (loss) gain adjustment arising on plan assets
Kewajiban menurut UUK No. 13/2003						Obligations under Labor Law No. 13/2003
Nilai kini kewajiban	(419,712)	(476,537)	(380,938)	(457,315)	(378,080)	Present value of obligations
(Kerugian) keuntungan	(7,334)	(13,365)	23,367	8,561	8,319	(Loss) gain

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi dapat menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Group is exposed to a number of risks through its pension benefit plan. The most significant risks are as follow:

Changes in bond yields

A decrease in yield from high quality government bond will increase plan liabilities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Hubungan/ Relationship	Pihak Berelasi/ Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
1.	Entitas di bawah kendali pemerintah/ <i>Entities controlled by government</i>	- Bank: bank milik negara dan bank pemerintah daerah/<i>Banks: state-owned banks and regional development banks</i> - Badan usaha milik negara, termasuk Telkom/<i>State-owned companies, including Telkom</i>	Penempatan dana, sewa menara, sewa fasilitas, penjualan jasa MIDI, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi, biaya hak penggunaan frekuensi radio, beban utilitas, dana pensiun, asuransi, dan perolehan pinjaman/ <i>Placement of fund, tower lease, facility rent, sale of MIDI services, sale and purchase of interconnection services, radio frequency fee, utilities, pension fund, insurance and acquisition of loan.</i>
2.	Entitas induk utama dan entitas sepengendali/ <i>Ultimate parent company and entities under common control</i>	Ooredoo: Ooredoo dan entitas anak dan entitas asosiasi Ooredoo/ <i>Ooredoo and other subsidiaries and associates of Ooredoo</i>	Penggantian biaya, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi/ <i>Reimbursement of expense, sale and purchase of interconnection services.</i>
3.	Entitas di bawah pengaruh signifikan/ <i>Entities under significant influence</i>	- Kopindosat - PT Personel Alih Daya - APE	Pembelian jasa <i>outsources</i> dan jasa lainnya, dan penjualan jasa MIDI/ <i>Purchase of outsourcing services and other services and sale of MIDI services.</i>
4.	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota Dewan Direksi dan Komisaris dan seluruh pihak yang melapor secara langsung kepada Dewan Direksi)/ <i>Key management personnel (consisting of members of the Board of Directors and Commissioners and those who directly report to the Board of Directors)</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration.</i>
5.	Pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/ <i>Shareholder with significant influence</i>	Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Provisi atas kasus hukum/ <i>Provision of legal case.</i>
6.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	QNBI	Penempatan dana, penjualan jasa MIDI, dan perolehan pinjaman/ <i>Placement of fund, sale of MIDI services and acquisition of loan.</i>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 115 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4):			Cash and cash equivalents (Note 4):
- QNBI	2,363,555	2,340,096	QNBI -
- Bank	<u>1,140,739</u>	<u>2,144,572</u>	Banks -
	<u>3,504,294</u>	<u>4,484,668</u>	
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
- Badan usaha milik negara	434,057	364,968	State-owned companies -
- Bank	257,193	222,437	Banks -
- QNBI	2,150	2,455	QNBI -
- APE	230	184	APE -
- Ooredoo	-	4,526	Ooredoo -
- Kopindosat	<u>-</u>	<u>690</u>	Kopindosat -
	693,630	595,260	
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	<u>(69,142)</u>	<u>(92,408)</u>	Less: allowance for impairment
	<u>624,488</u>	<u>502,852</u>	
Bagian lancar dari beban dibayar di muka:			Current portion of prepayments:
- Badan usaha milik negara	22,899	8,991	State-owned companies -
- Kopindosat	4,641	2,036	Kopindosat -
- Personil manajemen kunci	<u>1,911</u>	<u>4,883</u>	Key management personnel -
	<u>29,451</u>	<u>15,910</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya:			Restricted cash, other current and non-current financial assets:
- Bank	8,489	16,677	Bank -
- QNBI	<u>2</u>	<u>1,942</u>	QNBI -
	<u>8,491</u>	<u>18,619</u>	
Piutang pihak berelasi:			Due from related parties:
- Badan usaha milik negara	176,248	145	State-owned companies -
- Personil manajemen kunci	4,973	4,559	Key management personnel -
- APE	<u>597</u>	<u>597</u>	APE -
	<u>181,818</u>	<u>5,301</u>	
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	<u>(15,267)</u>	<u>(15)</u>	Less: allowance for impairment
	<u>166,551</u>	<u>5,286</u>	
Beban dibayar di muka jangka panjang:			Long-term prepayments:
- Badan usaha milik negara	31,948	44,041	State-owned companies -
- Kopindosat	<u>6,472</u>	<u>4,667</u>	Kopindosat -
	<u>38,420</u>	<u>48,708</u>	
	<u>4,371,695</u>	<u>5,076,043</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>7.07%</u>	<u>8.08%</u>	Percentage of total assets

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 116 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas			Liabilities
Pendapatan diterima di muka:			Unearned revenue:
- Bank	19,090	12,434	Banks -
- Badan usaha milik negara	10,391	15,164	State-owned companies -
- QNBI	511	1,001	QNBI -
- APE	504	438	APE -
- Kopindosat	<u>-</u>	<u>121</u>	Kopindosat -
	<u>30,496</u>	<u>29,158</u>	
Utang usaha:			Trade payables:
- Badan usaha milik negara	45,111	15,903	State-owned companies -
- Ooredoo	<u>3,030</u>	<u>1,246</u>	Ooredoo -
	<u>48,141</u>	<u>17,149</u>	
Utang pengadaan (Catatan 12):			Procurement payables (Note 12):
- Kopindosat	7,346	23,307	Kopindosat -
- Badan usaha milik negara	6,816	5,514	State-owned companies -
- PT Personel Alih Daya	2,531	5,409	PT Personel Alih Daya -
- APE	<u>1,152</u>	<u>1,902</u>	APE -
	<u>17,845</u>	<u>36,132</u>	
Akrual:			Accruals:
- Badan usaha milik negara	430,705	679,235	State-owned companies -
- Kopindosat	8,588	14,562	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	4,626	7,482	PT Personel Alih Daya -
- APE	-	3,888	APE -
- Ooredoo	-	2,045	Ooredoo -
- QNBI	<u>-</u>	<u>30</u>	QNBI -
	<u>443,919</u>	<u>707,242</u>	
Pinjaman:			Loans payable:
- Bank	2,722,188	2,955,681	Bank -
- QNBI	<u>629,210</u>	<u>699,048</u>	QNBI -
	<u>3,351,398</u>	<u>3,654,729</u>	
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
- Badan usaha milik negara	<u>1,915,556</u>	<u>1,763,096</u>	State-owned companies -
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek:			Short-term employee benefit obligations:
- Personil manajemen kunci	<u>123,091</u>	<u>146,451</u>	Key management personnel -
Utang pihak berelasi:			Due to related parties:
- Ooredoo	339,014	354,196	Ooredoo -
- Badan usaha milik negara	12,358	6,873	State-owned companies -
- PT Personel Alih Daya	4,313	2,225	PT Personel Alih Daya -
- Kopindosat	<u>4,068</u>	<u>7,563</u>	Kopindosat -
	<u>359,753</u>	<u>370,857</u>	
Provisi atas kasus hukum:			Provision for legal case:
- Pemerintah Republik Indonesia	<u>1,358,643</u>	<u>1,358,643</u>	Government of the Republic of Indonesia -
	<u>7,648,842</u>	<u>8,083,457</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>15.75%</u>	<u>16.46%</u>	Percentage of total liabilities

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 117 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba rugi			Profit or loss
Pendapatan:			Revenue:
- Badan usaha milik negara	780,318	883,051	State-owned companies -
- Bank	337,338	596,632	Banks -
- APE	18,166	12,303	APE -
- Ooredoo	13,708	7,889	Ooredoo -
- QNBI	5,687	1,837	QNBI -
- Kopindosat	630	22	Kopindosat -
	<u>1,155,847</u>	<u>1,501,734</u>	
Persentase dari pendapatan	<u>5.61%</u>	<u>7.97%</u>	Percentage of total revenue
Beban			Expenses
Beban penyelenggaraan jasa:			Cost of services:
- Badan usaha milik negara	1,157,711	1,122,101	State-owned companies -
- Ooredoo	43,684	1,826	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	35,609	40,493	PT Personel Alih Daya -
- APE	27,205	38,530	APE -
- Kopindosat	24,213	37,948	Kopindosat -
	<u>1,288,422</u>	<u>1,240,898</u>	
Karyawan:			Personnel:
Personil manajemen kunci:			Key management personnel:
- Imbalan kerja jangka pendek	275,767	307,129	Short-term employee benefits -
- Pesangon pemutusan kontrak kerja	11,370	43,558	Termination benefits -
Ooredoo	48,495	30,913	Ooredoo -
Badan usaha milik negara	1,694	1,003	State-owned companies
	<u>337,326</u>	<u>382,603</u>	
Pemasaran:			Marketing:
- Kopindosat	10,435	44,823	Kopindosat -
- Ooredoo	6,153	-	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	5,474	5,628	PT Personel Alih Daya -
- APE	2,193	1,472	APE -
- Badan usaha milik negara	482	176	State-owned companies -
	<u>24,737</u>	<u>52,099</u>	
Umum dan administrasi:			General and administrative:
- Badan usaha milik negara	8,808	9,217	State-owned companies -
- Kopindosat	4,378	4,209	Kopindosat -
- Ooredoo	3,309	1,120	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	528	295	PT Personel Alih Daya -
	<u>17,023</u>	<u>14,841</u>	
	<u>1,667,508</u>	<u>1,690,441</u>	
Persentase dari jumlah beban	<u>8.85%</u>	<u>9.75%</u>	Percentage of total expenses
Penghasilan bunga:			Interest income:
- QNBI	98,640	5,378	QNBI -
- Bank	21,384	21,697	Banks -
	<u>120,024</u>	<u>27,075</u>	
Biaya keuangan:			Finance cost:
- Bank	(159,518)	(201,509)	Bank -
- QNBI	(34,883)	(18,965)	QNBI -
	<u>(194,401)</u>	<u>(220,474)</u>	
	<u>(74,377)</u>	<u>(193,399)</u>	
Persentase dari beban lain-lain	<u>3.45%</u>	<u>9.96%</u>	Percentage of other expenses

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 118 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN **30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

a. Komitmen

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 30 September 2020, komitmen pengeluaran modal adalah sebesar Rp1.622.459 dan USD840.

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen pengeluaran barang modal yang signifikan:

a. Commitments

(i) Capital expenditures

As at 30 September 2020, commitments on capital expenditures amounted to Rp1,622,459 and USD840.

Information relating to the parties with significant commitments on capital expenditures:

Tanggal PO/ PO Date	Deskripsi	Description	Pihak/ Parties	Jumlah PO/ Total PO	Barang dan jasa belum diterima/ Goods and services not yet received
10/06/2019 - 21/09/2020	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services	PT Ericsson Indonesia	Rp787,849	Rp357,630
12/09/2019 - 29/09/2020	Pengadaan Infrastruktur Telekomunikasi	Procurement of Telecommunications Infrastructure	PT Nokia Siemens Network	Rp980,759	Rp262,981
20/05/2019 - 21/09/2020	Pengadaan Fiber Optik dan Jasa Terkait	Procurement of Fiber Optic and Related Services	PT Merbau Prima Sakti	Rp312,309	Rp189,054
29/08/2017 - 28/09/2020	Pengadaan Infrastruktur Telekomunikasi	Procurement of Telecommunications Infrastructure	PT Huawei Tech Investment	Rp832,866	Rp173,039
14/03/2019 - 28/09/2020	Solusi TI dan Jasa Pengelolaan	IT Solution and Managed Services	PT NEC Indonesia	Rp227,538	Rp96,775
21/07/2017 - 29/09/2020	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services	PT Datacomm Diangraha	Rp165,439	Rp65,232
14/08/2017 - 28/09/2020	Proyek Transmisi Gelombang Mikro dan Pengadaan Jaringan Fiber-To-The-Home ("FTTH") dan Jasa Terkait	Microwave Transmission Project and Procurement of Fiber-To-The-Home ("FTTH") network and related services.	PT ZTE Indonesia	Rp101,463	Rp63,922
17/01/2019 - 21/09/2020	Pengadaan dan Instalasi Sistem Tenaga	Procurement and Installation of Power System	PT Westindo Esa Perkasa	Rp104,315	Rp56,197
30/06/2020 - 21/09/2020	Pengadaan dan Instalasi Infrastruktur Telekomunikasi	Procurement and Installation of Telecommunication Infrastructure	PT Abhimata Citra Abadi	Rp47,726	Rp47,726
06/05/2020 - 24/09/2020	Pengadaan Fiber Optik dan Jasa Terkait	Procurement of Fiber Optics and Related Services	PT Akses Nusa Karya Infratek	Rp42,315	Rp37,033

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 119 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(ii) Transaksi sewa sebagai pesewa

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah pembayaran sewa minimum di masa mendatang yang akan diterima oleh Perusahaan dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

< 1 tahun/year
1 - 5 tahun/years
> 5 tahun/years

Pihak-pihak berikut ini diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan atas penyewaan menara:

Periode Kontrak/ Contracts Periods	Pihak/ Parties	Termin Pembayaran/ Payment Terms
17/04/2009 - 27/11/2032	PT Hutchison 3 Indonesia	Tahunan/Annually
04/10/2010 - 21/12/2030	PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata")	Tahunan/Annually
04/12/2010 - 25/08/2028	PT Dayamitra Telekomunikasi	Triwulanan/Quarterly
26/09/2011 - 14/12/2030	PT Smartfren Telecom Tbk	Triwulanan/Quarterly
08/04/2014 - 30/08/2028	PT Putra Arga Binangun	Triwulanan/Quarterly
09/09/2014 - 30/04/2027	PT BBSC Telecode	Triwulanan/Quarterly
23/05/2018 - 17/06/2028	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Triwulanan/Quarterly
01/01/2019 - 01/10/2025	PT Inti Bangunan Sejahtera	Triwulanan/Quarterly

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa menara, lahan, transmisi, peralatan IT, gedung, dan penunjang. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 15 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

(ii) Lease transactions as a lessor

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the future minimum lease payment that the Company will receive from its lease out transactions are as follows:

2020	2019
476,319	469,068
1,136,893	1,203,250
510,538	465,834
<u>2,123,750</u>	<u>2,138,152</u>

Parties below which are required to pay the lease and maintenance fees for tower lease:

(iii) Lease transactions as a lessee

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of tower, site, transmission, IT equipment, building and improvement. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 15 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Perjanjian sewa menara Perusahaan yang signifikan adalah dengan Protelindo, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Bali Towerindo Sentra, Tbk., PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk., PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., PT Centratama Menara Indonesia, Mitratel, PT Bit Teknologi Nusantara, XL Axiata, PT Iforte Solusi Infotek, PT Corona Telecommunication Services, PT Komnet Infra Nusantara, PT Solusi Menara Indonesia, PT Inti Bangunan Sejahtera, dan PT Persada Sokka Tama.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan IBM untuk menggunakan peralatan TI sebagai bagian dari jasa layanan kelola operasi TI untuk periode lima tahun.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Aset hak-guna ⁽¹⁾ :		
- Penunjang	13,277,789	10,673,989
- Transmisi	1,006,862	916,029
- TI	683,412	683,219
- Akses tetap	<u>505,744</u>	<u>44,053</u>
	<u>15,473,807</u>	<u>12,317,290</u>

⁽¹⁾ Disajikan sebagai "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan/Presented under "Property and equipment" in the statement of financial position.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Liabilitas sewa:		
- Lancar	1,963,105	1,853,368
- Tidak lancar	<u>8,652,057</u>	<u>6,647,910</u>
	<u>10,615,162</u>	<u>8,501,278</u>

Penambahan aset hak-guna selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 adalah sebesar Rp3.502.437.

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

(iii) Lease transactions as a lessee (continued)

The Company's significant tower rent agreements were entered with Protelindo, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Bali Towerindo Sentra, Tbk., PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk., PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., PT Centratama Menara Indonesia, Mitratel, PT Bit Teknologi Nusantara, XL Axiata, PT Iforte Solusi Infotek, PT Corona Telecommunication Services, PT Komnet Infra Nusantara, PT Solusi Menara Indonesia, PT Inti Bangunan Sejahtera and PT Persada Sokka Tama.

In 2016, the Company also entered into an agreement with IBM to use IT equipments as part of the IT operation managed services for a period of five years.

The consolidated statements of financial position as at 30 September 2020 and 31 December 2019 show the following amounts related to leases:

Right-of-use assets⁽¹⁾:
Improvement -
Transmission -
IT -
Fixed access -

Lease liabilities:
Current -
Non-current -

Additions to the right-of-use assets during the nine-month period ended 30 September 2020 amounted to Rp3,502,437.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 121 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Komitmen (lanjutan)

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penyusutan aset hak-guna:		
- Penunjang	1,172,782	1,087,720
- Transmisi	181,003	155,236
- TI	101,247	114,701
- Akses Tetap	<u>38,434</u>	<u>5,566</u>
	<u>1,493,466</u>	<u>1,363,223</u>
Beban bunga	684,739	438,798
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>408,485</u>	<u>236,012</u>
	<u>1,093,224</u>	<u>674,810</u>

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah Rp1.976.665.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 30 September 2020 adalah Rp451.051.

(iv) Fasilitas kredit

Jumlah keseluruhan fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang tersedia pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sejumlah Rp223.209 dan Rp231.948.

(v) Lain-lain

Perusahaan juga menandatangani komitmen dengan berbagai pihak sehubungan dengan lisensi dan kemitraan.

Perusahaan mempunyai komitmen untuk membayar biaya frekuensi radio tahunan untuk izin 3G, selama Perusahaan memegang izin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menkominfo. Untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah membayar biaya penggunaan frekuensi radio untuk izin 3G masing-masing sebesar Rp1.213.218 dan Rp1.184.085.

a. Commitments (continued)

(iii) Lease transaction as a lessee (continued)

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation of right-of-use assets:
Improvement -
Transmission -
IT -
Fixed access -

Interest expense
Expense relating to short-term leases

The total cash outflow for leases for the nine-month period ended 30 September 2020 was Rp1,976,665.

Total lease commitments from short-term leases accounted recognized as expenses on a straight-line basis as at 30 September 2020 was Rp451,051.

(iv) Credit facilities

The total available credit facilities of the Group for bank guarantees as at 30 September 2020 and 31 December 2019 amounted to Rp223,209 and Rp231,948, respectively.

(v) Others

The Company from time to time entered into commitments with various parties in relation to licensing and partnership.

The Company has committed to pay annual radio frequency fee over the 3G, provided the Company holds the 3G. The amount of annual payment is based on the payment scheme set out in MOCIT Regulations. For the periods ended 30 September 2020 and 31 December 2019, the Company paid the frequency fee for the 3G totalling Rp1,213,218 and Rp1,184,085, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 122 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Komitmen (lanjutan)

(v) Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, rincian signifikan komitmen terkait dengan kemitraan adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak dalam perjanjian/
Counterparties**

Informasi yang signifikan

PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), PT Nokia Solutions and Networks Indonesia ("Nokia"), PT Ericsson Indonesia ("Ericsson")

Amandemen perjanjian terkait periode pembayaran terhadap pembelian peralatan RAN menjadi 550 hari. Pada tanggal 30 September 2020, jumlah utang pengadaan terkait penangguhan pembayaran tersebut adalah sebesar Rp6.173.680 yang disajikan sebagai bagian dari utang pengadaan jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp2.891.857 dan Rp3.281.823.

Significant information

Amendment of agreement regarding change in payment terms for RAN equipment purchase to 550 days. As at 30 September 2020, the balance of procurement payables related to such deferred payment amounted to Rp6,173,680, which is reported as part of short-term and long-term procurement payable amounted to Rp2,891,857 and Rp3,281,823, respectively.

b. Kontinjensi

Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari usaha normal. Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi.

b. Contingencies

The Group has contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business. It is not anticipated that any material liabilities will arise from the contingent liabilities.

c. Perjanjian

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya:

**Pihak-pihak dalam perjanjian/
Counterparties**

Ooredoo IP LLC, Qatar

Informasi yang signifikan

Perjanjian izin merek, berlaku dari tanggal 16 November 2015, untuk 10 tahun. Berdasarkan pada perjanjian ini:

1. Perusahaan dapat menggunakan merek Ooredoo untuk penyediaan layanan utama dan layanan lainnya dan juga untuk penjualan dan distribusi atas barang pendukung dan barang promosi selama jangka waktu yang sudah disetujui dalam perjanjian ini.
2. Perusahaan harus melakukan pembayaran terhadap izin penggunaan merek yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan usaha sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Namun, biaya lisensi tersebut hanya akan dibebankan apabila Perusahaan mendapatkan keuntungan bersih untuk tahun bersangkutan.

Significant information

Brand license agreement, valid from 16 November 2015 for 10 years. Based on this agreement:

1. The Company can use the Ooredoo brand for the provision of the core services and additional services, and also for the sale and distribution of ancillary goods and promotional merchandises upon the terms and conditions set out in this agreement.
2. The Company has to pay license charges for using such brand, which is computed at certain percentage of operating revenue as stated in the agreement. However, the license charges will only be charged if the Company books a net profit for the relevant year after accounting for such charges.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 123 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
Ooredoo IP LLC, Qatar (lanjutan)	Berdasarkan pada perjanjian ini: (lanjutan) 3. Perjanjian lisensi akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu masing-masing 10 tahun. Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris tertanggal 17 Oktober 2018, ditetapkan bahwa biaya lisensi tersebut dihentikan dan Ooredoo tidak akan menagih biaya tersebut sampai ditetapkan lain.	Based on this agreement: (continued) 3. The license agreement shall remain in force for a period of 10 years and shall automatically be renewed for successive periods of each 10 years. Based on the minutes of meeting of Board of Commissioners dated 17 October 2018, it was resolved that these licences charges will be ceased and Ooredoo will not charge such charges until decided otherwise.
Huawei	- Pada tahun 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pengelolaan tenaga dan lapangan dengan Huawei untuk masing-masing periode lima tahun. - Perjanjian ini mencakup peningkatan, penggantian, pencegahan pencurian, dan manajemen suku cadang. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp99.458.	- In 2016, the Company entered into a managed power and field service agreements with Huawei for each period of five years. - These agreements include the upgrades, replacements, theft management, and spare parts management. For the nine-month period ended 30 September 2020, the total cost incurred was Rp99,458.
IBM	- Pada bulan Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan IBM untuk periode selama lima tahun. - Perjanjian ini mencakup transisi dan modernisasi dari operasi TI selama enam bulan diikuti dengan penyediaan jasa layanan kelola operasi TI oleh IBM untuk lima tahun kedepan. Perusahaan membayar biaya jasa kepada IBM setiap tiga bulan. - Pada tanggal 18 Januari 2019, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan IBM. IBM setuju untuk memberikan diskon pembelian Perusahaan untuk pembayaran di masa depan yang mencakup pembelian infrastruktur dan jasa. Jumlah diskon mencapai USD13.484 atau setara dengan Rp189.299. - Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp182.879.	- In February 2016, the Company entered into an agreement with IBM for a period of five years. - This agreement includes the transition and modernization of IT operations for the first six months, to be followed into the arrangement whereby IBM provides managed services of IT operations over the next five years. The Company pays a quarterly service fees to IBM. - On 18 January 2019, the Company signed on Memorandum of Understanding with IBM. IBM agreed to give the Company purchase discounts for the future payment which covered both purchase of infrastructure and managed service. Total discount amounted to USD13,484 or equivalent to Rp189,299 - For the nine-month period ended 30 September 2020, the total cost incurred was Rp182,879.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
Infobip Ltd.	- Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan bekerja sama dengan Infobip Ltd. untuk menyediakan layanan dimana Infobip Ltd. akan mengirimkan A2P SMS kepada pelanggan perusahaan. Kerjasama ini berlaku sejak tanggal Ready for Service (RFS) sampai dengan 31 Desember 2020. - Sampai dengan tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah menerima pembayaran dimuka untuk jaminan minimum pendapatan sebesar USD47.626 untuk periode Oktober 2019 sampai dengan Oktober 2020. Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari jaminan minimum pendapatan, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar USD32.071.	- On 4 October 2019, the Company cooperated with Infobip Ltd. to provide services of A2P SMS to the Company's customers. This cooperation is valid from the date of Ready for Service (RFS) until 31 December 2020. - Up to 30 September 2020, the Company has received the upfront payment for the minimum guaranteed revenue amounted to USD47,626 for period October 2019 to October 2020. In the event the amount payable to the Company is exceeding the minimum guaranteed revenue, the difference will be paid to the Company. For the nine-month period ended 30 September 2020, the revenue that have been recognized was amounted to USD32,071.
PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	- Sebagai bagian dari perjanjian penjualan menara dengan Tower Bersama (Catatan 19), Perusahaan berhak menerima pembayaran tambahan (earn-out) jika, dalam periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012-2022, pendapatan co-location (ruang baru pada menara yang sudah ada) melebihi satu atau lebih dari target sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian. - Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Perusahaan berhak atas target earn-out pertama dengan jumlah sebesar Rp266.175. Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan belum berhak atas tambahan target earn-out selanjutnya.	- As part of the tower sale agreement with Tower Bersama (Note 19), the Company is entitled to receive additional consideration (earn-out) if, in any twelve month period ending 31 December 2012-2022, the co-location revenues exceed one or more of the targets as stated in the agreement. - For the year ended 31 December 2019, the Company was entitled for the first earn-out target with amount of Rp266,175. As at 30 September 2020, the Company was not entitled for any additional earn-out from the next target.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 125 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
Protelindo	- Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Take or Pay ("ToPA") dengan Protelindo. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berhak atas pembayaran tambahan sebesar Rp500.000 jika Perusahaan dapat memenuhi komitmen untuk menyewa 3.250 menara tambahan dari Protelindo selama 3 tahun ke depan. Komitmen ini hanya berkaitan dengan tambahan Build-To-Suit (menara yang baru dibangun) atau co-location (ruang baru pada menara yang sudah ada) baru yang dilakukan antara Perusahaan dan Protelindo tanpa mempertimbangkan portofolio menara yang ada (termasuk menara dari transaksi sewa-balik) - Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan mencatat jumlah sebesar Rp290.462 sebagai 'kewajiban tidak lancar lain-lain' sesuai dengan komitmen dan rencana penyelesaiannya. Seiring dengan penyelesaian komitmen Perusahaan, insentif sewa sebesar Rp209.538 diakui sebagai pengurang dari aset hak-guna untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.	- On 11 December 2019, the Company entered into Take or Pay Agreement ("ToPA") with Protelindo. Based on the agreement, the Company will be entitled for a supplemental payment of Rp500,000 if the Company can fulfill a commitment to lease additional 3,250 towers from Protelindo over the next 3 years. The commitment only relates to new additional Build-To-Suit or co-location entered into between the Company and Protelindo without considering the existing tower portfolio (including the towers from the leaseback transaction). - As at 30 September 2020, the Company recognised an amount of Rp290,462 as 'other non-current liabilities' in accordance with the commitment and settlement plan. As the Company settled the commitment, lease incentives of Rp209,538 was recognised as a deduction of right-of-use assets for the nine-month period ended 30 September 2020.
Ericsson	- Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Ericsson untuk penyediaan jasa pengelolaan operasi jaringan untuk lima tahun kedepan. - Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp272.462.	- On 28 February 2020, the Company has entered an agreement with Ericsson to provide a network operations managed services over the next five years. - For the nine-month period ended 30 September 2020, the total cost incurred was Rp272,462.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 126 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

**Pihak-pihak dalam perjanjian/
Counterparties**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ("Kemendikbud")/
Ministry of Education and Culture ("MoEC")

Informasi yang signifikan

- Pada tanggal 18 September 2020, Kemendikbud menerbitkan Peraturan Sekretaris Jenderal No. 14/2020 tentang pedoman teknis bantuan kuota data internet bagi peserta didik dan pendidik ("penerima manfaat") untuk mendukung implementasi pembelajaran dari rumah saat terjadi pandemi COVID-19. Bantuan tersebut akan disediakan melalui empat kali penyediaan kuota selama September-November 2020.

c. Agreements (continued)

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Significant information

- On 18 September 2020, MoEC issued Secretary General Regulation No 14/2020 regarding the technical guidelines of internet data quota assistance for students and educators ("beneficiaries") to support the implementation of learning from home during the COVID-19 pandemic. This assistance will be provided through four times quota injections during September-November 2020.

Lintasarta

Lintasarta, sebuah anak perusahaan, berpartisipasi dalam konsesi untuk menyediakan akses dan jasa telekomunikasi di daerah terpencil (program USO). Lintasarta ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") untuk menyediakan pusat layanan jasa internet untuk kecamatan ("PLIK"), pusat layanan jasa akses internet kecamatan bergerak ("PLIKB") dan penyediaan jasa akses publik layanan internet WiFi kabupaten kewajiban pelayanan umum ("WiFi Kabupaten").

Pada bulan Desember 2019, BP3TI, BPK dan Lintasarta menyepakati penyelesaian program USO sebesar Rp109.078 dari jumlah sebesar Rp144.177 yang diklaim oleh Lintasarta. Dewan Komisaris Lintasarta menyetujui jumlah yang tidak tertagih sebesar Rp35.099 sebagai provisi piutang tak tertagih yang telah diakui dalam laba rugi tahun 2019.

Lintasarta

Lintasarta, a subsidiary, participated in the concessions to provide telecommunications access and service in rural areas (USO program). Lintasarta was selected by Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") to provide internet access service centers for sub-districts ("PLIK"), mobile internet access service centers for sub-districts ("PLIKB") and public access services for WiFi internet for regencies ("WiFi Kabupaten").

In December 2019, BP3TI, BPK and Lintasarta agreed on the USO program's settlement amounting Rp109,078 out of Rp144,177 claimed by Lintasarta. Lintasarta's Board of Commissioners approved the unrecoverable amount of Rp35,099 as bad debt provision charged to 2019 profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelola dan mengevaluasi usahanya dalam tiga segmen utama yang dapat dilaporkan: selular, telekomunikasi tetap ("tetap"), dan MIDI. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Mengacu kepada Catatan 2k dan 22 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations in three major reportable segments: cellular, fixed telecommunications ("fixed") and MIDI. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

Refer to Notes 2k and 22 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 128 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

The detail segment information is presented below:

	Segmen yang dilaporkan/Reportable segments			
	Selular/ Cellular	Tetap/ Fixed	MIDI	Jumlah/ Total
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal				
30 September 2020/Nine-month period ended 30 September 2020				
Pendapatan/Revenue				
Jumlah pendapatan/Total revenue	17,058,700	395,505	3,166,070	20,620,275
Pendapatan antar segmen/Inter-segment revenue	(28,249)	-	-	(28,249)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers	<u>17,030,451</u>	<u>395,505</u>	<u>3,166,070</u>	<u>20,592,026</u>
Waktu pengakuan pendapatan/Timing of revenue recognition				
- Pada suatu titik waktu/At a point in time	112,189	-	-	112,189
- Pada suatu periode waktu/Over time	<u>16,918,262</u>	<u>395,505</u>	<u>3,166,070</u>	<u>20,479,837</u>
	<u>17,030,451</u>	<u>395,505</u>	<u>3,166,070</u>	<u>20,592,026</u>
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization	(6,378,840)	(152,800)	(873,257)	(7,404,897)
Beban lain-lain/Other expenses	(9,898,098)	(357,527)	(1,870,436)	(12,126,061)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated income (expenses):				
Penghasilan bunga/Interest income				161,707
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara/ Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers				105,787
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of net profit of associates and joint ventures				83,277
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih/ Gain on change in fair value of derivatives - net				35,752
Biaya keuangan/Finance costs				(2,271,215)
Kerugian selisih kurs - bersih/Loss on foreign exchange - net				(87,243)
Beban pajak penghasilan - bersih/Income tax expense - net				(16,148)
Lain-lain - bersih/Others - net				<u>508,990</u>
Rugi periode berjalan/Loss for the period				<u>(418,025)</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	8,079,621	686,308	685,521	9,451,450
Pada tanggal 30 September 2020/As at 30 September 2020				
Informasi lain-lain/Other Information				
Aset segmen/Segment assets	46,238,826	1,689,421	9,761,934	57,690,181
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets				<u>4,152,917</u>
Jumlah aset/Total assets				<u>61,843,098</u>
Liabilitas segmen/Segment liabilities	41,835,271	780,631	4,945,754	47,561,656
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated liabilities				<u>993,153</u>
Jumlah liabilitas/Total liabilities				<u>48,554,809</u>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 129 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

The detail segment information is presented below
(continued):

	Segmen yang dilaporkan/Reportable segments			
	Selular/ Cellular	Tetap/ Fixed	MIDI	Jumlah/ Total
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019/ nine-month period ended 30 September 2019				
Pendapatan/Revenue	15,110,888	520,348	3,248,094	18,879,330
Jumlah pendapatan/Total revenue	(26,289)	-	-	(26,289)
Pendapatan antar segmen/Inter-segment revenue	<u>15,084,599</u>	<u>520,348</u>	<u>3,248,094</u>	<u>18,853,041</u>
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers				
Waktu pengakuan pendapatan/Timing of revenue recognition	399,908	-	-	399,908
- Pada suatu titik waktu/At a point in time	<u>14,684,691</u>	<u>520,348</u>	<u>3,248,094</u>	<u>18,453,133</u>
- Pada suatu periode waktu/Over time	<u>15,084,599</u>	<u>520,348</u>	<u>3,248,094</u>	<u>18,853,041</u>
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization	(6,027,199)	(134,794)	(927,162)	(7,089,155)
Beban lain-lain/Other expenses	(9,110,597)	(550,576)	(1,954,315)	(11,615,488)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated income (expenses):				
Keuntungan bersih atas penerimaan aset/Net gain on assets received				534,697
Manfaat pajak penghasilan - bersih/Income tax benefit - net				165,020
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of net profit of associates and joint ventures				105,843
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara/ Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers				105,787
Penghasilan bunga/Interest income				59,828
Keuntungan selisih kurs - bersih/Gain on foreign exchange - net				32,126
Biaya keuangan/Finance costs				(2,005,062)
Kerugian perubahan nilai wajar derivatif - bersih/ Loss on change in fair value of derivatives - net				(18,205)
Lain-lain - bersih/Others - net				<u>615,380</u>
Rugi period berjalan/Loss for the period				<u>(256,188)</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	7,772,455	131,055	674,498	8,578,008
Pada tanggal 31 Desember 2019/As at 31 December 2019				
Informasi lain-lain/Other Information				
Aset segmen/Segment assets	46,944,883	1,249,245	10,334,871	58,528,999
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets				<u>4,284,001</u>
Jumlah aset/Total assets				<u>62,813,000</u>
Liabilitas segmen/Segment liabilities	41,275,261	834,902	5,656,594	47,766,757
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated liabilities				<u>1,339,050</u>
Jumlah liabilitas/Total liabilities				<u>49,105,807</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko harga ekuitas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pinjaman dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

- (1) Mengelola biaya bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi rasio suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang pinjaman dan utang obligasi sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan berdasarkan suku bunga tetap atau mengambang.
- (2) Mengelola eksposur atas tingkat suku bunga yang berasal dari utang pinjaman dan utang obligasi dengan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga, jika dianggap perlu.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (which are comprised of interest rate risk and foreign exchange rate risk), equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its loans and bonds payable with floating interest rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are as follows:

- (1) Manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate ratio of its loans and bonds payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.*
- (2) Manage interest rate exposure on its loans and bonds payable by entering into interest rate swap contracts, if considered necessary.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 131 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing lebih dari 76% dan 79% dari utang Grup adalah utang dengan suku bunga tetap.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba (rugi) Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didasarkan pada suku bunga JIBOR).

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penurunan/kenaikan dalam basis poin	67	14	Weaken/strengthen in basis points
Penurunan/kenaikan pada rugi periode berjalan	17,644	4,167	Decrease/increase on loss for the period

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang, akrual, utang pengadaan dan liabilitas sewa yang didenominasi dalam mata uang U.S. Dollar.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *forward* dan opsi valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, more than 76% and 79%, respectively, of the Group's debts were fixed-rated.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's profit (loss) for the nine-month period ended 30 September 2020 and for the year ended 31 December 2019 (through the impact on floating rate borrowings which is based on JIBOR).

(ii) Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from its U.S. Dollar denominated trade receivables, accruals, procurement payable and lease liabilities.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into several currency forward and option contracts and other permitted instruments, if considered necessary.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Utang pengadaan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing terutama terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang Grup merupakan tagihan dalam mata uang Rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, maka kewajiban Grup yang didenominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan diimbangi oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang U.S. Dollar pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	2020		2019		
	U.S. Dollar	Rupiah*	U.S. Dollar	Rupiah*	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	54,395	811,462	48,516	674,422	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	33,390	498,117	49,757	691,667	Trade receivables
Aset derivatif	907	13,527	-	-	Derivative assets
Lain-lain	2,885	43,044	2,960	41,150	Others
Jumlah aset	91,577	1,366,150	101,233	1,407,239	Total assets
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha	18,002	268,554	1,067	14,838	Trade payables
Utang pengadaan	10,771	160,685	11,162	155,166	Procurement payables
Akrual	3,510	52,365	8,429	117,176	Accruals
Liabilitas derivatif	608	9,072	1,755	24,396	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	66,132	986,558	90,796	1,262,151	Lease liabilities
Lain-lain	25,620	382,186	28,413	394,966	Others
Jumlah liabilitas	124,643	1,859,420	141,622	1,968,693	Total liabilities
Posisi liabilitas bersih	(33,066)	(493,270)	(40,389)	(561,454)	Net liabilities position

* Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan U.S. Dollar ke Rupiah adalah sebesar Rp14.918 dan Rp13.901 per USD1 (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

The Group's procurement payable denominated in foreign currencies mostly consists of payable to suppliers and contractors for the purchase and construction or installation of property and equipment, while a significant part of the Group's trade receivable represents Indonesian Rupiah-denominated collectibles from domestic operators.

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from the exchange rates in effect as at 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group's obligations denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increase in these obligations would be offset by increases in the values of foreign currency-denominated time deposits and trade receivables.

The following table shows the Group's consolidated U.S. Dollar-denominated assets and liabilities as at 30 September 2020 and 31 December 2019:

* The exchange rates used to translate the U.S. Dollar amounts into Rupiah were Rp14,918 and Rp13,901 to USD1 (in full amounts) as published by the Indonesian Central Bank as at 30 September 2020 and 31 December 2019, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 133 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang U.S. Dollar, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap rugi konsolidasian Grup periode berjalan:

	2020
Kenaikan/penurunan nilai tukar U.S. Dollar	1.10%
Kenaikan/penurunan pada rugi periode berjalan	4,067

b. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia, perusahaan publik Indonesia, dan ekuitas perusahaan asing. Sehubungan dengan perusahaan dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memonitor eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Grup menempatkan dananya dalam beberapa institusi keuangan, termasuk bank milik negara dan internasional yang kredibel dikarenakan mereka mempunyai jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dianggap sebagai bank yang terpercaya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated loss for the periods:

	2020	2019	
	1.26%	1.26%	Strengthen/weaken in U.S. Dollar exchange rate
	8,683	8,683	Increase/decrease on loss for the period

b. Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies, public Indonesian companies and equity of foreign companies. With respect to the companies in which the Group has investments, the financial performance of such companies may be affected by Indonesian economic conditions.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The Group places its funds in a number of different financial institutions, including state-owned and internationally recognized banks because they have the most extensive branch networks in Indonesia and are considered to be financially sound banks.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 134 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure⁽¹⁾	
	2020	2019
Aset keuangan		
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi		
Kas di bank dan deposito	4,345,020	5,879,693
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,100	18,022
Piutang		
- Usaha - bersih	2,971,755	2,993,746
- Lain-lain - bersih	35,273	44,030
Aset lancar lain-lain	19,067	5,643
Piutang pihak berelasi - bersih	166,551	5,286
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	182,571	179,431
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Aset derivatif	13,527	-
	7,739,864	9,125,851

⁽¹⁾ Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan level kredit lain atau perjanjian saling hapus (*offsetting*) yang memengaruhi eksposur maksimum.

Kualitas kredit keuangan atas kas pada bank adalah sebagai berikut:

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/
Counterparties with external credit rating

Pefindo

- idAAA
- idAA+; idAA; idAA-
- idA+; idA; idA-
- idBBB+; idBBB; idBBB-

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position:

Financial assets

At amortized cost

Cash in banks and deposits

Restricted cash

Receivables

Trade - net -

Others - net -

Other current assets

Due from related parties - net

Other non-current financial assets

At fair value through profit or loss

Derivative assets

⁽¹⁾ There are no collaterals held or other credit enhancements or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

Credit quality of cash in banks are as follows:

	2020	2019
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/ <i>Counterparties with external credit rating</i>		
Pefindo		
- idAAA	1,419,465	4,551,949
- idAA+; idAA; idAA-	2,484	204,808
- idA+; idA; idA-	171,415	417,565
- idBBB+; idBBB; idBBB-	-	2,130
	1,593,364	5,176,452

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 135 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Moody's

- A1; A2; A3
- Aa1; Aa2; Aa3

Fitch

- AAA
- AA+
- AA
- AA-
- A
- A-
- BBB+

Dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal/
Counterparties with non-external credit rating

Jumlah kas di bank dan deposito/
Total cash in banks and deposits

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat entitas akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis telekomunikasi Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur selular dan jaringan data dan untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

	2020	2019
	219,785	117,678
	112,903	62,036
	332,688	179,714
	2,389,157	485,594
	9,255	-
	4	5
	264	39
	10,410	13,438
	-	4,742
	61	-
	2,409,151	503,818
	4,335,203	5,859,984
	9,817	19,709
	4,345,020	5,879,693

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that an entity will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of its telecommunications business. The Group's telecommunications business requires substantial capital to construct and expand mobile and data network infrastructure and to fund operations, particularly during the network development.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 136 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Meskipun Grup memiliki jaringan infrastruktur yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada pengembangan jaringan selular di daerah yang diantisipasi sebagai daerah dengan pertumbuhan tinggi, serta untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang ada.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang atau ekuitas di pasar modal, dan penjualan aset.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Although the Group has substantial existing network infra structure, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily in order to focus cellular network development in areas it anticipates will be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of its existing network.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans, the issuance of debt or equity instruments on the capital market and sale of assets.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

2020						
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C
Utang usaha	752,129	-	-	752,129	-	752,129
Utang pengadaan	7,175,926	4,024,862	-	11,200,788	(743,039)	10,457,749
Akrual	2,519,022	-	-	2,519,022	-	2,519,022
Liabilitas derivatif	9,072	-	-	9,072	-	9,072
Pinjaman	1,065,997	1,001,503	3,106,943	5,174,443	(723,123)	4,451,320
Utang obligasi	3,240,855	4,826,035	5,957,341	14,024,231	(2,922,326)	11,101,905
Sukuk	426,484	596,759	1,474,846	2,498,089	(604,152)	1,893,937
Liabilitas sewa	2,874,153	2,279,103	9,719,211	14,872,467	(4,257,305)	10,615,162
Lain-lain ⁽¹⁾	61,059	359,753	-	420,812	-	420,812
	<u>18,124,697</u>	<u>13,088,015</u>	<u>20,258,341</u>	<u>51,471,053</u>	<u>(9,249,945)</u>	<u>42,221,108</u>
2019						
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C
Utang usaha	607,185	-	-	607,185	-	607,185
Utang pengadaan	5,422,437	2,900,914	-	8,323,351	(339,531)	7,983,820
Akrual	3,181,527	-	-	3,181,527	-	3,181,527
Liabilitas derivatif	24,396	-	-	24,396	-	24,396
Pinjaman	951,925	940,370	4,034,649	5,926,944	(1,172,558)	4,754,386
Utang obligasi	5,218,377	2,476,305	10,331,439	18,026,121	(3,790,634)	14,235,487
Sukuk	1,180,510	273,663	1,923,404	3,377,577	(760,300)	2,617,277
Liabilitas sewa	2,578,042	1,876,982	7,223,173	11,678,197	(3,176,919)	8,501,278
Lain-lain ⁽¹⁾	48,426	407,504	-	455,930	-	455,930
	<u>19,212,825</u>	<u>8,875,738</u>	<u>23,512,665</u>	<u>51,601,228</u>	<u>(9,239,942)</u>	<u>42,361,286</u>

A) Jumlah arus kas kontraktual/Total contractual cash flows

B) Nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/Interest value and unamortized transaction cost

C) Nilai tercatat/Carrying amount

⁽¹⁾ Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

⁽¹⁾ Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 137 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, termasuk diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan kepatuhan terhadap rasio *leverage* tertentu. Sebagai tambahan, peringkat kredit Grup dari badan pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan untuk mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memonitor modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk - pokok	<u>17,469,050</u>	<u>21,639,250</u>
Jumlah utang	17,469,050	21,639,250
Jumlah ekuitas	<u>13,288,289</u>	<u>13,707,193</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>1.31</u>	<u>1.58</u>

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose compliance with certain leverage ratios. In addition, the Group's credit ratings from the international credit ratings agencies are based on its ability to remain within certain leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors its capital using several financial leverage measurement, such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as at 30 September 2020 and 31 December 2019.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group's debt-to-equity ratios were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	<u>17,469,050</u>	<u>21,639,250</u>	Loans, bonds payable and sharia bonds - principal
	17,469,050	21,639,250	Total debts
	<u>13,288,289</u>	<u>13,707,193</u>	Total equity
	<u>1.31</u>	<u>1.58</u>	Debt-to-equity-ratio

Offsetting financial assets and financial liabilities

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreement.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 138 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
and where applicable in thousands of
U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Saling hapus aset keuangan dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

	A	B	C	D	Neto/Net
Aset Keuangan/Financial assets					
Piutang usaha/Trade receivables					
30/09/2020	3,569,699	(597,944)	2,971,755	-	2,971,755
31/12/2019	3,626,850	(633,104)	2,993,746	-	2,993,746
Aset derivatif/Derivative assets					
30/09/2020	13,527	-	13,527	(13,527)	-
31/12/2019	-	-	-	-	-
Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities					
Utang usaha/Trade payables					
30/09/2020	(1,350,073)	597,944	(752,129)	-	(752,129)
31/12/2019	(1,240,289)	633,104	(607,185)	-	(607,185)
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities					
30/09/2020	(9,072)	-	(9,072)	9,072	-
31/12/2019	(24,396)	-	(24,396)	24,396	-

A) Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan/Gross amounts of recognized financial asset/(liabilities)

B) Jumlah bruto yang disalinghapuskan/Gross amounts offset

C) Jumlah neto di laporan posisi keuangan/Net amounts presented in the financial position

D) Perjanjian induk penyelesaian/Master netting arrangement

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut secara neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar pada salah satu pihak.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

33. PENATAAN ULANG PITA FREKUENSI RADIO 800 MHz DAN 900 MHz

Sebagai tindak lanjut keputusan Menkominfo, Perusahaan dan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") melakukan perjanjian No. 0140/AN0-ANE/LGL/19 tertanggal 22 Februari 2019, dimana kedua pihak menyetujui dilakukannya penataan ulang pita radio frekuensi 800 MHz dan 900 MHz yang telah dialokasikan ke masing-masing pihak sehingga pita frekuensi tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimum untuk menyediakan jaringan selular bergerak kepada masyarakat.

33. RE-ARRANGEMENT IN RADIO FREQUENCY BAND OF 800 MHz AND 900 MHz

As a follow up of the issuance of the MOCIT decree, the Company and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") entered into an agreement No. 0140/AN0-ANE/LGL/19 dated 22 February 2019, whereby both parties agreed to conduct the re-arrangement of radio frequency bands of 800 MHz and 900 MHz that have been allocated to each party so that the bands can be used in a maximum way to provide cellular mobile network to the public.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 139 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

33. PENATAAN ULANG PITA FREKUENSI RADIO 800 MHz DAN 900 MHz (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Telkomsel menyetujui untuk memberikan penggantian kepada Perusahaan untuk biaya-biaya yang timbul dari penataan ulang pita radio frekuensi 800 MHz dan 900 MHz.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan menerima penggantian sebesar Rp44.436 dari Telkomsel yang dikreditkan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Melalui transaksi ini, Perusahaan mengakui keuntungan atas nilai wajar perolehan aset tetap dan jasa berdasarkan pekerjaan yang telah diselesaikan sampai dengan tanggal 30 September 2019 sebesar Rp631.458 dan penurunan nilai atas aset tetap yang telah dibongkar sebesar Rp96.761.

33. RE-ARRANGEMENT IN RADIO FREQUENCY BAND OF 800 MHz AND 900 MHz (continued)

Based on the agreement, Telkomsel agreed to compensate to the Company, for expenses arising from the re-arrangement of radio frequency bands of 800 MHz and 900 MHz.

On 25 September 2019, the Company received a compensation of Rp44,436 from Telkomsel which was credited to the profit or loss for the year ended 31 December 2019.

Through this transaction, the Company recognized gain on fair value of acquired property and equipment and services based on the completed works up to 30 September 2019 amounting to Rp631,458 and loss on impairment of related dismantled fixed asset amounting to Rp96,761.

34. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

Pada bulan Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Cipta Kerja menjadi undang-undang (UU). Grup menilai pada umumnya, UU tersebut tidak akan memiliki dampak buruk terhadap bisnis dan operasional Grup. Grup akan memantau peraturan pemerintah yang akan dikeluarkan sesuai dengan UU tersebut dan mengevaluasi dampaknya terhadap Grup.

34. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

The Group have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

In October 2020, the Indonesia House of Representative (DPR) has passed the Omnibus Bill on Job Creation into law (the "Law"). The Group assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Group's business and operation. The Group will monitor the government regulations to be issued pursuant to the Law and evaluate the impact to the Group.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 140 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**34. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Dewan Komisaris Perusahaan melalui Komite Anggaran menyetujui penjualan sahamnya di PSNS berdasarkan proposal penawaran dari PT Pintar Nusantara Sejahtera dan PT Pasifik Satelit Nusantara (pemegang saham lain dalam PSNS) tertanggal 2 Oktober 2020.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Perusahaan menerima salinan resmi keputusan Mahkamah Agung atas pajak penghasilan pasal 26 untuk periode Januari dan Februari 2012 yang menyetujui permohonan peninjauan kembali dari kantor pajak. Pada tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan menerima Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali ("SP2PK") dari Mahkamah Agung atas pajak penghasilan pasal 26 untuk periode Maret, Juni, dan Juli 2012 sebesar Rp125.437.

**34. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

On 21 October 2020, The Company's Board of Commissioners through Budget Committee approved to sell its shares in PSNS based on the offering proposal from PT Pintar Nusantara Sejahtera and PT Pasifik Satelit Nusantara (other shareholders in PSNS) dated 2 October 2020.

On 22 October 2020, The Company received the official copy of Supreme Court's decision for withholding tax ("WHT") article 26 for the period of January and February 2012 which approved the judicial review request from tax office. On 27 October 2020, the Company received Letter of Execution ("SP2PK") of Supreme Court's decision on WHT article 26 for the period of March, June and July 2012 amounted to Rp125,437.

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

(a) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:		
Akuisisi aset tetap melalui utang	6,274,800	5,003,662
Akuisisi aset hak-guna	3,502,437	2,032,332
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	99,594	126,980
Akuisisi aset takberwujud melalui utang	44,118	44,634
Akuisisi aset tetap dari penataan ulang pita frekuensi radio	-	631,458
Kapitalisasi kewajiban restorasi aset	9,121	65,977

**35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

(a) Significant non-cash investing activities

Significant non-cash investing activities:
Acquisition of property and equipment credited to payables
Acquisition of right-of-use assets
Advance for acquisition of property and equipment
Acquisition of intangible assets credited to payables
Acquisition of property and equipment from re-arrangement of radio frequency band
Capitalisation of assets retirement obligation

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 141 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) **35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)**

(b) Rekonsiliasi utang bersih

(b) Net debt reconciliation

	Kas/ Cash	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowing	Jumlah/ Total	
Utang bersih pada					Net debt as at
1 Januari 2020	5,881,174	(8,501,278)	(21,607,150)	(24,227,254)	1 January 2020
Arus kas	(1,576,583)	1,779,964	4,170,200	4,373,581	Cash flows
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(3,502,437)	-	(3,502,437)	Acquisition - lease liabilities
Penyesuaian selisih kurs	41,953	92,144	-	134,097	Foreign exchange adjustments
Pembayaran bunga	-	196,701	-	196,701	Payment of interest
Transaksi non-kas lainnya	-	(680,256)	(10,212)	(690,468)	Other non-cash movements
Utang bersih pada	4,346,544	(10,615,162)	(17,447,162)	(23,715,780)	Net debt as at
30 September 2020					30 September 2020
Utang bersih pada					Net debt as at
1 Januari 2019	1,045,041	(3,515,928)	(21,429,583)	(23,900,470)	1 January 2019
Arus kas	163,039	1,230,051	(3,041,964)	(1,648,874)	Cash flows
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(2,032,332)	-	(2,032,332)	Acquisition - lease liabilities
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	-	(1,560,978)	-	(1,560,978)	Adjustment to the beginning balance based on PSAK 73
Pembayaran bunga	-	122,694	-	122,694	Payment of interest
Penyesuaian atas modifikasi perjanjian sewa	-	44,221	-	44,221	Adjustment on lease agreement modification
Penyesuaian selisih kurs	(1,460)	34,140	4,592	37,272	Foreign exchange adjustments
Transaksi non-kas lainnya	-	(438,798)	4,780	(434,018)	Other non-cash movements
Utang bersih pada	1,206,620	(6,116,930)	(24,462,175)	(29,372,485)	Net debt as at
30 September 2019					30 September 2019

36. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL **36. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE**

Kelompok lepasan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Disposal group of property and equipment classified as held for sale

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan sedang menjual aset berupa tanah dan bangunan yang tidak digunakan yang tersebar di 18 lokasi di Indonesia. Jumlah nilai aset dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp52.508 yang diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan.

As at 30 September 2020, the Company is currently selling lands and buildings that are not utilized located in 18 various locations across Indonesia. Total value of held for sale assets amounted to Rp52,508 which is measured at the lower of its carrying amount or fair value less cost to sell.

Pada tanggal 10 April 2018, Bank Indonesia mengeluarkan Surat No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B dalam kapasitasnya untuk mengeluarkan ijin operasi, mengharuskan APE untuk membatasi kepemilikan asing dengan batas maksimal 20% paling lambat pada Maret 2020. Selanjutnya, Surat Bank Indonesia No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B menyebutkan bahwa saham minimal yang harus divestasi oleh Lintasarta adalah sebesar 12,5%.

On 10 April 2018, the Indonesian Central Bank issued Letter No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B, in its capacity as the issuer of operating licenses, requiring APE to restrict foreign ownership of maximum 20% at the latest by March 2020. Further, the Indonesian Central Bank issued Letter No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B, stating that the minimum shares to be divested by Lintasarta is 12.5%.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

**Kelompok lepasan aset tetap yang
diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

Pada tanggal 7 April 2020, Bank Indonesia memberikan sanksi-sanksi berikut karena APE tidak memenuhi batas waktu divestasi yang ditentukan:

- a. APE tidak diberikan rekomendasi terhadap seluruh permohonan perijinan dan persetujuan pengembangan kegiatan jasa sistem pembayaran, pengembangan produk dan/atau kerja sama dengan penyelenggara jasa sistem pembayaran,
- b. APE tidak diperkenankan melakukan kerja sama baru terhitung setelah tanggal 31 Maret 2020 sampai dengan diselesaikannya proses divestasi, dan
- c. APE tidak diperkenankan melakukan perpanjangan kerja sama yang telah ada terhitung setelah tanggal 31 Maret 2020 sampai dengan diselesaikannya proses divestasi.

Sanksi tersebut akan ditinjau setiap bulannya, dan selama proses divestasi belum dapat diselesaikan, Bank Indonesia dapat mengenakan sanksi tambahan yang mencakup larangan terhadap APE untuk meneruskan transaksi dari lembaga *switching* lain kepada anggota *switching* APE.

Pada tanggal 28 Mei 2020, Dewan Komisaris Lintasarta memutuskan untuk menjual seluruh investasi atas saham APE kepada pembeli yang telah ditunjuk dengan tingkat imbalan pembelian yang telah ditentukan. Pada 30 September 2020, manajemen Lintasarta bersama dengan calon pembeli dan pemegang saham APE masih berusaha menyelesaikan proses divestasi. Sanksi tersebut di atas tetap berlaku dan berlaku efektif hingga proses divestasi diselesaikan.

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan menyajikan nilai tercatat investasi atas APE sebesar Rp1.063.839 sebagai aset dimiliki untuk dijual yang diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan.

**36. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

***Disposal group of property and equipment
classified as held for sale (continued)***

On 7 April 2020, the Indonesian Central Bank imposed the following sanctions since APE did not meet the divestment time limit:

- a. APE is not given recommendation for all requests of permits and approvals for payment system service development activities, product development and/or business relationships with payment system service providers,*
- b. APE is not allowed to enter into new business relationships starting 31 March 2020 until the divestment process is completed, and*
- c. APE is not allowed to extend its existing business relationships since 31 March 2020 until the divestment process is completed.*

The sanctions would be reviewed on monthly basis, and if the divestment process still cannot be completed, the Indonesian Central Bank could impose additional sanctions which include restriction for APE to deliver the transactions from other switching companies to its switching members.

On 28 May 2020, the Board of Commissioners of Lintasarta decided to sell the entire investment in APE's shares to the appointed buyers at certain purchase consideration. As at 30 September 2020, Lintasarta's management together with the potential buyers and existing shareholders are still working to complete the divestment process. The aforementioned sanctions remain applicable and effective until the divestment process is completed.

As at 30 September 2020, the Company presented the carrying amount of investment in APE of Rp1,063,839 as an asset held for sale which is measured at the lower of its carrying amount or fair value less cost to sell.